



**KABUPATEN TELUK BINTUNI
DALAM ANGKA
TELUK BINTUNI REGENCY IN
FIGURES**

2019



**BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
BPS REGENCY OF TELUK BINTUNI**



**KABUPATEN TELUK BINTUNI
DALAM ANGKA
TELUK BINTUNI REGENCY IN
FIGURES**

2019



**BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
BPS REGENCY OF TELUK BINTUNI**

Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka

Teluk Bintuni Regency in Figures

2019

ISSN: 2089-5577

No. Publikasi/*Publication Number*: 9104.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.9104

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 342 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Processing and Statistical Dissemination

Foto Dan Ilustrasi Kover/*Picture Copy right and Cover Illustration by* :

Irman Royandi dan Pelabuhan Bintuni/*Irman Royandi and Port of Bintuni*

Sumber gambar Vektor dan infografis/*Source vector and Images*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Teluk Bintuni/*BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

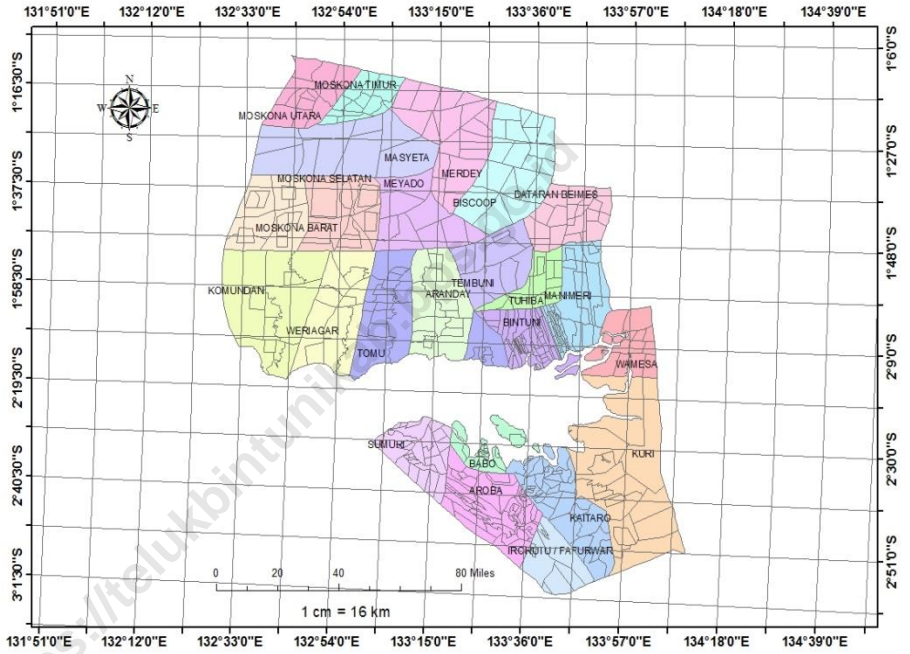
Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN TELUK BINTUNI

MAP OF TELUK BINTUNI REGENCY



<https://telukbintuni.id>

KEPALA BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
CHIEF STATISTICIAN OF TELUK BINTUNI REGENCY



Johannis Lekatompessy, SE



KATA PENGANTAR

Teluk Bintuni Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Teluk Bintuni. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Teluk Bintuni.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bintuni, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Teluk Bintuni

Johannis Lekatompessy, SE



PREFACE

Teluk Bintuni Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Teluk Bintuni. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bintuni, August 2019
Chief Statistician of
Teluk Bintuni Regency*

Johannis Lekatompessy, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN TELUK BINTUNI	iii
<i>Map Of TELUK BINTUNI REGENCY</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten TELUK BINTUNI	v
<i>Chief Statistician Of TELUK BINTUNI REGENCY</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<u>1</u> Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/Geography	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	20
2 Pemerintahan	23
<u>2</u> Government	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	33
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	44
<u>2.2</u> <i>The Regional House Of Representative</i>	44
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	51
2.4 HAK WARGANEGARA/CITIZEN RIGHT	54
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	65
<u>3</u> Population and Employment.....	65
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	81
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	86

4	Sosial.....	99
	<u>Social.....</u>	99
	4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	133
	4.3 Agama/ <i>Religion</i>	171
	4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	175
	4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	193
	4.6 RAGAM SOSIAL/ <i>SOCIAL MODE</i>	194
5	Pertanian	197
	<u>Agriculture</u>	197
	5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	211
	5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	222
	5.3 PERKEBUNAN/ <i>PLANTATION</i>	229
	5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	233
	5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	236
	5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	238
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	239
	<u>Industry, Mining, Energy, And Construction</u>	239
	6.1 INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/ <i>INDUSTRY AND MINING</i>	245
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	249
	6.3 PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	253
	Transportation and Communication	257
7	Transportasi dan Komunikasi.....	257
8	Keuangan Daerah dan PERBANKAN	291
	<u>Local Finance and BANKING</u>	291
	8.1 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/ <i>AUTONOMY GOVERNMENT</i> FINANCE.....	297
	8.2 PERBANKAN/ <i>BANKING</i>	304
9	Pendapatan Regional	305
	<u>Regional Income.....</u>	305
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	325
	<u>Regency/Municipal Comparison</u>	325

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	13
1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2018	13
Area of Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018	13
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	14
Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	14
1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelas Lereng/ Kemiringan, 2018.....	15
The Total Area of Teluk Bintuni Regency by Slope Class, 2018	15
1.1.4 Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	16
Name and Length of Rivers by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	16
1.1.5 Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	17
Name and Large of Lake by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	17
1.1.6 Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni , 2018.....	18
Name and Height of Mountain by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	18
1.1.7 Jarak Kota Bintuni ke Beberapa Distrik atau Daerah Lain , 2018	19
Distance between Bintuni Minicipality with The Other Subdistrict or Region, 2018	19
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	20
1.2.1 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	20

Avarage Temperature and Humidity by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	20
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	21
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	21
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	22
Amount of Presipitation and Number of Rainy Days by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	22
2 Pemerintahan	23
Government	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	33
2.1.1 Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2018	33
Administrative Area Allocation of Teluk Bintuni Regency by District, 2018	33
2.1.2 Nama-Nama Desa di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik , 2018	34
Name of Villages in Teluk Bintuni Regency By District, 2018	34
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	44
<i>The Regional House Of Representative</i>	44
2.2.1 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Partai	44
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Party	44
2.2.2 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	45
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Education Level	45

2.2.3	Nama Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bhakti 2014-2019	46
	Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019	46
2.2.4	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, 2018	47
	Composition of Regional Parlement Member of Teluk Bintuni Regency by Commission, 2018.....	47
2.2.5	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, Pimpinan dan Fraksi, 2018	48
	Composition of Regional Parliament Member of Teluk Bintuni Regency By Commission, Board of Directors and Parties, 2018.....	48
2.2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Jenis Keputusan, 2014-2018.....	50
	Number of Activity of Teluk Bintuni Parliament Decree By Type, 2014-2018 .	50
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	51
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018...	51
	Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	51
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	52
	Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	52
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	53
	Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	53
2.4	HAK WARGANEGARA/CITIZEN RIGHT	54
2.4.1	Jumlah Pemilih dan yang Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilu Presiden, 2018	54

Number of Voters and Use Rights Vote in Precident Election, 2018	54
2.4.2 Banyaknya Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	55
Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	55
2.4.3 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	56
Number of Birth Certificates Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	56
2.4.4 Banyaknya Kartu Keluarga yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	57
Number of Family Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	57
2.4.5 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2014-2018.....	58
Number of National Identity Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	58
2.4.6 Banyaknya Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2014-2018.....	59
Number of Death Certificate Issue by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	59
2.4.7 Banyaknya Kartu Identitas Anak yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2014-2018.....	60
Number of Children Identity Card by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	60
2.4.8 Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggung/Roya Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	61
Number of Request for Removal of Certificate of Deposit Rights/Roya by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	61
2.4.9 Banyaknya Realisasi Permohonan dan Penyelesaian Tanah Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	62

Number of Realization of Land Settlement by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	62
2.4.10 Banyaknya Pendaftaran Langsung Sistematis Lengkap (PTSL) Menurut Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018	63
Number of Systematic Complete Direct Registration by Year in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018.....	63
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	65
Population and Employment	65
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	81
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010, 2017, dan 2018	81
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2010, 2017, and 2018.....	81
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	82
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018 ..	82
3.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	83
Regency Area and Population In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018	83
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	84
Population by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018	84
3.1.5 Perbandingan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Distrik, 2018.....	85
Comparison Population and Household In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018.....	85
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	86
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	86

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	86
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	87
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Teluk Bintuni Regency, 2018	87
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	88
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	88
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	89
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018	89
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	91
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	91
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	92
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Haours on Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	92
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	93

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018	93
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	94
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	94
3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	95
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	95
3.2.10 Jumlah Pencari Kerja menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	96
Job Seeker by Month in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	96
3.2.11 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Perselisihan Ketenaga Kerjaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	97
Number of Company, employee and Employment Dispute in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	97
3.2.12 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	98
Number of Company, employee and Business Sector in Teluk Bintuni Regency, 2018	98
4 Sosial	99
Social.....	99
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	117
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	117
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	118

Net Enrollment Ratio and Gross Enrollment Rate by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	118
4.1.3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas dan Kemampuan Membaca dan Menulis, serta Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 119	
Proportion of Population 15 Years of Age and Over Literacy, and Sex in Teluk Bintuni Regency , 2014-2018	119
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	121
Number of School, Teacher and Pupil by Kind of School in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	121
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah PAUD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	122
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of PAUD Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	122
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak- Kanak Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	123
Number of, Teacher, Pupil and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	123
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah SD Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 ..	124
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher of Elementary Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	124
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama Menurut Distrik Di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	125
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Ratio Junior High Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	125
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	126

Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior High Schools by Subdistrict and kinds in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	126
4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	127
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior Vocational Schoolsby Subdistrict Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	127
4.1.11 Jumlah Murid SD/MI Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	128
Number of Pupil of State and Private Primary Schools who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	128
4.1.12 Jumlah Murid SLTP/MTS Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	129
Number of Pupil of General Junior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	129
4.1.13 Jumlah Murid SMU/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	130
Number of Pupil of General Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	130
4.1.14 Jumlah Murid SMK/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	131
Number of Pupil of General Vocational Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	131
4.1.15 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	132
Number of Function Literacy Program Participants in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	132
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	133
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2009-2018	133
Number of Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2009-2018	133

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	135
	Number of Health Employee by Occupation Unit and Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	135
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	137
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by By District in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	137
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	138
	Percentage of Ever Married Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistric and Birth Attendant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018	138
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	139
	Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by District an Type of Immunization in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	139
4.2.6	Banyaknya Peserta Vaksin Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	142
	Number of Vaccine Participant by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	142
4.2.7	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	143
	Number of Most Disease Case in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	143
4.2.8	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak Penyebab Kematian di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	144
	Number of Most Disease Case to Cause Death in Teluk Bintuni Regency, 2018	144
4.2.9	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	145

Proportion of Population Who Had Complaint in Teluk Bintuni Regency, 2018	145
4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	146
Number of Born, BBLR, Referred BBLR, and Bad Nutrition by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	146
4.2.11 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi mati, Jumlah Bayi dan Balita Mati Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	147
Number of Live Born, Death Baby, Number of Baby and Balita by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	147
4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	148
Number of Pregnant Woman, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018	148
4.2.13 Jumlah Ibu Hamil Penerima Imunisasi TT Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	149
Number of Pregnant Woman Receive TT Immunization by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	149
4.2.14 Jumlah Persalinan di Fasilitas Kesehatan, Non Fasilitas Kesehatan dan Penanganan Komplikasi Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	150
Number of Childbirth at Health Facility, Non Health Facility and Childbirth Complication by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	150
4.2.15 Jumlah Pelayanan Pasca Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	151
Number of Post Childbirth by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	151

4.2.16	Jumlah Kunjungan Neonatal Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	152
	Number of Neonatal Visit by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	152
4.2.17	Jumlah Kematian Ibu Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	153
	Number of Mother Death by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	153
4.2.18	Jumlah Kunjungan Pasien Menurut Jenis Kunjungan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	154
	Number of Patient Visit by Variety Visit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	154
4.2.19	Jumlah Penderita HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual Lainnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	155
	Number of HIV and AIDS in Teluk Bintuni Regency, 2018	155
4.2.20	Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2018.....	156
	Number of HIV and AIDS by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2016-2018.....	156
4.2.21	Jumlah PPLKB, Klinik KB, Tim Operasional KB Dan PPKBD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	159
	Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team KB And PPKBD by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	159
4.2.22	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	161
	Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	161
4.2.23	Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	162
	Number of Active Acceptors by Contraceptive Methods And Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	162

4.2.24	Banyaknya Akseptor Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	163
	Number of New Acceptors by Contraceptive Methods And Districtin Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	163
4.2.25	Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	164
	Target and Realization of Family Planning Acceptort by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	164
4.2.26	Perkiraan Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Akseptor Aktif Kumulatif Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	165
	Estimate of The Eligible Couple And Cumulative Active Acceptors By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	165
4.2.27	Banyaknya Akseptor Baru dan Sarana Pelayanan KB Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	166
	Number of New Acceptors and Family Planning Infrastructures By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	166
4.2.28	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	167
	Proportion of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	167
4.2.29	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 ..	168
	Proportion of Women Age 10 Years or More by Equipment of Family Plans What Applied in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	168
4.2.30	Posyandu Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	170
	Integrated Service Post in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	170
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	171
4.3.1	Persentase Pemeluk Agama Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	171
	Proportion of Population by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2018	171

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	172
	Number of Religious Worship Facility by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	172
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Kelompok Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	173
	Number of Spiritual Leader by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	173
4.3.4	Banyaknya Jama'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Makkah) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	174
	Number of Pilgrims Were Go To The Holy Land (Mecca) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	174
4.4	Kriminalitas/Crime	175
4.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	175
	Number of Traffic Accidents in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	175
4.4.2	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	176
	Number of Cases Received and Completed by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	176
4.4.3	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	177
	Number Of Traffic Transgressions in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	177
4.4.4	Banyaknya SKCK yang Dikeluarkan di Wilayah Hukum Polres Teluk Bintuni, 2014-2018.....	178
	Number Of SKCK to Issue in Polres Teluk Bintuni Territory, 2014-2018	178
4.4.5	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	180
	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	180

4.4.6	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	181
	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	181
4.4.7	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenis Kasus di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	183
	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Case Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	183
4.4.8	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	185
	Number of Force Victim by Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	185
4.4.9	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	186
	Number of Force Victim by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	186
4.4.10	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	187
	Number of Force Victim by Marriage Status in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	187
4.4.11	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	188
	Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	188
4.4.12	Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	189
	Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	189
4.4.13	Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	190
	Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	190

4.4.14	Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	191
	Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	191
4.5	Kemiskinan/Poverty	193
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2018.....	193
	Poverty Line and Number of Poor People in Teluk Bintuni Regency, 2010-2018	193
4.6	RAGAM SOSIAL/ <i>SOCIAL MODE</i>	194
4.6.1	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2018	194
	Number of Disable People By Kind and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2016-2018.....	194
4.6.2	Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2018.....	195
	Number of Social Affair By Kind and District in Teluk Bintuni Regency, 2016-2018.....	195
4.6.3	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	196
	Family Welfare Movement in Teluk Bintuni Regency, 2017	196
5	Pertanian	197
	Agriculture.....	197
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	211
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	211
	Paddy Area by Irrigation Variety and District in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	211
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang) Menurut Distrik, 2014-2018.....	213
	Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	213

5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	215
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Maize and soybean in Teluk Bintuni Regency by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	215
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	217
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Bean and Greenpeal by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	217
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	219
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	219
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	221
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Taro by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	221
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	222
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ha).....	222
	Harvest Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ha)	222
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2018 (Kwintal)	224
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018 (Ton)	224
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton)	226
	Production of fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ton)	226
5.2.4	Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton)	228

Production of various Medicine by Subdistrict and Kind of Medicine in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ton).....	228
5.3 PERKEBUNAN/ <i>PLANTATION</i>	229
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ha)	229
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ha)	229
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton).....	231
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni regency, 2014-2018 (Ton).....	231
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	233
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ekor)	233
Livestock Population by Subdistrit and kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	233
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	234
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in teluk Bintuni Regency, 2014-2018	234
5.4.3 Jumlah Populasi Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2018	235
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018	235
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	236
5.5.1 Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ton), 2014-2018.....	236
Quantity of Fish Production by Kind of Fish in Teluk Bintuni Regency (Ton), 2014-2018.....	236
5.5.2 Jumlah Hasil Tangkapan Kelompok Perikanan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	237

Number of Caught Product Fishery Group by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	237
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	238
5.6.1 Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ha), 2015-2018.....	238
Forest Area by Forest Allocation Aggrement in Teluk Bintuni Regency (Ha), 2015-2018	238
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	239
Industry, Mining, Energy, And Construction.....	239
6.1 INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/ <i>INDUSTRY AND MINING</i>	245
6.1.1 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi dan Nilai Investasi di Sektor Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	245
Number of Establishment, Employees, Production Value and Invesment Vale in Small Industry by Industry Subsector in Teluk Bintuni Regency, 2018 ...	245
6.1.2 Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar/Sedang Menurut Distrik di KabupatenTeluk Bintuni, 2018.....	248
Number of Industry and Employee in wide Industry/Medium Industry by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	248
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	249
6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang dan Energi Terjual per Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	249
Number of Registered Electricity Costumers and Sold Energy by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018	249
6.2.2 Jumlah Pembangkit Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	250
Number of Electricity Inciter in Teluk Bintuni Regency, 2018	250
6.2.3 Jumlah Jaringan Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	251
Number of Electricity Networkin Teluk Bintuni Regency, 2018	251
6.2.4 Jumlah KK berlistrik PLN, KK berlistrik Non PLN dan Rasio Elektrifikasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	252

Number of Electricity KK, State Electricity Company, Non State Electricity Company and Electrification Ratio in Teluk Bintuni Regency, 2018	252
6.3 PERDAGANGAN/TRADE	253
6.3.1 Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Bentuk Badan Hukum, 2018	253
Number of Business in teluk Bintuni Regency by Legal Form, 2018	253
6.3.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	254
Number of trader by District in Teluk Bintuni Regency, 2018	254
6.3.3 Jumlah Koperasi Yang Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	255
Number of Aktif Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Teluk Bintuni regency, 2014-2018.....	255
Transportation and Communication	257
7 Transportasi dan Komunikasi.....	257
7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018.....	267
Length of Road by Type of Surface in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	267
7.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Teluk Bintuni 2014-2018	268
Length of Road by Condition of Road in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 .	268
7.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	269
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicles in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	269
7.1.4 Jumlah Penerbitan STNK Menurut Bulan dan Jenis Penerbitan STNK di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	270
Number of STNK Publication by Month and Publication Variety in Teluk Bintuni Regency, 2018.....	270
7.1.5 Banyaknya Pesawat yang Berangkat dan Datang Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2014-2018.....	274

Number Of Airplanes Which Departure and Arrival in Bintuni and Babo Airport, 2014-2018	274
7.1.6 Banyaknya Penumpang Yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2014-2018.....	275
Number Of Passengers Which Departure, Arrival And Transit in Bintuni and Babo Airport, 2014-2018.....	275
7.1.7 Jumlah Barang Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan, 2014-2018	276
Number of Cargo Baggage and Mail Which Be Loaded and Unloaded by Months, 2014-2018	276
7.1.8 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Teluk Bintuni, 2014-2017	277
Number of Ships Arrival in Teluk Bintuni Port by Type Sailing, 2014-2017 ...	277
7.1.9 Banyaknya Penumpang Yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan Teluk Bintuni Menurut Jenis Pelayaran, 2014-2018	278
Number of Leaving and Coming Passengers in Teluk Bintuni Port by Sea Transport Type, 2014-2018.....	278
7.1.10 Banyaknya Surat Yang Dikirim Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	279
Number of Posted Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	279
7.1.11 Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	280
Number of Received Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	280
7.1.12 Banyaknya Paket Pos Menurut Tujuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	281
Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	281

7.1.13	Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	282
	Number of Received Package by Posting Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	282
7.1.14	Banyaknya Wesel Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017	283
	Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017	283
7.1.15	Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi, 2018	284
	Number Of Telephone Central and Capacity By Type and Location, 2018	284
7.1.16	Banyaknya Sambungan Telepon menurut Jenis dan Lokasi, 2018	285
	Number Of Telephone Link By Type and Location, 2018	285
7.1.17	Potensi Sentral Telepon dan Pelanggan Menurut Lokasi, 2018	286
	Telephone Central Power and Telephone Customers by Location, 2018 .	286
7.1.18	Banyaknya VSAT, Penyiaran Radio, Warnet dan Pengguna Warnet dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	287
	Number of VSAT, Radio Broadcasting, Warnet and Warnet Usage in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	287
7.1.19	Banyaknya BTS dan Jenis Provider dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	288
	Number of BTS and Provider type in Teluk Bintuni Regency, 2018	288
7.1.20	Banyaknya Radio SSB dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2018	289
	Number of SSB Radio in Teluk Bintuni Regency, 2018	289
8	Keuangan Daerah dan PERBANKAN	291
	Local Finance and BANKING	291
8.1	KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/AUTONOMY GOVERNMENT FINANCE	297
8.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	
	297	

Regional Income Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	297
8.1.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018....	298
Regional Expenditure Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	298
8.1.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	299
Regional Payment Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018.....	299
8.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	300
Target and Realization of Taxes Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	300
8.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018	301
Target and Realization of Retribution Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018	301
8.1.6 Jumlah Dana Desa dan Kasus Dana Desa Perdistrik , 2018.....	303
Village Fund and Village Fund Case by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018	303
8.2 PERBANKAN/BANKING.....	304
8.2.1 Daftar Nama Bank Umum di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018.....	304
List of Bank in Teluk Bintuni Regency, 2018	304
9 Pendapatan Regional	305
Regional Income	305
9.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Juta Rupiah).....	315
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Million Rupiahs)</i>	<i>315</i>
9.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Juta Rupiah)	316
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Milion Rupiahs).....</i>	<i>316</i>

9.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018.....	317
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018</i>	<i>317</i>
9.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018	318
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin , 2014-2018</i>	<i>318</i>
9.1.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Tahun 2000=100)(%) 319	
	<i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Year 2000=100) (%)</i>	<i>319</i>
9.1.6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Tahun 2000=100)(%).....	320
	<i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Year 2000=100)(%).....</i>	<i>320</i>
9.1.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (%).....	321
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (%).....</i>	<i>321</i>
9.1.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha , 2014-2018 (%).....	322
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (%)</i>	<i>322</i>
9.1.9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (%)	323
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product</i>	<i>323</i>
	<i>by Industrial Origin, 2014-2018 (%).....</i>	<i>323</i>
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	325

Regency/Municipal Comparison	325
10.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	331
<i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat, 2014-2018</i>	331
10.1.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018	332
<i>Human development Index by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	332
10.1.3 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	333
<i>Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	333
10.1.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018.....	334
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	334
10.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 (Juta Rupiah).....	335
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality 2014-2018(Million Rupiahs)</i>	335
10.1.6 Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 (Juta Rupiah)	336
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014-2018 (Million Rupiahs)</i>	336
10.1.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018	337
<i>School Enrollment Ratio by Regency/City and Age Group, 2018</i>	337
10.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018	338
<i>Net Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2018</i>	338
10.1.9 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), 2018	339

<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Certificate of Attainment Obtained, 2018.....</i>	339
10.1.10 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018.....	341
<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Literacy, 2018.....</i>	341

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Distrik Kabupaten Teluk Bintuni (km ²), 2018..... 7 <i>Total Area by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency (square.km),2017..... 7</i>	
2 Suhu Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan (°C), 2018 9 <i>Maximum and Minimum Temperatures by Month (°C), 2018..... 9</i>	
3 Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 11 <i>Average of Temperatures in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 11</i>	
4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilu menurut Partai Masa Bakti 2014-2019 29 <i>Number of DPRD membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Results and Parties for 2014-2019..... 29</i>	
5 Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018 31 <i>Number of PNS by Education Level of Teluk Bintuni Regency, 2018 31</i>	
6 Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelompok Umur, 2018..... 77 <i>Population of Teluk Bintuni Regency by Age Group and Sex, 2018..... 77</i>	
7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018 79 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018 79</i>	
8 Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah da Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018 113 <i>Number of School by Kind of School ad Year in Teluk Bintuni Regency, 2018 113</i>	
9 Persentase Akseptor Aktif Pemakai Alat Kontrasepsi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018 115 <i>Proportion of Active Acceptors by Contraceptive Methods, 2018..... 115</i>	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gunung Sigimerai
1760m

Gunung Fumai
1476m

Gunung Ubukai
1130m

Gunung Wayura
495m

IKLIM

Suhu Udara

Max: 33,8

Min : 19,0

°C

LUAS WILAYAH
KAB. TELUK BINTUNG
18.637 KM2

IKLIM

Kelembaban Udara

Max: 100

Min : 68

%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Teluk Bintuni terletak antara $1^{\circ}57'50''-3^{\circ}11'26''$Lintang Selatan dan antara $132^{\circ}44'59''-134^{\circ}14'49''$ Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Indonesia is located between $1^{\circ}57'50''-3^{\circ}11'26''$ South latitude, and between $132^{\circ}44'59''-134^{\circ}14'49''$ East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Manokwari; Selatan -Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana; Barat -Kabupaten Sorong Selatan; Timur - Kabupaten Manokwari, Kabupaten Wondama, dan Kabupaten Nabire.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North -Sorong Selatan Regency and Manokwari Regency; South -Fakfak Regency and Kaimana Regency; West - Manokwari Regency; East - Manokwari Regency. Teluk Wondama Regency, and Nabire Regency.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24Distrik, 115 Desa Difinitif, 145 Desa Persiapan dan 2 Kelurahan</p> | <p>3. <i>Teluk Bintuni Regency has 24 Subdistrict, 115Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages</i></p> |
| <p>4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>4. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>5. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
8. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

Kabupaten Teluk Bintuni merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0-100 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Teluk Bintuni, adalah seluas 18.637,00 km².

Tahun 2009, berdasarkan Peraturan Bupati Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2009, wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik, 115 desa difinitif, 145 desa persiapan dan 2 kelurahan. Luas masing-masing distrik yaitu: Farfurwar (1.171,00 km²), Babo (687,43 km²), Sumuri (1.922,00 km²), Aroba (859,29 km²), Kaitaro (859,29km²), Kuri (1.611,00 km²), Wamesa (816,00 km²), Bintuni (421,75 km²), Manimeri (316,32km²), Tuhiba (263,60 km²), Dataran Beimes (316,32 km²), Tembuni (1 326,00 km²), Aranday (572,01 km²), Tomu (572,00 km²), Komundan (572,00 km²), Weriagar (715,00 km²), Moskona Selatan (929,62 km²), Meyado (743,69 km²), Moskona Barat (743,69 km²), Merdey (789,44 km²), Biscoop (789,44 km²), Masyeta (451,11 km²), Moskona Utara (679,43 km²) serta Moskona Timur (509,57 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari:

DESCRIPTION

Teluk Bintuni Regency is an area with average high around 0-100 meters of sea surface. Teluk Bintuni Regency area is shaped in 18.637,00 km².

In 2009, based on Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency, Teluk Bintuni Regency is divided into 24 subdistrict, 115 Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages. The land area of each subdistrict is Farfurwar (1.171,00 km²), Babo (687,43 km²), Sumuri (1.922,00 km²), Aroba (859,29 km²), Kaitaro (859,29km²), Kuri (1 611,00 km²), Wamesa (816,00 km²), Bintuni (421,75 km²), Manimeri (316,32km²), Tuhiba (263,60 km²), Dataran Beimes (316,32 km²), Tembuni (1.326,00 km²), Aranday (572,01 km²), Tomu (572,00 km²), Komundan (572,00 km²), Weriagar (715,00 km²), Moskona Selatan (929,62 km²), Meyado (743,69 km²), Moskona Barat (743,69 km²), Merdey (789,44 km²), Biscoop (789,44 km²), Masyeta (451,11 km²), Moskona Utara (679,43 km²) serta Moskona Timur (509,57 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Teluk Bintuni Regency consists of:

0 m - 100 m = 58,30 %

GEOGRAPHY AND CLIMATE

0 m - 100 m = 58,30 %

>100 m - 500 m = 29,50 %

>500 m -1000 m = 8,00 %

>1000 m = 4,20 %

Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Suhu udara disuatu tempat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut serta jaraknya dari pantai.

Hasil pencatatan suhu udara pada tahun 2018 menunjukkan bahwa suhu rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 27,3 derajat selsius dan suhu udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 26,2 derajat selsius.

Kabupaten Teluk Bintuni mempunyai kelembaban udara berkisar pada 83 persen sampai 88 persen, dimana angka terendah terjadi di bulan agustus dan november, sedangkan yang paling tinggi terjadi pada bulan februari, maret, mei dan juni

>100 m - 500 m = 29,50 %

>500 m -1000 m = 8,00 %

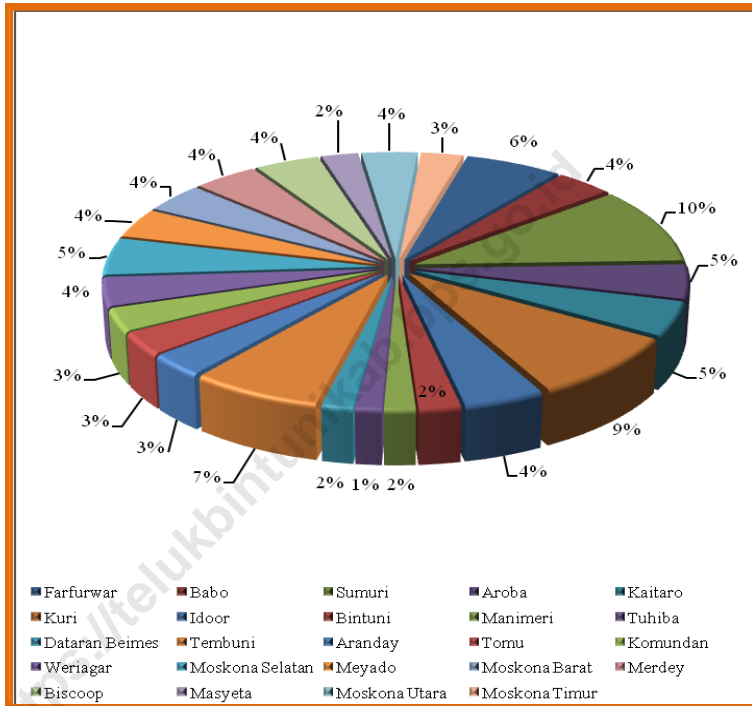
>1000 m = 4,20 %

Like other similar areas in Indonesia, Teluk Bintuni Regency has two season, that is dry season and rain season. Tehe are temperature influenced by high level place from the sea level and the distance from coast.

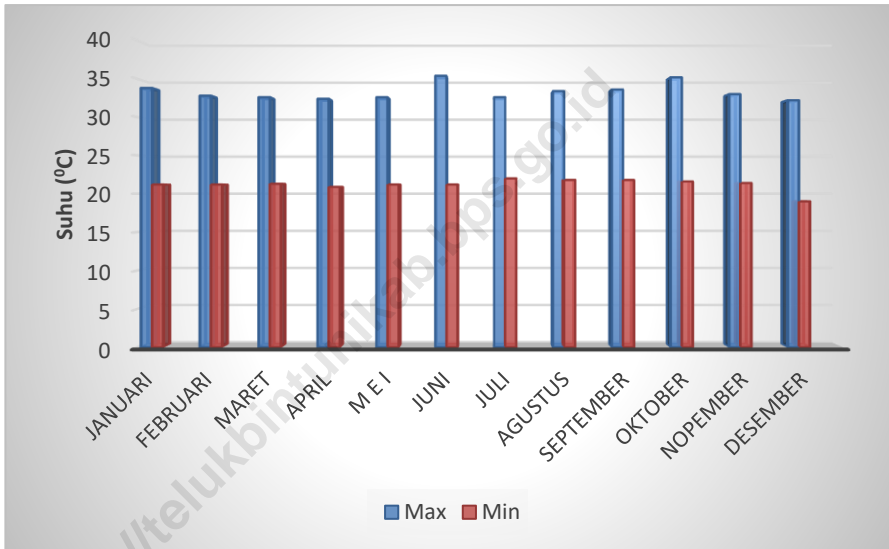
The result of temperature in year 2018 show that average highest happened in September that was 27,3 celcius degree. The lowest temperature happened in July that was 26,2 celcius degree.

Teluk Bintuni Regencyhad the humidity around 83 percent to 88 percent, where the lowest number happened in August and November, the highest happened in february, march, mey and june.

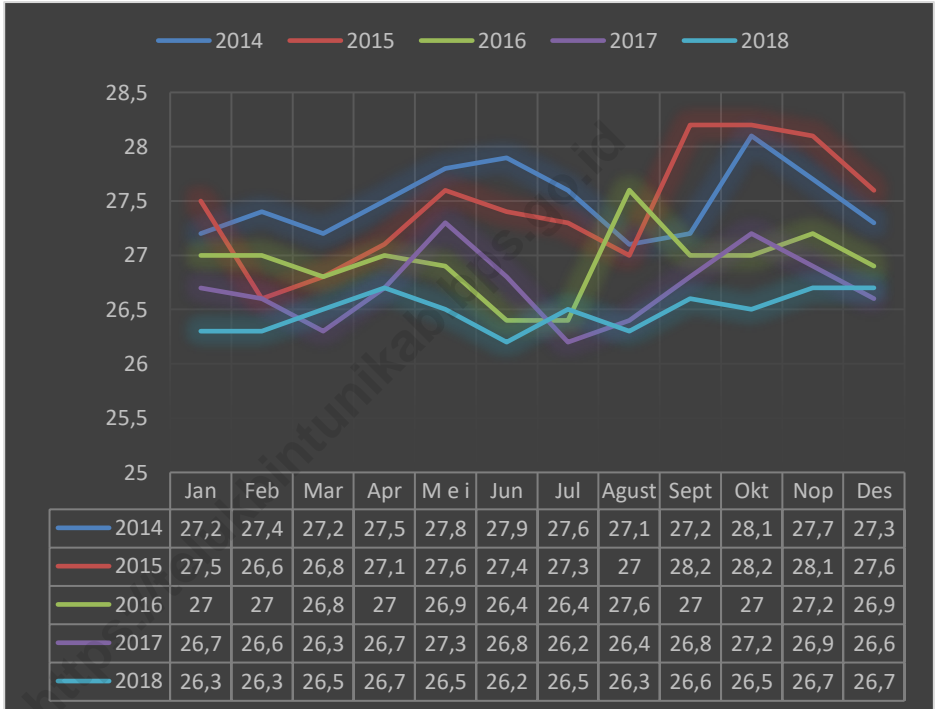
Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik Kabupaten Teluk Bintuni (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency (square.km),2018



Gambar 2 Suhu Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan ($^{\circ}\text{C}$), 2018
Picture **Maximum and Minimum Temperatures by Month ($^{\circ}\text{C}$), 2018**



Gambar 3 Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Picture Average of Temperatures in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2018
Table Area of Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018

	Distrik	Luas	Rasio Terhadap Total
	<i>SubSubdistrict</i>	<i>Area (Km²)</i>	<i>Ratio On Total (%)</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Farfurwar	1 171,00	6,28
02.	Babo	687,43	3,69
03.	Sumuri	1 922,00	10,31
04.	Aroba	859,29	4,61
05.	Kaitaro	859,29	4,61
06.	Kuri	1 611,00	8,64
07.	Wamesa	816,00	4,38
08.	Bintuni	421,75	2,26
09.	Manimeri	316,32	1,70
10.	Tuhiba	263,60	1,41
11.	Dataranbeimes	316,32	1,70
12.	Tembuni	1 326,00	7,11
13.	Aranday	572,01	3,07
14.	Tomu	572,00	3,07
15.	Komundan	572,00	3,07
16.	Weriagar	715,00	3,84
17.	Moskona Selatan	929,62	4,99
18.	Meyado	743,69	3,99
19.	Moskona Barat	743,69	3,99
20.	Merdey	789,44	4,24
21.	Biscoop	789,44	4,24
22.	Masyeta	451,11	2,42
23.	Moskona Utara	679,43	3,65
24.	MoskonaTimur	509,57	2,73
	Jumlah	18 637,00	100,00
	<i>Total</i>		

Sumber/Source: www.bintunikab.go.id, 2009

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Teluk Bintuni Regency, 2018

Kelas Ketinggian	Luas	Persentase
<i>Altitude Class</i>	<i>Area</i>	<i>Percentage</i>
Meter (m)	Hektar (Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)
0-100	1 175 826,69	58,30
> 100-500	594 939,07	29,50
> 500-1000	160 601,13	8,00
> 1000	85 481,14	4,20
Jumlah	2 016 848,03	100,00
<i>Total</i>		

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat/ National Land Board of Papua Barat Province

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelas Lereng/ Kemiringan, 2018
The Total Area of Teluk Bintuni Regency by Slope Class, 2018

Kelas Lereng <i>Slope Class</i>	Luas <i>Area</i> Hektar (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
0 – 15 %	1 574 552,80	78,07
>15 – 40 %	357 536,95	17,73
≥ 40 %	84 758,28	4,20
Jumlah <i>Total</i>	2 016 848,03	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat/ National Land Board of Papua Barat Province

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Name and Length of Rivers by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Bintuni	Muturi	140
02. Aranday	Sebyar	150
03. Tembuni	Tembuni	110
04. Babo	Kaitero	53
05. Babo	Kasuri	63

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.5 Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Name and Large of Lake by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Name of Lake</i>	Luas <i>Large (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Bintuni	Tenemot	97,50
Bintuni	Makiri	75,00

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.6 Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni , 2018
Name and Height of Mountain by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Ketinggian <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
Merdey	Faumai	1 476
Merdey	Ubukai	1 130
Bintuni	Sigimerai	1 760
Babo	Wayura	495

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.7 Jarak Kota Bintuni ke Beberapa Distrik atau Daerah Lain ,
Table **2018**
Distance between Bintuni Minicipality with The Other Subdistrict or Region, 2018

Distrik / Daerah Subdistrict / Region	Jarak (Mil) Distance (Mil)
(1)	(2)
1. Distrik Babo	38
2. Distrik Aranday	60
3. Distrik Sumuri	40
4. Tanah Merah	35
5. Kab. FakFak	120
6. Kota Sorong	206
7. Kab. Manokwari	226

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Avarage Temperature and Humidity by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
		Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	33,8	21,2	26,3	99	78	87
2	Februari February	32,8	21,2	26,3	98	80	88
3	Maret March	32,6	21,3	26,5	98	76	86
4	April April	32,4	20,9	26,7	98	77	86
5	M e i M a y	32,6	21,2	26,5	98	78	87
6	Juni June	35,4	21,2	26,2	98	75	86
7	Juli July	32,6	22,0	26,5	98	75	85
8	Agustus August	33,4	21,8	26,3	98	71	84
9	September September	33,6	21,8	26,6	98	71	83
10	Oktober October	35,2	21,6	26,5	98	68	83
11	Nopember November	33,0	21,4	26,7	100	76	85
12	Desember December	32,2	19,0	26,7	100	72	86

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan/Meteorology, Climatologi and Geophysic Board of South Manokwari

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	1 006,4	4	53,0
2	Februari <i>February</i>	1 008,6	8	50,0
3	Maret <i>March</i>	1 006,7	7	54,0
4	April <i>April</i>	1 007,7	7	38,0
5	Mei <i>May</i>	1 008,8	6	55,0
6	Juni <i>June</i>	1 011,7	3	49,0
7	Juli <i>July</i>	1 008,0	3	54,0
8	Agustus <i>August</i>	1 008,9	5	46,0
9	September <i>September</i>	1 008,6	3	53,0
10	Oktober <i>October</i>	1 009,3	3	53,0
11	Nopember <i>November</i>	1 008,6	3	46,0
12	Desember <i>December</i>	1 009,4	4	49,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan /*Meteorology, Climatology and Geophysic Board of South Manokwari*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Amount of Presipitation and Number of Rainy Days by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari <i>January</i>	133,1	21
2	Februari <i>February</i>	104,9	22
3	Maret <i>March</i>	159,5	17
4	April <i>April</i>	199,6	13
5	M e i <i>M a y</i>	200,6	14
6	Juni <i>June</i>	101,7	12
7	Juli <i>July</i>	146,9	19
8	Agustus <i>August</i>	97,3	15
9	September <i>September</i>	49,5	11
10	Oktober <i>October</i>	155,2	14
11	Nopember <i>November</i>	157,8	13
12	Desember <i>December</i>	135,4	16

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan/*Meteorology, Climatologi and Geophysic Board of South Manokwari*

Data PNS



Laki-Laki

1333

Orang

Perempuan

1129

Orang



Sumber/Source: BKD Kabupaten Teluk bintuni/Region Board of Teluk Bintuni Regency

Distrik



Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari **24 distrik** dengan **115 Desa Definitif** dan **145 Desa Persiapan**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Sejak Tahun 2002 (Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002), telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua Barat salah satunya pembentukan Kabupaten Teluk Bintuni. Kabupaten Teluk Bintuni dimekarkan dari Kabupaten Manokwari Pada 12 November 2002.
 3. Secara administrasi, sejak tahun 2007 (Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007) telah terjadi pembentukan sejumlah distrik di Kabupaten Teluk Bintuni. Dengan adanya Peraturan Daerah ini maka wilayah Kabupaten Teluk Bintuni yang semula terdiri dari 10 distrik, 95 kampung dan 2 kelurahan, sekarang menjadi 24 distrik, 115 kampung dan 2 kelurahan. Berdasarkan Peraturan Bupati Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2009, wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik, 115 desa difinitif, 145 desa persiapan dan 2 kelurahan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Since 2002 (Law No. 26/2002), several regency in Papua Barat Province have split. Teluk Bintuni Regency was split from Manokwari Regency on November 12st, 2002.*
 3. *Since 2007 (Law of Teluk Bintuni Regency No. 3/2007), several districts have split in Teluk Bintuni Regency. Teluk Bintuni Regency have split from 10 districts, 95 villages, and 2 villages to 24 districts, 115 villages, and 2 villages. Basedes on Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency, Teluk Bintuni Regency is divided into 24 subdistrict, 115Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Teluk Bintuni sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Manokwari. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002 dimekarkan menjadi Kabupaten Teluk Bintuni. Sejak berdirinya, Kabupaten Teluk Bintuni telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 19 (Sembilan belas) Distrik. Pada tahun 2007 dimekarkan menjadi 24 Distrik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Teluk Bintuni terdapat 2.845 pegawai negeri sipil dilingkungan kabupaten. PNS dengan golongan II yaitu 1.318 orang atau 46,32 persen, sedangkan PNS dengan golongan I yaitu 204 orang atau 7,17 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan PNS 2,46 persen tamatan SD, 4,81 persen tamatan SLTP, 42,03 persen tamatan SLTA adalah PNS yang terbanyak, 0,94

Teluk Bintuni Regency was previously a part of the Manokwari regency. Through Law 26/2002 it become Teluk Bintuni Regency. Since the establishment, Teluk Bintuni governmental system has occurred a significant developments. Teluk Bintuni formerly consists of 19 subdistricts. In 2007 it was broaden into 24 subdistricts.

Teluk Bintuni House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 16 men and 4 women. Most of the members in these institutions have a Senior High School degree background.

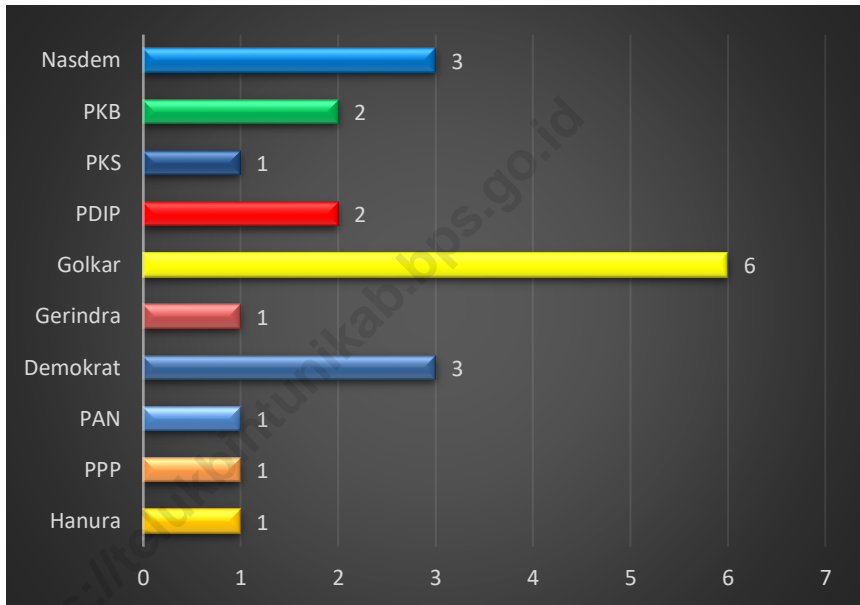
According to Personnel Board of Teluk Bintuni Regency, there are 2.845 government employee Regency jurisdiction. Government employee with of II classification are 1.318 persons or 46,32 percent, while government employee with I classification are 204 person or 7,17 percent. According to graduated of education level of government employee, describe into 2,46 percent Primary School, 4,81 percent Junior High School, 42,03 percent Senior High School are the

persen tamatan Diploma I yang paling sedikit, 5,44 persen tamatan Diploma II, 9,00 persen tamatan Diploma III, 32,93 persen tamatan Diploma IV/S1, 2,31 persen tamatan S2, dan 0,00 persen tamatan S3.

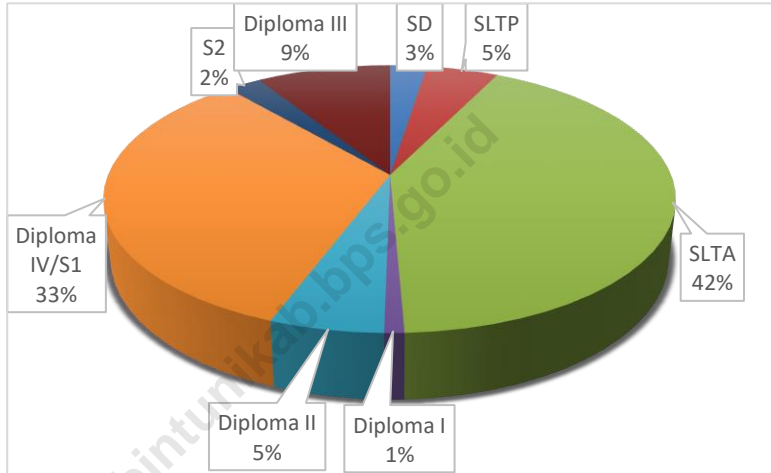
larger one, 0,94 percent DI are the smallest one, 5,44 percent DII, 9,00 percent DIII, 32,93 percent DIV/S1, 2,31 percent S2, and 0,0 percent S3.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilu menurut Partai Masa Bakti 2014-2019
Picture **Number of DPRD membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Results and Parties for 2014-2019**



Gambar 5 Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Picture **Number of PNS by Education Level of Teluk Bintuni Regency, 2018**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2018
Administrative Area Allocation of Teluk Bintuni Regency by District, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Subdistrict Capital</i>	Desa/ Kelurahan Definitif		Desa Persiapan	Jumlah <i>Total</i>
		Jml Desa <i>Number of Village</i>	Jml Kelurahan <i>Number of Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
01. Bintuni	Bintuni Barat	6	2	17	25
02. Babo	Irarutu III	4	-	2	6
03. Merdey	Merdey	9	-	16	25
04. Aranday	Aranday	4	-	4	8
05. Moskona Selatan	Jagiyo	5	-	10	15
06. Moskona Utara	Moyeba	4	-	6	10
07. Tembuni	Tembuni	4	-	6	10
08. Farfurwar	Fruata	3	-	4	7
09. Wamesa	Idoor	4	-	2	6
10. Kuri	Sarbe	5	-	2	7
11. Manimeri	Bumi Saniari	6	-	8	14
12. Tuhiba	Tuhiba	5	-	9	14
13. Dataran Beimes	Horna	6	-	1	7
14. Sumuri	Tofoi	5	-	3	8
15. Kaitaro	Sara	5	-	2	7
16. Aroba	Aroba	5	-	2	7
17. Masyeta	Masyeta	4	-	11	15
18. Biscoop	Jahabra	7	-	7	14
19. Tomu	Sebyar Rejosari	4	-	7	11
20. Kamundan	Kalitami I	4	-	1	5
21. Weriagar	Weriagar	5	-	1	6
22. Moskona Barat	Meyerga	4	-	10	14
23. Meyado	Meyado	4	-	5	9
24. Moskona Timur	Igomu	3	-	9	12
Jumlah /Total		115	2	145	262

Sumber/Source: Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Teluk Bintuni/ *Head of Government Section of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.1.2 Nama-Nama Desa di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik , 2018
Name of Villages in Teluk Bintuni Regency By District, 2018

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Bintuni	Bintuni Barat	Bintuni Barat	1
			Bintuni Timur	1
			Beimes	2
			Iguriji	2
			Tuasai	2
			Wesiri	2
			Argosigemerai	2
			Masina	2
			Didguji*	2
			Cutibo*	2
			Missin*	2
			Teluhwer*	2
			Hokut*	2
			Direb*	2
			Trimoroi*	2
			Tubi*	2
			Iguriji II*	2
			Asouw*	2
			Lama*	2
			Tolak*	2
			Kohoin*	2
			Danca*	2
			Rosib*	2
			Imbrij*	2
			Awaba*	2

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
02.	Babo	Irarutu III	Irarutu III	2
			Kasira	2
			Nusei	2
			Amutu	2
			Mondan Fisaura*	2
			Kanaisa*	2
03.	Merdey	Merdey	Merdey	2
			Mogromus	2
			Meyom	2
			Meryeb	2
			Meyejga	2
			Anejero	2
			Morombuy	2
			Mekiesefeb	2
			Mengerba	2
			Mear*	2
			Makmi*	2
			Kewisini*	2
			Meriraog*	2
			Marmey*	2
			Mesodevew*	2
			Meyewah*	2
			Massy*	2
			Enejenefa*	2
			Merifem*	2
			Meyokus*	2
			Mosoima*	2
Taugo*	2			
Bomer*	2			
Merenusga*	2			
Mojui*	2			

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04.	Aranday	Aranday	Aranday	2
			Kecap	2
			Baru	2
			Manunggal Karya	2
			Yakora*	2
			Botenik*	2
			Kandarin*	2
			Irira*	2
05.	Moskona Selatan	Jagiro	Jagiro	2
			Inggof	2
			Meyenda	2
			Rawara	2
			Barma Barat	2
			Meridey*	2
			Mosusna*	2
			Thimofro*	2
			Irahima*	2
			Orosomna*	2
			Momiefew*	2
			Otwaj*	2
			Yahtiwa*	2
			Mesih*	2
			Meyodo*	2

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06.	Moskona Utara	Moyeba	Moyeba	2
			Meristim	2
			Mosum	2
			Inofina	2
			Moyeba Utara*	2
			Moyeba Timur*	2
			Moyeba Barat*	2
			Meven*	2
			Mosror*	2
Mesyem Timur*	2			
07.	Tembuni	Tembuni	Tembuni	2
			Araisum	2
			Mogoi Baru	2
			Bangun Mulya	2
			Muntoub*	2
			Ciner*	2
			Suruw*	2
			Membera*	2
			Bangun Harjo*	2
Pangkalan	2			
08.	Farfuwar	Fruata	Fruata	2
			Riendo	2
			Maryedi	2
			Mabriema*	2
			Tarofa*	2
			Moniara*	2
			Wararoma*	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
09.	Wamesa	Idoor	Idoor	2
			Yensei	2
			Yakati	2
			Mamuranu	2
			Anakasi*	2
			Wasari*	2
10.	Kuri	Sarbe	Sarbe	2
			Wagura	2
			Naramasa	2
			Refideso	2
			Obo	2
			Awegro*	2
			Otemtra*	2
11.	Manimeri	Bumi Saniari	Bumi Saniari	2
			Banjar Ausoy	2
			Waraitama	2
			Atibo	2
			Pasamai	2
			Korano Jaya	2
			Idut*	2
			Tihibo*	2
			Tirasai*	2
			Muturi*	2
			Botai*	2
			Horna Baru*	2
			Menado/Tinanteri*	2
Rubobo*	2			

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12.	Tuhiba	Tuhiba	Tuhiba	2
			Tisaida	2
			Kucir	2
			Siben Raya	2
			Sibena Permai	2
			Agomeda*	2
			Cundu*	2
			Duhumenau*	2
			Dejima Kali Biru*	2
			Inyesta*	2
			Mincima*	2
			Titkai*	2
			Usemebiji*	2
Wassowi*	2			
13.	Dataran Beimes	Horna	Horna	2
			Cumnaij	2
			Menci	2
			Sir	2
			Huss	2
			Ugdohop	2
			Ahaura	2
14.	Sumuri	Tofoi	Tofoi	2
			Tanah Merah	2
			Saengga	2
			Forada	2
			Materabu Jaya	2
			Onar Baru*	2
			Onar Lama*	2
			Padang Agoda*	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Sudistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Kaitaro	Sara	Kaitaro	2
			Warganusa I	2
			Warganusa II	2
			Tugerama	2
			Suga	2
			Kawaf*	2
			Furere*	2
16.	Aroba	Aroba	Aroba	2
			Yaru	2
			Sido Makmur	2
			Wimbro	2
			Sangguar	2
			Disyaga Air Terjun*	2
			Wamme*	2
17.	Masyeta	Masyeta	Masyeta	2
			Mestofu	2
			Kalibiru	2
			Mesomda	2
			Meyar*	2
			Mermey*	2
			Imuji*	2
			Meygera*	2
			Meyosa*	2
			Mosusuga*	2
			Esnam*	2
			Onom*	2
			Makwefeb*	2
Mayefeb*	2			
Makira*	2			

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	Biscoop	Jahabra	Jahabra	2
			Ibori	2
			Meyembru	2
			Meyorga	2
			Laudoho	2
			Eniba	2
			Mowtika	2
			Dihija*	2
			Biscoop*	2
			Mendesba*	2
			Meminjem*	2
			Ijom/Meras*	2
			Tomou*	2
			Mexojj*	2
19.	Tomu	Sebyar Rejosari	Sebyar Rejosari	2
			Tomu	2
			Taroy	2
			Ekam	2
			Totira*	2
			Pera-pera*	2
			Tambanua*	2
			Sorondaun*	2
			Adur*	2
			Ayot *	2
			Wanagir*	2
20.	Kamundan	Kalitami I	Kalitami I	2
			Kalitami II	2
			Kenara	2
			Bibiram	2
			Maroro*	2

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Weriagar	Weriagar	Weriagar	2
			Mogotira	2
			Weriagar Baru	2
			Weriagar Utara	2
			Tuanakin	2
			Weriagar Selatan*	2
22.	Moskona Barat	Meyerga	Meyerga	2
			Macok	2
			Majnic	2
			Istewkim	2
			Meyohda*	2
			Merok*	2
			Meyah*	2
			Mereneitej*	2
			Masefa*	2
			Igemi*	2
			Mofickin*	2
			Mahti*	2
			Meselrkir*	2
			Inokra*	2
23.	Meyado	Meyado	Meyado	2
			Barma	2
			Barma Baru	2
			Vasco Damneem	2
			Meyado II*	2
			Monofi*	2
			Kali Hitam*	2
			Dagu*	2
			Kaibur*	2

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24.	Moskona Timur	Igomu	Igomu	2
			Mesna	2
			Sumuy	2
			Meyera*	2
			Meyej*	2
			Injisni*	2
			Mosoimen*	2
			Mesrey*	2
			Merenefa*	2
			Injeif*	2
			Isurkohmey*	2
			Kaibur*	2

Sumber/Source: Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni No. 3 Tahun 2007/ *Region Regulation Number 3, 2007 of Teluk Bintuni Regency*, Peraturan Bupati Teluk Bintuni No. 2 Tahun 2009/ *Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency*

Catatan : Pada kolom (5) Kode 1 Berarti Kelurahan, Kode 2 Berarti Kampung

* Desa-desa persiapan

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Partai
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Party

Nama Partai <i>Parties</i>	Anggota/ <i>Membership</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Nasional Demokrat	2	1	3	15
2. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2	10
3. Partai Keadilan Sejahtera	1	0	1	5
4. PDI Perjuangan	2	0	2	10
5. Partai Golongan Karya	4	2	6	30
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0	1	5
7. Partai Demokrat	1	1	2	10
8. Partai Amanat Nasional	1	0	1	5
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1	5
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1	5
Jumlah	16	4	20	100

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.2 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Education Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Levels</i>	Anggota/ Membership			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD	-	-	-	-
2. SLTP	-	-	-	-
3. SLTA	11	3	14	70
4. Diploma	-	1	1	5
5. Sarjana (S1)	4	-	4	20
6. Magister (S2)	1	-	1	5
7. Dokotor (S3)	-	-	-	-
Jumlah	16	4	20	100

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.3 Nama Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bhakti 2014-2019
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019

Nama Anggota/ Membership Name		Nama Partai/ Party Name	
(1)		(2)	
1.	Romilus Tatuta, SE	1.	Partai Nasional Demokrat
2.	H. M. Nurdin	2.	Partai Nasional Demokrat
3.	Mektison Meveen, S.IP, MM	3.	Partai Nasional Demokrat
4.	Christian Harry Idorway	4.	Partai Kebangkitan Bangsa
5.	Ruben Masakoda	5.	Partai Kebangkitan Bangsa
6.	Muhammad Tiakoly	6.	Partai Keadilan Sejahtera
7.	Dan Topan Sarungallo, ST	7.	PDI Perjuangan
8.	Alimin Fimbay	8.	PDI Perjuangan
9.	Simon Dowansiba, SE	9.	Partai Golongan Karya
10.	Erwin Beddu Nawawi	10.	Partai Golongan Karya
11.	Markus Maboro	11.	Partai Golongan Karya
12.	Buce H. Maboro, S.Psi, MM	12.	Partai Golongan Karya
13.	Benyamin Frabun	13.	Partai Golongan Karya
14.	Jefri Orocomna, S.Sos	14.	Partai Golongan Karya
15.	Marinus Yettu	15.	Partai Gerakan Indonesia Raya
16.	Sonya E. Larwuy	16.	Partai Demokrat
17.	Ismail Igomu	17.	Partai Demokrat
18.	Yulius Malton Paramma	18.	Partai Amanat Nasional
19.	Yasman Yasir	19.	Partai Persatuan Pembangunan
20.	Hengky F.P. Manibuy	20.	Partai Hati Nurani Rakyat

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.4 **Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut**
Table **Komisi, 2018**
Composition of Regional Parlement Member of Teluk
Bintuni Regency by Commission, 2018

	Komisi <i>Commission</i>	Jumlah Anggota <i>Member</i>
	(1)	(2)
1.	A (Pemerintahan)	6
2.	B (Perekonomian dan Pembangunan)	5
3.	C (Keuangan)	6

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.5 **Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, Pimpinan dan Fraksi, 2018**
Table **Composition of Regional Parliament Member of Teluk Bintuni Regency By Commission, Board of Directors and Parties, 2018**

Komisi dan Pimpinan <i>Board of Director and Commission</i>	Fraksi/ Parties					
	Nasdem	PKB	PKS	PDIP	Golkar	Gerinda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. A (Pemerintahan)	1	1	-	1	2	-
02. B (Perekonomian dan Pembangunan)	-	-	1	-	1	1
03. C (Keuangan)	1	1	-	-	2	-
04. Pimpinan DPRD/ <i>Board of Director</i>	1	-	-	1	1	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3	2	1	1	6	1

Lanjutan Tabel / Continued Table :2.2.5

Komisi dan Pimpinan <i>Board of Director and Commission</i>	Fraksi/ Parties				Jumlah/ <i>Total</i>
	Demokrat	PAN	PPP	Hanura	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. A (Pemerintahan)	1	-	-	-	6
02. B (Perekonomian dan Pembangunan)	1	-	-	1	5
03. C (Keuangan)	-	1	1	-	6
04. Pimpinan DPRD/ <i>Board of Director</i>	-	-	-	-	3
Jumlah/ <i>Total</i>	2	1	1	1	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.6 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Jenis Keputusan, 2014-2018
Table Number of Activity of Teluk Bintuni Parliament Decree By Type, 2014-2018

Jenis Keputusan Type of Decree	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)		
1. Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	5	2	6	6	2
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decree</i>	-	17	24	10	8
3. Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
4. Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	-	-	-	-	-
5. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
6. Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	1	-	-
7. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	-	-	-	-	-
8. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee Decree</i>	-	2	-	3	-
9. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
10. Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	-	-	-	-	-
12. Berita Acara <i>Office-Report</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5	21	31	16	10

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	62	8	70
SLTP	87	50	137
SLTA	696	500	1 196
Diploma I	6	21	27
Diploma II	62	93	155
Diploma III	86	171	257
Diploma IV/ S1	526	411	937
S2 (Magister)	52	7	66
S3 (Doktor)	0	0	0
Jumlah	1 577	1 268	2 845
2018	1 577	1 268	2 845
2017	1 264	988	2 252
2016	1 368	1 075	2 443
2015	1 405	1 028	2 433
2014	1 273	1 170	2 433

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Golongan <i>Hierarchy</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	I	148	56	204
2.	II	675	643	1 318
3.	III	612	514	1 126
4.	IV	143	54	197
Jumlah				
	2018	1 578	1 267	2 845
	2017	1 264	988	2 252
	2016	1 464	979	2 443
	2015	1 475	880	2 354
	2014	1 537	896	2 433

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Eselon IV	130	59	189
2. Eselon III	98	20	118
3. Eselon II	30	3	33
Jumlah			
2018	258	82	340
2017	301	104	405
2016	548	114	662
2015	503	84	587
2014	503	84	587

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

2.4 HAK WARGANEGARA/CITIZEN RIGHT

Tabel 2.4.1 Jumlah Pemilih dan yang Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilu Presiden, 2018
Table *Number of Voters and Use Rights Vote in President Election, 2018*

	Distrik/ Subdistrict	Jumlah Pemilih Number of Voters	Yang menggunakan Hak Pilih Use Right Vote	Persentase percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Farfurwar	662
02.	Babo	2 470
03.	Sumuri	5 533
04.	Aroba	1 373
05.	Kaitaro	567
06.	Kuri	844
07.	Wamesa	797
08.	Bintuni	16 197
09.	Manimeri	4 558
10.	Tuhiba	1 037
11.	Dataran Beimes	825
12.	Tembuni	618
13.	Aranday	969
14.	Tomu	2 104
15.	Kamundan	613
16.	Weriagar	886
17.	Moskona Selatan	949
18.	Meyado	1 018
19.	Moskona Barat	899
20.	Merdey	941
21.	Biscoop	504
22.	Masyeta	666
23.	Moskona Timur	1 238
24.	Moskona Utara	933
	Jumlah Total	47 201

Sumber/Source: KPU Kabupaten Teluk Bintuni

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	-	-	2	2
02. Babo	-	-	16	4	12
03. Sumuri	-	-	45	16	12
04. Aroba	61	46	31	2	2
05. Kaitaro	-	-	-	-	2
06. Kuri	-	-	63	-	0
07. Wamesa	-	-	2	2	2
08. Bintuni	135	165	111	86	124
09. Manimeri	-	-	24	40	24
10. Tuhiba	-	-	2	2	2
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	4
12. Tembuni	-	-	2	-	0
13. Aranday	14	99	-	-	0
14. Tomu	-	-	8	2	4
15. Kamundan	-	-	1	-	0
16. Weriagar	-	-	2	122	0
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	0
18. Meyado	-	-	2	2	4
19. Moskona Barat	-	-	2	-	2
20. Merdey	-	-	-	2	2
21. Biscoop	-	-	-	-	2
22. Masyeta	-	-	-	-	0
23. Moskona Utara	-	-	-	2	4
24. Moskona Timur	-	-	1	4	0
Jumlah Total	210	310	312	288	204

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.3 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Birth Certificates Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	1	10	136	22	35
02. Babo	5	96	388	136	139
03. Sumuri	50	208	519	236	381
04. Aroba	8	43	479	52	60
05. Kaitaro	2	19	101	43	45
06. Kuri	7	30	282	29	17
07. Wamesa	7	46	241	94	41
08. Bintuni	314	997	2 584	1 182	1 264
09. Manimeri	90	159	876	331	367
10. Tuhiba	5	49	216	32	59
11. Dataran Beimes	3	16	41	25	34
12. Tembuni	1	15	162	40	28
13. Aranday	4	33	273	207	34
14. Tomu	27	376	624	71	90
15. Kamundan	-	8	194	11	41
16. Weriagar	-	19	274	55	40
17. Moskona Selatan	1	53	34	59	54
18. Meyado	9	81	220	46	70
19. Moskona Barat	1	103	36	15	32
20. Merdey	3	35	63	26	23
21. Biscoop	2	71	93	13	20
22. Masyeta	2	42	27	17	28
23. Moskona Utara	9	107	45	24	26
24. Moskona Timur	1	62	33	24	14
Jumlah Total	552	2 678	7 941	2 790	2 942

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.4 Banyaknya Kartu Keluarga yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Family Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	9	58	13	11	24
02. Babo	70	85	217	73	204
03. Sumuri	221	167	264	395	495
04. Aroba	44	52	89	120	106
05. Kaitaro	27	14	26	30	89
06. Kuri	118	62	94	17	80
07. Wamesa	18	21	57	38	96
08. Bintuni	1 794	3 173	2 070	1 807	2 836
09. Manimeri	554	421	536	347	689
10. Tuhiba	160	40	144	31	45
11. Dataran Beimes	13	85	11	19	59
12. Tembuni	170	19	25	22	83
13. Aranday	19	30	16	38	91
14. Tomu	159	110	280	53	114
15. Kamundan	17	41	56	10	72
16. Weriagar	22	87	85	40	35
17. Moskona Selatan	28	28	19	30	140
18. Meyado	54	31	56	58	104
19. Moskona Barat	7	22	11	12	46
20. Merdey	13	13	20	53	56
21. Biscoop	15	22	9	19	23
22. Masyeta	4	24	9	24	45
23. Moskona Utara	38	35	13	14	43
24. Moskona Timur	26	27	26	25	72
Jumlah Total	3 600	4 667	4 146	3 286	5 647

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.5 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of National Identity Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	459	33	69	140
02. Babo	825	434	255	114	431
03. Sumuri	3 544	163	638	316	1 023
04. Aroba	643	178	179	158	332
05. Kaitaro	288	41	27	38	148
06. Kuri	-	48	175	32	97
07. Wamesa	-	95	140	58	232
08. Bintuni	6 039	3 329	3 698	2 394	4 083
09. Manimeri	2 832	599	1 175	565	867
10. Tuhiba	300	194	148	45	80
11. Dataran Beimes	-	207	21	15	52
12. Tembuni	356	53	53	52	216
13. Aranday	401	29	37	79	288
14. Tomu	690	134	591	118	414
15. Kamundan	293	53	104	30	113
16. Weriagar	-	62	442	60	148
17. Moskona Selatan	-	153	42	83	43
18. Meyado	467	108	67	71	308
19. Moskona Barat	-	154	19	25	29
20. Merdey	-	159	75	29	66
21. Biscoop	-	106	61	19	56
22. Masyeta	-	87	53	21	56
23. Moskona Utara	-	170	40	26	61
24. Moskona Timur	-	161	86	44	83
Jumlah Total	16 678	7 176	8 159	4 461	9 366

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.6 Banyaknya Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Death Certificate Issue by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	-	-	-	0
02. Babo	-	4	1	2	7
03. Sumuri	-	-	-	2	8
04. Aroba	-	-	1	3	0
05. Kaitaro	-	1	-	2	2
06. Kuri	-	-	5	1	1
07. Wamesa	-	-	3	2	3
08. Bintuni	2	27	66	68	126
09. Manimeri	-	1	10	8	45
10. Tuhiba	-	1	1	2	2
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	0
12. Tembuni	-	-	-	2	12
13. Aranday	-	2	-	2	1
14. Tomu	-	-	1	1	3
15. Kamundan	-	-	-	-	2
16. Weriagar	-	-	3	-	1
17. Moskona Selatan	-	4	2	2	0
18. Meyado	-	5	1	2	3
19. Moskona Barat	-	-	2	1	9
20. Merdey	-	1	-	1	1
21. Biscoop	-	1	-	2	2
22. Masyeta	-	-	-	2	0
23. Moskona Utara	-	1	-	2	1
24. Moskona Timur	-	-	-	-	1
Jumlah Total	2	48	96	107	230

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.7 Banyaknya Kartu Identitas Anak yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2014-2018
Number of Children Identity Card by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	-	-	0	1
02. Babo	-	-	-	1	1
03. Sumuri	-	-	-	0	1
04. Aroba	-	-	-	0	0
05. Kaitaro	-	-	-	3	1
06. Kuri	-	-	-	2	5
07. Wamesa	-	-	-	4	1
08. Bintuni	-	-	-	456	778
09. Manimeri	-	-	-	372	130
10. Tuhiba	-	-	-	0	2
11. Dataran Beimes	-	-	-	1	5
12. Tembuni	-	-	-	0	0
13. Aranday	-	-	-	1	1
14. Tomu	-	-	-	2	3
15. Kamundan	-	-	-	0	0
16. Weriagar	-	-	-	0	1
17. Moskona Selatan	-	-	-	0	1
18. Meyado	-	-	-	0	2
19. Moskona Barat	-	-	-	0	6
20. Merdey	-	-	-	0	2
21. Biscoop	-	-	-	0	3
22. Masyeta	-	-	-	1	2
23. Moskona Utara	-	-	-	0	3
24. Moskona Timur	-	-	-	0	3
Jumlah Total	-	-	-	843	952

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.8 Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggung/Roya Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Request for Removal of Certificate of Deposit Rights/Roya by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Bulan Month	Permohonan Hak Tanggungan Right of Right Application	PNBP (Rp) Non- Tax State Revenue (RP)	Permohonan Roya Roya's Request	PNBP (Rp) Non- Tax State Revenue (RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari <i>January</i>	-	-	3	150 000
2	Februari <i>February</i>	13	4 000 000	21	1 250 000
3	Maret <i>March</i>	18	2 850 000	18	900 000
4	April <i>April</i>	17	2 200 000	10	500 000
5	M e i <i>M a y</i>	8	1 000 000	23	1 500 000
6	Juni <i>June</i>	9	1 500 000	3	200 000
7	Juli <i>July</i>	18	6 850 000	8	400 000
8	Agustus <i>August</i>	29	12 300 000	7	450 000
9	September <i>September</i>	12	1 500 000	8	500 000
10	Oktober <i>October</i>	34	8 250 000	26	1 450 000
11	Nopember <i>November</i>	35	3 550 000	19	1 050 000
12	Desember <i>December</i>	20	2 350 000	8	400 000
	Jumlah <i>Total</i>	213	46 350 000	154	8 750 000

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Teluk Bintuni/ National Land Office of Teluk Bintuni Regenc

Tabel 2.4.9 Banyaknya Realisasi Permohonan dan Penyelesaian Tanah Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Realization of Land Settlement by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Bulan Month	Permohonan (Bidang) Aplication(Field)	Penyelesaian (Bidang) Settlement(Field)	PNBP (Rp) Non- Tax State Revenue (RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	0	2	100 000
2	Februari <i>February</i>	15	0	20 663 280
3	Maret <i>March</i>	19	14	11 921 440
4	April <i>April</i>	11	0	7 590 960
5	M e i <i>May</i>	17	13	30 227 360
6	Juni <i>June</i>	1	4	698 000
7	Juli <i>July</i>	12	24	17 153 760
8	Agustus <i>August</i>	7	8	6 783 680
9	September <i>September</i>	7	2	1 121 600
10	Oktober <i>October</i>	10	5	2 849 840
11	Nopember <i>November</i>	9	6	3 115 800
12	Desember <i>December</i>	23	3	1 706 000
Jumlah <i>Total</i>		1 662	1 612	103 931 720

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Teluk Bintuni/ National Land Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.10 Banyaknya Pendaftaran Langsung Sistematis Lengkap (PTSL) Menurut Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Number of Systematic Complete Direct Registration by Year in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018

Tahun <i>Month</i>	Permohonan (Bidang) <i>Aplication(Field)</i>	Penyelesaian (Bidang) <i>Settlement(Field)</i>
(2)	(3)	(4)
2018	2 650	2 650
2017	1 531	1 531

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Teluk Bintuni/ *National Land Office of Teluk Bintuni Regency*

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3

POPULATION AND EMPLOYMENT



Kependudukan



34819
Jiwa



28272
Jiwa



Sex Ratio
123

Ketenagakerjaan

Pengangguran
Terbuka **5,93%**



Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja

71,84%



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 61.794 jiwa yang terdiri atas 34.067 jiwa penduduk laki-laki dan 27.727 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Teluk Bintuni mengalami pertumbuhan 2017-2018 sebesar 2,31 persen sementara pertumbuhan 2014-2018 sebesar 2,78. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,23.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2018 mencapai 3,39 jiwa/km2 dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3-4 orang. Kepadatan Penduduk di 24 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Bintuni dengan kepadatan sebesar 58-59 jiwa/km2 dan terendah di Distrik Moskona Barat sebesar 1 jiwa/Km2. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,10 persen dari tahun 2017.</p> <p>Ketenagakerjaan</p> <p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Teluk Bintuni Pada Dinas</p>	<p>Population</p> <p><i>Teluk Bintuni Regency population based population projections for 2018 were 61.794 people consisting of 34.067 inhabitants of the male and 27.727 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2017, the Population growth of Teluk Bintuni Regency 2017-2018 are 2,31 percent while the Population growth of Teluk Bintuni Regency 2014-2018 are 2,78 percent while . The sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1,23.</i></p> <p><i>Population density of Teluk Bintuni Regency in 2018 reached 3,39 people/km2 with the average number of residents per household are 3-4 people. Population density in 24 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bintuni with the number of density are 58-59 people/km2 and the lowest in Subdistrict Moskona Selatan with 1 people/km2. Meanwhile, the percentage of households growth are 2,10 percent from 2017.</i></p> <p>Employment</p> <p><i>Number of Job Seekers Registered in</i></p>

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni pada Tahun 2018 sebesar 1.243 pekerja dengan penurunan 22,60 persen.

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pada Tahun 2018 terbanyak terjadi pada bulan september. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan mahasiswa. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, pada bulan September terdaftar 143 laki-laki dan 53 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

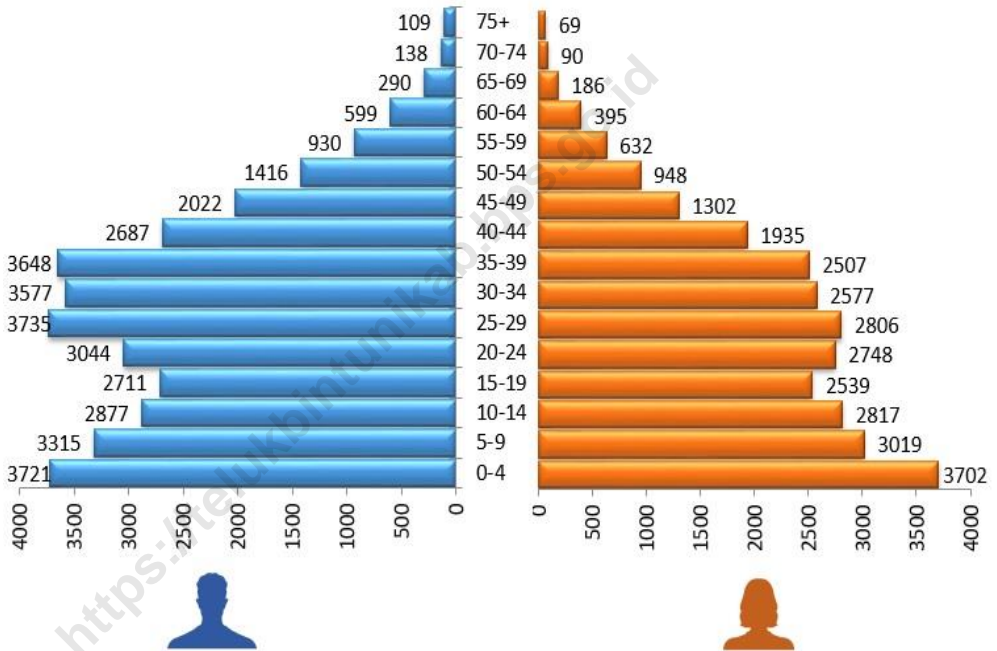
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenagakerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir SMU yaitu sebesar 61,78 persen (768 pekerja).

Teluk Bintuni Regency In Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency were 1.243 employee with increased employee growth in 2018 amounted to 22,60 percent.

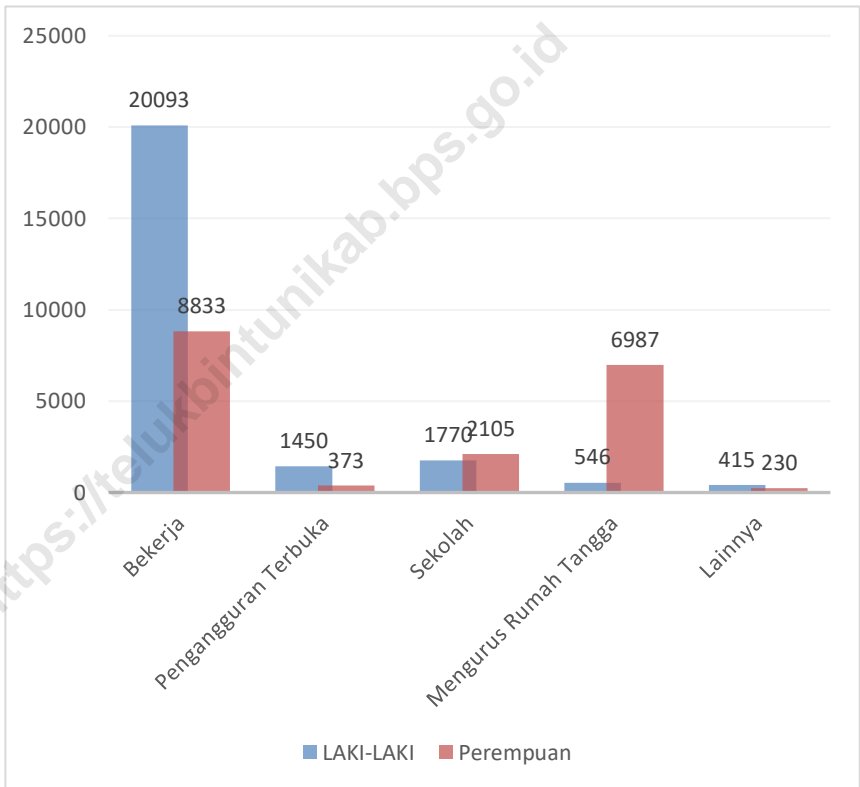
Job seekers registration period at the Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency In the Year 2018 occurred in the month of September. It is highly related to graduated of university student. Comparison of the number of job seeker women fewer than man, in September registered 143 men and 53 women job seekers registered with Manpower and Transmigration.

The largest proportion of job seekers who register with the Menpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency have Last educated scholar as senior high school by 61,78 percent (768 workers).

Gambar 6 Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelompok Umur, 2018
Picture **Population of Teluk Bintuni Regency by Age Group and Sex, 2018**



Gambar 7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2010, 2017, and 2018

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	1 087	1 078	1 096	0,96	0,83
02. Babo	3 906	3 801	4 008	2,73	2,61
03. Sumuri	7 726	7 555	7 872	2,98	1,89
04. Aroba	2 987	2 974	2 999	0,46	0,40
05. Kaitaro	791	786	795	0,73	0,51
06. Kuri	989	983	995	0,55	0,61
07. Wamesa	1 198	1 192	1 204	0,53	0,50
08. Bintuni	23 988	23 177	24 742	3,59	3,14
09. Manimeri	5 869	5 734	6 001	1,79	2,25
10. Tuhiba	720	689	746	2,48	3,61
11. Dataran Beimes	388	385	391	1,43	0,77
12. Tembuni	921	913	929	0,78	0,87
13. Aranday	1 083	1 079	1 087	0,37	0,37
14. Tomu	2 637	2 612	2 660	1,13	0,98
15. Kamundan	715	708	722	1,04	0,87
16. Weriagar	1 430	1 415	1 445	1,13	1,05
17. Moskona Selatan	553	559	557	1,13	0,72
18. Meyado	1 120	1 111	1 129	0,72	0,80
19. Moskona Barat	395	391	399	1,33	1,01
20. Merdey	567	561	573	2,21	1,06
21. Biscoop	514	509	519	1,27	0,97
22. Masyeta	383	379	387	0,77	1,04
23. Moskona Utara	776	771	781	0,80	0,64
24. Moskona Timur	1 051	1 048	1 054	0,26	0,29
Teluk Bintuni	52 422	61 794	63 091	2,34	2,10

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018

No.	Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Sex		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)				
01.	Farfurwar	555	541	1 096	102
02.	Babo	2 246	1 762	4 008	127
03.	Sumuri	4 317	3 555	7 872	121
04.	Aroba	1 980	1 019	2 999	194
05.	Kaitaro	421	374	795	112
06.	Kuri	515	480	995	107
07.	Wamesa	629	575	1 204	109
08.	Bintuni	14 008	10 734	24 742	130
09.	Manimeri	3 306	2 695	6 001	122
10.	Tuhiba	400	346	746	115
11.	Dataran Beimes	182	209	391	87
12.	Tembuni	525	404	929	129
13.	Aranday	521	566	1 087	92
14.	Tomu	1 351	1 309	2 660	103
15.	Kamundan	348	374	722	93
16.	Weriagar	741	704	1 445	105
17.	Moskona Selatan	284	273	557	104
18.	Meyado	622	507	1 129	122
19.	Moskona Barat	208	191	399	108
20.	Merdey	281	292	573	96
21.	Biscoop	275	244	519	112
22.	Masyeta	185	202	387	91
23.	Moskona Utara	382	399	781	95
24.	Moskona Timur	537	517	1 054	103
Teluk Bintuni		34 819	28 272	63 091	123

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table Regency Area and Population In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018

	Distrik/ Subdistrict	Luas Area		Penduduk Population		Kepadatan Penduduk (orang/Km ²)
		Km ²	%	Jumlah total	%	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Farfurwar	1 171,00	6,28	1 096	1,74	0,94
02.	Babo	687,43	3,69	4 008	6,35	5,83
03.	Sumuri	1 922,00	10,31	7 872	12,48	4,10
04.	Aroba	859,29	4,61	2 999	4,75	3,49
05.	Kaitaro	859,29	4,61	795	1,26	0,93
06.	Kuri	1 611,00	8,64	995	1,58	0,62
07.	Wamesa	816,00	4,38	1 204	1,91	1,48
08.	Bintuni	421,75	2,26	24 724	39,19	58,62
09.	Manimeri	316,32	1,70	6 001	9,51	18,97
10.	Tuhiba	263,60	1,41	746	1,18	2,83
11.	Dataran Beimes	316,32	1,70	391	0,62	1,24
12.	Tembuni	1 326,00	7,11	929	1,47	0,70
13.	Aranday	572,01	3,07	1 087	1,72	1,90
14.	Tomu	572,00	3,07	2 660	4,22	4,65
15.	Kamundan	572,00	3,07	722	1,14	1,26
16.	Weriagar	715,00	3,84	1 145	1,81	1,60
17.	Moskona Selatan	929,62	4,99	557	0,88	0,60
18.	Meyado	743,69	3,99	1 129	1,79	1,52
19.	Moskona Barat	743,69	3,99	399	0,63	0,54
20.	Merdey	789,44	4,24	573	0,91	0,73
21.	Biscoop	789,44	4,24	519	0,82	0,66
22.	Masyeta	451,11	2,42	387	0,61	0,86
23.	Moskona Utara	679,43	3,65	781	1,24	1,15
24.	Moskona Timur	509,57	2,73	1 054	1,67	2,07
	Teluk Bintuni	18 637	100,00	63 091	100	3,39

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Group of Ages</i>	Jenis Kelamin/ <i>sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
1	2	3	4
0 - 4	3 721	3 702	7 423
5 - 9	3 315	3 091	6 334
10 - 14	2 877	2 817	5 694
15 - 19	2 711	2 539	5 250
20 - 24	3 044	2 748	5 792
25 - 29	3 735	2 806	6 541
30 - 34	3 577	2 577	6 154
35 - 39	3 648	2 507	6 155
40 - 44	2 687	1 935	4 622
45 - 49	2 022	1 302	3 324
50 - 54	1 416	948	2 364
55 - 59	930	632	1 562
60 - 64	599	395	994
65 - 69	290	186	476
70 - 74	138	90	228
75+	109	69	178
Jumlah/ <i>Total</i>	34 819	28 272	63 091

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.5 Perbandingan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Distrik, 2018
Table Comparison Population and Household In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Jiwa/Rumah Tangga <i>Average of people/ Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	1 096	253	4,33
02. Babo	4 008	697	5,75
03. Sumuri	7 872	1 738	4,53
04. Aroba	2 999	775	3,87
05. Kaitaro	795	225	3,53
06. Kuri	995	240	4,15
07. Wamesa	1 204	251	4,80
08. Bintuni	24 742	4 843	5,11
09. Manimeri	6 001	1 480	4,05
10. Tuhiba	746	190	3,93
11. Dataran Beimes	391	121	3,23
12. Tembuni	929	245	3,79
13. Aranday	1 087	285	3,81
14. Tomu	2 660	525	5,07
15. Kamundan	722	154	4,69
16. Weriaragar	1 145	301	3,80
17. Moskona Selatan	557	178	3,13
18. Meyado	1 129	323	3,50
19. Moskona Barat	399	130	3,07
20. Merdey	573	143	4,01
21. Biscoop	519	169	3,07
22. Masyeta	387	122	3,17
23. Moskona Utara	781	267	2,93
24. Moskona Timur	1 054	335	3,15
Teluk Bintuni	63 091	13 987	4,51

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Activity During Previous Week</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penduduk Usia Kerja/(15 +) <i>Working Age Population</i>			
a. Angkatan Kerja/ Economically Active	21 543	9 206	30 749
i. Bekerja/ <i>Employment</i>	20 093	8 833	28 926
ii. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 450	373	1 823
b. Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	2 731	9 322	12 053
i. Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 770	2 105	3 875
ii. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	546	6 987	7 533
iii. Lainnya/ <i>Others</i>	415	230	645
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate (%)	88,75	49,69	71,84
3. Tingkat Pengangguran Terbuka Unemployment Rate (%)	6,73	4,05	5,93

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Teluk Bintuni Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah + Tidak/ Belum Tamat SD <i>No Schooling+ Not Yet Completed Primary School</i>	4 376	269	4 645	
Sekolah Dasar/ Primary School	6 054	222	6 276	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4 993	287	5 280	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 587	694	8 281	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1 953	90	2 043	
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/ University</i>	3 963	261	4 224	
Jumlah/ Total	28 926	1 823	30 749	

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	3 095	902	3 997
25-29	2 779	1 374	4 153
30-34	3 013	1 998	5 011
35-44	6 442	2 568	9 010
45-54	2 808	991	3 799
55-59	1 080	471	1 551
60-64	413	405	818
65+	463	124	587
Teluk Bintuni			
2018	20 093	8 833	28 926
2017	19 036	7 979	27 015
2016
2015	19 428	9 168	28 596
2014	18 162	7 020	25 182

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 568	2 636	10 204
2	266	0	266
3	2 711	1 002	3 713
4	0	0	0
5	84	0	84
6	1 600	0	1 600
7	1 789	1 826	3 615
8	1 319	38	1 357
9	166	556	722

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Table / Continued Table:3.2.4

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	76	0	76
11	74	68	142
12	0	0	0
13	43	23	66
14	3 137	1 178	4 315
15	437	781	1 218
16	261	381	642
17	562	344	906
Jumlah / Total	20 093	8 833	28 926

Keterangan/Note ²:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas, Air / *Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6. Bangunan/ *Construction*
7. Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Speda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8. Transportasi dan Pergudangan / *Transportation, and Storage*
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12. Real Estat/ *Real Estate Activities*
13. Jasa Perusahaan / *Business Activities*
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15. Jasa Pendidikan/ *Education*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hour)</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	927	299	1 226
1 – 14	789	1 714	2 503
15 – 34	5 401	2 092	7 493
35 – 40	3 863	1 085	4 948
41+	9 113	3 643	12 755
Teluk Bintuni 2018	20 093	8 833	28 926
2017	19 112	8 027	27 139
2016
2015	19 428	9 168	28 596
2014	18 162	7 020	25 182

Keterangan/Note¹: Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Total Working Hours on Main Industry (hour)</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	927	299	1 226
1 – 14	909	1 714	2 623
15 – 34	5 573	2 362	7 935
35 – 40	4 384	1 287	5 671
41+	8 300	3 171	11 471
Jumlah/ Total	20 093	8 833	28 926

Keterangan/Note¹: Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	4 585	1 373	5 958
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker</i>	3 911	1 296	5 207
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	609	0	609
Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	9 511	3 710	13 221
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	0	0	0
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	496	0	496
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar <i>Family Worker/ Unpaid Worker</i>	981	2 454	3 435
Jumlah/ Total	20 093	8 833	28 926

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<= SD	17	13	30	
SLTP	54	40	94	
SLTA	514	254	768	
Perguruan Tinggi	207	144	351	
Teluk Bintuni	2018	792	451	1 243
	2017	1 196	390	1 586
	2016
	2015	742	1 139	1 881
	2014	1 107	713	1 820

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Department of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(4)
1.	Tidak/Belum Tamat SD	0
2.	S D	30
3.	S L T P	94
4.	S M U	768
5.	SMK	...
6.	D I / D II /D III	129
7.	S 1	222
8.	S 2	0
Jumlah		
	2018	1 243
	2017	1 606
	2016	1 548
	2015	1 665
	2014	1 382

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Department of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Job Seeker by Month in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	24	24	48
Februari/February	50	26	76
Maret/March	26	20	46
April/April	57	26	83
Mei/May	56	14	70
Juni/June	30	20	50
Juli/July	77	54	131
Agustus/August	52	20	72
September/September	143	53	196
Oktober/October	100	70	170
November/November	100	80	180
Desember/December	80	40	120
Jumlah 2018	795	427	1 242
2017	872	406	1 278
2016	821	135	956
2015	1 116	550	1 665
2014	910	472	1 382

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 3.2.11 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Perselisihan Ketenaga Kerjaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Company, employee and Employment Dispute in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Uraian <i>Explanation</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)		
Perusahaan/ Company	259	261	273	280
Tenaga Kerja/ Employee	6 273	5 723	7 141	8 520
- TKI/ <i>local Employee</i>	6 226	5 689	7 090	2 462
- TKA/ <i>Foreigner Employee</i>	47	34	51	58
Perselisihan Ketenaga Kerjaan/ Employment Dispute	6	18	10	6

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Department of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 3.2.12 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Company, employee and Business Sector in Teluk Bintuni Regency, 2018

No	Sektor Sector	Perusahaan Company	Tenaga Kerja/ Employee			
			TKI Local Employee		TKA Foreigner Employee	
			L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sektor Migas	78	4 781	389	228	1
2.	Sektor Perakayuan dan Industri	12	825	62	5	-
3.	Sektor Perikanan	4	42	1	5	-
4.	Sektor Perkebunan	2	347	90	1	-
5.	Sektor Perhotelan/Penginapan	18	36	17	-	-
6.	Sektor Perdagangan Eceran	79	100	67	-	-
7.	Sektor Perdagangan Besar	6	28	11	-	-
8.	Sektor Rumah Makan dan Minuman	20	29	31	-	-
9.	Sektor Pengolahan (Industri Roti, Kue Kering dan Sejenisnya)	2	6	-	-	-
10.	Sektor Pengolahan (Industri Pengolahan Lain)	4	15	-	-	-
11.	Sektor Jasa Perusahaan Lainnya	9	10	7	-	-
12.	Sektor Photo Studio	2	3	-	-	-
13.	Sektor Reparasi Kendaraan Bermotor	5	8	-	-	-
14.	Sektor Pemangkas Rambut dan Salon	2	3	-	-	-
15.	Sektor Jasa Perorangan	6	6	1	-	-
16.	Sektor Jasa Kesehatan Manusia	4	2	3	-	-
17.	Sektor Asuransi	1	1	-	-	-
18.	Sektor Telekomunikasi	1	4	-	-	-
19.	Sektor Akutansi dan Perbankan	7	97	46	-	-
Jumlah/ Total						

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/Departement of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency

4

SOSIAL SOCIAL

SEKOLAH

TK 79

SD 81

SMP 35

SMA/SMK
17

FASKES

Rumah Sakit

1

Puskesmas

24



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

13. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan
13. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one

SOCIAL

dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis

19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**Pendidikan**

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan pendidikan yang masih menempati posisi penting dalam skala prioritas ini akan terus ditingkatkan, program wajib belajar 9 tahun bagi pendidikan dasar terus digalakan sehingga diharapkan seluruh anak-anak usia sekolah dapat memasuki jenjang pendidikan dasar.

Tersediannya data pendidikan yang baik akan sangat membantu perencanaan yang dibuat menjadi lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang merupakan upaya untuk pembinaan anak melalui pemberian rangsangan pendidikan. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah PAUD, jumlah guru dan jumlah murid di Kabupaten Teluk Bintuni adalah sebanyak 54 PAUD, 120 guru dan 1238 murid. Taman kanak-kanak (TK) merupakan institusi pendidikan pra sekolah yang mendidik anak sebelum memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah sekolah TK,

DESCRIPTION**Education**

Development can be success if in one region supported by qualified human resources. Education development which still became major priority in the priority scale will be increased, 9 year educationally obligation program will be incited so expected all school age children can join the elementary education.

The good education data available will be excessively help the project which had been made to be more directly and each the desired target.

Early Childhood Education (PAUD) is an education level which is an effort to foster children through the provision of educational stimuli. In the 2017/2018 school year the number of PAUD, the number of teachers and the number of students in the Bintuni Bay Regency were 54 PAUD, 120 teachers, and 1238 students.. Kindergarten (TK) is the reeducation school which educating the children before enter the elementary school. In educational year 2017/2018 number of Kindergarten (TK) , number of teacher and number of pupil in Teluk Bintuni Regency are 79 schools, 198

jumlah guru dan jumlah murid di Kabupaten Teluk Bintuni tercatat sebanyak 79 sekolah, 198 orang guru dan 2.968 orang murid yang tersebar di dua puluh empat distrik.

Jumlah sekolah, murid dan guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Teluk Bintuni sebanyak 81 sekolah, 670 guru dan 10.996 murid. Rasio perbandingan murid dengan guru masih ideal sebesar 16,41 yang artinya di Kabupaten Teluk Bintuni setiap guru hanya mengasuh rata-rata 17 murid.

Di Kabupaten Teluk Bintuni jumlah sekolah, guru dan murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 35 sekolah, 379 guru dan 3.760 murid, dengan rasio perbandingan murid guru sebesar 9,92.

Jumlah sekolah, guru dan murid Sekolah Menengah Atas sebanyak 16 sekolah, 208 guru dan 2.119 murid. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan sejumlah 1 sekolah, 22 guru dan 518 murid.

Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan menjadi modal bagi peningkatan kualitas masyarakat yang diharapkan dapat mengurangi jumlah kematian, meningkatkan usia harapan hidup, kesehatan reproduksi, mengurangi penderita penyakit dan membudayakan

teachers, 2.968 pupils distributed in twenty four subdistrict.

Number of elementary school, student and teacher in Teluk Bintuni Regency are 81 schools, 670 teachers and 10.996 pupils. Ratio to teacher are 16,41 very considered, that mean in Teluk Bintuni Regency each has 17 pupils equally.

In Teluk Bintuni Regency, number of junior high school, teacher and pupil are 35 schools, 379 teacher and 3.760 pupils, with pupil teacher ratio are 9,92.

Number of Senior High School, teacher and pupil are 16 schools, 208 teachers and 2.119 pupils. Whereas for Senior Vocational School are 1 schools, 22 teachers and 518 pupils.

Health

Health development became a capital for society quality improvement which expected can decrease mortality, increasing expected of life, health reproduction, decreasing disease patient, and socializing healthy life. Also aim to all kind society can get health service easier, cheaper, and flatten. Then the goal can be achieved if health

SOCIAL

hidup sehat selain itu juga bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Tujuan tersebut bisa dicapai sampai ke setiap kecamatan dan desa.

Di kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2018 jumlah rumah sakit sebanyak 1 buah, puskesmas 24 buah, posyandu 150 buah, klinik/balai kesehatan 4 buah dan polindes/poskeskam 0 buah.

Seperti halnya fasilitas kesehatan rumah sakit, tenaga kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni baik dokter, perawat maupun tenaga medis lainnya masih belum memadai, utamanya dokter ahli. Bila dirasioikan dengan jumlah penduduk yang berjumlah 63.091 jiwa maka dengan tersediannya tenaga dokter yang berjumlah 43 orang, maka ini berarti setiap dokter menangani penduduk sebanyak 1.467 orang.

Agama

Penduduk yang tinggal di Kabupaten Teluk Bintuni memeluk agama yang berbeda-beda. Pada tahun 2018, persentase pemeluk agama di Kabupaten Teluk Bintuni adalah konghucu 0,00 persen, budha 0,02 persen, hindu 0,06 persen, katholik 21,73 persen, Kristen 28,33 persen dan

facilities had been spread to each subdistrict and village.

Year 2018 in Teluk Bintuni Regency there is 1 hospital, 24 public health center, 150 martenal and child health center, 4 clinic/health center and 0 village maternity.

Same as the hospital facility, the health worker in Teluk Bintuni Regency, doctor , nurse and the other medic worker are still adequate, maunly the specialist doctors if we make the population to doctor ratio with total population 63.091 person, and 43 doctors. Then there are each doctor handle 1.467 persons.

Religion

Teluk Bintuni citizen have various religion. In year 2018, percentage adherent in Teluk Bintuni Regency are 0,00 percent konghucu, 0,02 buddha, 0,05 percent hindu, 21,73 percent catholic, 28,33 percent christian and 49,86 percent moslem.

islam 49,86 persen.

Walaupun penduduk Kabupaten Teluk Bintuni sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua pemeluk agama yang ada dan bertambahnya jumlah rohaniawan dari masing-masing agama.

Kriminalitas

Jumlah kecelakaan di wilayah Kabupaten Teluk Bintuni di wilayah kerja polisi resort Kabupaten Teluk Bintuni selama tahun 2018 tercatat sebanyak 33 Kecelakaan, dimana korban yang meninggal 8, luka berat 15, dan luka ringan 28

LAPAS adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik masyarakat di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah penjara. Jumlah penghuni lapas di kabupaten Teluk Bintuni sebanyak 75 orang, dengan 74 orang di LAPAS umum, 0 orang di LAPAS anak, dan 1 orang di LAPAS wanita.

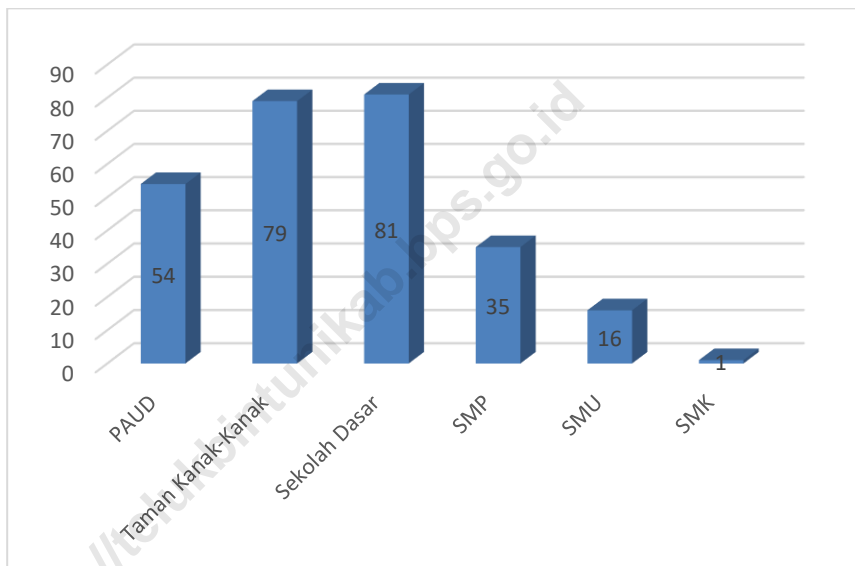
Eventhough the Teluk Bintuni Regency are heterogen, the religion concord among adherent are in one union these can be see in religion facility growth for all adherent and spiritual leader number growth from each religion.

Crime

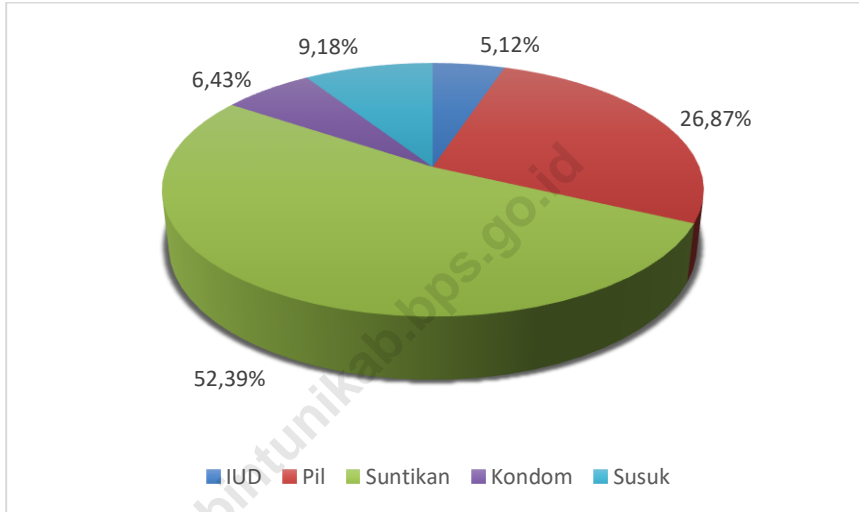
Teluk Bintuni Regency accident number recorded in Teluk Bintuni Regional Police during year 2018 are 33 accidents where dead 8 persons, badly injured 15 persons, and lightly injured 28 persons.

LAPAS is a place to inmates an socialization students in Indonesia, famous most prison. Number of occupant LAPAS in Teluk Bintuni Regency are 75 persons, with public LAPAS 74 persons, child LAPAS 0 person, and women LAPAS 1 person.

Gambar 8 Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah dan Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Picture **Number of School by Kind of School and Year in Teluk Bintuni Regency, 2018**



Gambar 9 Persentase Akseptor Aktif Pemakai Alat Kontrasepsi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Picture **Proportion of Active Acceptors by Contraceptive Methods, 2018**



Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ Male			
7 - 12	4,84	95,16	0,00
13 - 15	0,00	98,36	1,64
16 - 18	0,00	60,45	39,55
19 - 24	0,00	23,01	76,99
7 - 24	2,00	67,87	30,13
Perempuan/ Female			
7 - 12	6,87	93,13	0,00
13 - 15	0,00	92,56	7,44
16 - 18	0,00	77,72	22,28
19 - 24	1,16	20,95	77,89
7 - 24	2,74	66,04	31,22
Laki-laki + Perempuan/ Male + Female			
7 - 12	5,71	94,29	0,00
13 - 15	0,00	95,79	4,21
16 - 18	0,00	71,14	28,86
19 - 24	0,55	22,04	77,41
7 - 24	2,35	67,00	30,65

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Net Enrollment Ratio and Gross Enrollment Rate by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/ MI <i>Elementary School</i>	92,59	106,08
SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	65,55	98,76
SMA/ SMK/ MA <i>Senior High School</i>	56,12	82,99
Perguruan Tinggi <i>Collegel</i>	8,44	11,55

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas dan Kemampuan Membaca dan Menulis, serta Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Proportion of Population 15 Years of Age and Over Literacy, and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Tahun <i>year</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>	
	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2018	98,66	1,34	95,95	4,05
02. 2017	98,75	1,25	95,91	4,09
03. 2016	96,22	3,78	96,08	3,92
04. 2015	96,26	3,74	91,66	8,34
05. 2014	94,80	3,54	91,20	7,45

Lanjutan Table / Continued Table:4.1.3

	Tahun <i>year</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
		(1)	(6)
01.	2018	97,47	2,53
02.	2017	97,51	2,49
03.	2016	97,62	2,38
04.	2015	94,28	5,72
05.	2014 ^r	93,25	6,75

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of School, Teacher and Pupil by Kind of School in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Murid/ <i>Pupil</i>		Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	
		L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I. PAUD	54	579	659	120	
II. Taman Kanak-Kanak	79	1 509	1 459	198	
III. Sekolah Dasar	81	5 774	5 222	670	
IV. Pendidikan Umum:					
a. S M P	35	2 000	1 760	379	
b. S M U	16	1 090	1 029	208	
IV. Pendidikan Kejuruan					
a. S P M A	-	-	-	-	
b. S M E A	-	-	-	-	
c. S K M A	-	-	-	-	
d. S T M	-	-	-	-	
e. S P K	-	-	-	-	
f. S M K	1	315	203	22	
V. Kursus – Kursus					
a. K P G	-	-	-	-	
Teluk Bintuni	2018	266	11 267	10 332	1 597
	2017	265	11 418	10 339	1 492
	2016	268	10 937	9 939	1 463
	2015	252	10 499	9 485	1 410
	2014	245	10 368	9 336	1 442

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah PAUD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of PAUD Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid-Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	2	19	41	0	4	15,00	
02. Babo	3	80	61	0	7	20,14	
03. Sumuri	5	65	73	0	12	11,5	
04. Aroba	4	27	31	0	8	7,25	
05. Kaitaro	0	0	0	0	0	0	
06. Kuri	0	0	0	0	0	0	
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0	
08. Bintuni	19	204	245	0	43	10,44	
09. Manimeri	14	124	133	0	32	8,03	
10. Tuhiba	0	0	0	0	0	0	
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0	
12. Tembuni	0	0	0	0	0	0	
13. Aranday	0	0	0	0	0	0	
14. Tomu	2	23	16	0	4	9,75	
15. Kamundan	0	0	0	0	0	0	
16. Weriagar	1	14	26	0	3	13,33	
17. Moskona Selatan	2	15	18	0	3	11,00	
18. Meyado	2	8	15	0	4	5,75	
19. Moskona Barat	0	0	0	0	0	0	
20. Merdey	0	0	0	0	0	0	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	54	579	659	-	120	10,31
	2017	52	640	630	-	124	10,24
	2016	49	459	410	-	87	9,98
	2015	47	488	445	-	103	9,06
	2014	45	480	470	-	95	10,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018

Number of, Teacher, Pupil and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	2	35	43	0	5	15,6	
02. Babo	4	134	139	0	10	27,3	
03. Sumuri	15	172	173	0	38	9,07	
04. Aroba	3	70	66	0	9	15,11	
05. Kaitaro	0	0	0	0	0	0	
06. Kuri	2	46	43	0	6	14,83	
07. Wamesa	2	33	43	0	4	19,0	
08. Bintuni	17	452	446	0	52	17,26	
09. Manimeri	11	181	158	0	22	15,40	
10. Tuhiba	2	45	36	0	6	13,5	
11. Dataran Beimes	1	12	15	0	2	13,5	
12. Tembuni	2	33	36	0	4	17,25	
13. Aranday	3	52	76	0	6	21,33	
14. Tomu	5	110	94	0	13	15,69	
15. Kamundan	1	43	42	0	2	42,5	
16. Weriagar	1	57	43	0	3	33,33	
17. Moskona Selatan	3	26	24	0	6	8,33	
18. Meyado	3	52	53	0	6	17,5	
19. Moskona Barat	1	11	12	0	2	11,5	
20. Merdey	1	13	8	0	2	10,5	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	79	1 509	1 459	-	198	14,98
	2017	80	1 660	1 578	-	205	15,79
	2016	79	1 597	1 537	-	196	15,99
	2015	72	1 581	1 540	-	187	16,69
	2014	67	1 525	1 546	-	190	16,16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni / Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah SD Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher of Elementary Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	2	120	113	9	11	11,65	
02. Babo	3	277	287	14	19	17,09	
03. Sumuri	7	609	525	20	43	18,00	
04. Aroba	3	172	146	10	9	16,74	
05. Kaitaro	5	150	141	7	12	15,32	
06. Kuri	5	150	120	18	11	9,31	
07. Wamesa	5	200	211	15	10	16,44	
08. Bintuni	10	1 729	1 575	55	132	17,67	
09. Manimeri	8	626	551	30	52	14,35	
10. Tuhiba	3	59	43	8	11	5,37	
11. Dataran Beimes	1	60	68	5	2	18,29	
12. Tembuni	3	88	76	6	8	11,71	
13. Aranday	4	237	215	12	16	16,14	
14. Tomu	4	222	210	11	18	14,90	
15. Kamundan	1	109	107	7	4	19,64	
16. Weriagar	1	220	210	2	6	53,75	
17. Moskona Selatan	3	76	74	4	5	16,67	
18. Meyado	2	145	127	10	6	17,00	
19. Moskona Barat	1	38	42	4	3	11,43	
20. Merdey	6	270	222	15	8	21,39	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	2	80	54	5	1	22,33	
23. Moskona Utara	1	76	59	7	2	15,00	
24. Moskona Timur	1	53	46	5	2	14,14	
Teluk Bintuni	2018	81	5 766	5 222	279	391	16,40
	2017	81	5 830	5 248	234	347	19,06
	2016	81	5 792	5 171	227	342	19,27
	2015	81	5 524	4 894	256	334	17,66
	2014	81	5 481	4 790	285	304	17,44

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama Menurut Distrik Di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Ratio Junior High Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	1	62	31	7	3	9,30	
02. Babo	1	130	135	6	18	11,04	
03. Sumuri	3	228	221	19	15	13,21	
04. Aroba	2	45	40	8	6	6,07	
05. Kaitaro	1	17	16	3	3	5,50	
06. Kuri	1	28	23	3	4	7,29	
07. Wamesa	2	42	22	9	5	4,57	
08. Bintuni	5	628	644	42	74	10,97	
09. Manimeri	4	293	272	25	29	10,46	
10. Tuhiba	1	21	19	4	4	5,00	
11. Dataran Beimes	1	16	17	4	4	4,13	
12. Tembuni	2	21	18	4	6	3,90	
13. Aranday	1	33	37	3	5	8,75	
14. Tomu	2	100	106	9	11	10,30	
15. Kamundan	1	69	60	3	5	16,13	
16. Weriaragar	1	43	48	3	6	10,11	
17. Moskona Selatan	1	8	15	2	4	3,83	
18. Meyado	1	58	38	3	4	13,71	
19. Moskona Barat	1	14	14	5	1	4,67	
20. Merdey	1	23	23	4	2	7,67	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	1	28	25	2	0	26,50	
24. Moskona Timur	1	20	9	2	0	14,50	
Teluk Bintuni	2018	35	1 927	1 833	170	209	9,92
	2017	35	1 921	1 728	155	197	10,36
	2016	35	1 825	1 685	147	202	10,06
	2015	34	1 715	1 587	122	188	10,65
	2014	34	1 683	1 596	142	160	10,86

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior High Schools by Subdistrict and kinds in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	0	0	0	0	0	0	
02. Babo	1	107	102	9	9	11,61	
03. Sumuri	2	111	126	8	16	9,88	
04. Aroba	0	0	0	0	0	0	
05. Kaitaro	1	21	7	1	2	9,33	
06. Kuri	0	0	0	0	0	0	
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0	
08. Bintuni	5	620	550	33	62	12,32	
09. Manimeri	1	29	17	6	5	4,18	
10. Tuhiba	0	0	0	0	0	0	
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0	
12. Tembuni	1	13	11	2	4	4,00	
13. Aranday	0	0	0	0	0	0	
14. Tomu	1	83	66	7	7	10,64	
15. Kamundan	1	27	28	1	5	9,17	
16. Weriaragar	0	0	0	0	0	0	
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	0	0	
18. Meyado	1	25	21	6	4	4,60	
19. Moskona Barat	1	11	17	2	2	7,00	
20. Merdey	1	12	12	1	3	6,00	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	16	1 059	957	76	119	10,33
	2017	15	987	890	69	104	10,84
	2016	17	963	901	81	130	8,83
	2015	16	880	883	85	103	9,11
	2014	16	928	760	113	110	7,24

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> 2018

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior Vocational Schools by Subdistrict Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	0	0	0	0	0	0	
02. Babo	0	0	0	0	0	0	
03. Sumuri	0	0	0	0	0	0	
04. Aroba	0	0	0	0	0	0	
05. Kaitaro	0	0	0	0	0	0	
06. Kuri	0	0	0	0	0	0	
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0	
08. Bintuni	0	0	0	0	0	0	
09. Manimeri	1	315	203	13	9	23,54	
10. Tuhiba	0	0	0	0	0	0	
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0	
12. Tembuni	0	0	0	0	0	0	
13. Aranday	0	0	0	0	0	0	
14. Tomu	0	0	0	0	0	0	
15. Kamundan	0	0	0	0	0	0	
16. Weriar	0	0	0	0	0	0	
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	0	0	
18. Meyado	0	0	0	0	0	0	
19. Moskona Barat	0	0	0	0	0	0	
20. Merdey	0	0	0	0	0	0	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	1	315	203	13	9	23,54
	2017	1	339	189	13	9	24,00
	2016	2	340	205	18	11	29,00
	2015	2	311	186	19	13	15,53
	2014	2	27	174	21	12	13,48

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id 2018

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid SD/MI Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Pupil of State and Private Primary Schools who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	SD/MI Negeri			SD/MI Swasta		
	State Primary School			Private Primary School		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
(1)	Partici-pant	Succeed	(4)	Partici-pant	Succeed	(7)
01. Farfurwar	0	0	0	36	36	100
02. Babo	67	67	100	22	22	100
03. Sumuri	71	71	100	66	66	100
04. Aroba	24	24	100	23	23	100
05. Kaitaro	27	27	100	0	0	0
06. Kuri	16	16	100	11	11	100
07. Wamesa	5	5	100	30	30	100
08. Bintuni	235	235	100	197	197	100
09. Manimeri	136	136	100	28	28	100
10. Tuhiba	9	9	100	7	7	100
11. Dataran Beimes	6	6	100	0	0	0
12. Tembuni	7	7	100	9	9	100
13. Aranday	31	31	100	0	0	0
14. Tomu	67	67	100	0	0	0
15. Kamundan	29	29	100	0	0	0
16. Weriagar	0	0	0	42	42	100
17. Moskona Selatan	9	9	100	0	0	0
18. Meyado	22	22	100	0	0	0
19. Moskona Barat	12	12	100	0	0	0
20. Merdey	14	14	100	28	28	100
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0
22. Masyeta	19	19	100	0	0	0
23. Moskona Utara	19	19	100	0	0	0
24. Moskona Timur	11	11	100	0	0	0
Teluk Bintuni 2018	836	836	100,00	499	499	100,00
2017	814	814	100,00	521	521	100,00
2016	762	762	100,00	494	494	100,00
2015	681	681	100,00	434	434	100,00
2014	659	659	100,00	449	449	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid SLTP/MTS Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018

Number of Pupil of General Junior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	SLTP/MTs Negeri			SLTP/MTs Swasta		
	State General Junior High School			Private General Junior High School		
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	35	35	100	0	0	0
02. Babo	71	71	100	0	0	0
03. Sumuri	56	56	100	76	73	96,05
04. Aroba	28	27	0,96	0	0	0
05. Kaitaro	15	14	0,93	0	0	0
06. Kuri	7	7	100	0	0	0
07. Wamesa	0	0	0	17	17	100
08. Bintuni	204	204	100	173	167	96,53
09. Manimeri	145	143	0,98	20	20	40
10. Tuhiba	5	5	100	0	0	0
11. Dataran Beimes	12	12	100	0	0	0
12. Tembuni	13	12	0,92	0	0	0
13. Aranday	29	29	100	0	0	0
14. Tomu	49	48	0,97	0	0	0
15. Kamundan	14	14	100	0	0	0
16. Weriaragar	32	31	0,96	0	0	0
17. Moskona Selatan	6	5	0,83	0	0	0
18. Meyado	28	27	0,96	0	0	0
19. Moskona Barat	10	10	100	0	0	0
20. Merdey	12	12	100	0	0	0
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0
23. Moskona Utara	8	8	100	0	0	0
24. Moskona Timur	12	12	100	0	0	0
Teluk Bintuni 2018	790	782	98,98	286	277	96,85
2017	679	678	99,45	281	281	100
2016	717	697	97,21	270	262	97,03
2015	710	710	100,00	244	244	100,00
2014	532	532	100,00	223	223	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Murid SMU/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table **Number of Pupil of General Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018**

Distrik/ Subdistrict	SLTA/ MA Negeri State General Senior High School			SLTA/MA Swasta Private General Senior High School			
	Peserta		%	Peserta		%	
	Partici- pant	Lulus Succeed		Partici- pant	Lulus Succeed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	0	0	0	0	0	0	
02. Babo	64	64	100	0	0	0	
03. Sumuri	50	50	100	0	0	0	
04. Aroba	0	0	0	0	0	0	
05. Kaitaro	7	7	100	0	0	0	
06. Kuri	0	0	0	0	0	0	
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0	
08. Bintuni	139	139	100	133	133	100	
09. Manimeri	23	23	100	0	0	0	
10. Tuhiba	0	0	0	0	0	0	
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0	
12. Tembuni	16	16	100	0	0	0	
13. Aranday	0	0	0	0	0	0	
14. Tomu	41	41	100	0	0	0	
15. Kamundan	22	22	100	0	0	0	
16. Weriagar	0	0	0	0	0	0	
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	0	0	
18. Meyado	12	12	100	0	0	0	
19. Moskona Barat	7	7	100	0	0	0	
20. Merdey	12	12	100	0	0	0	
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	393	393	100,00	133	133	100,00
	2017	370	369	99,46	168	168	100,00
	2016	324	324	100,00	152	152	100,00
	2015	225	225	100,00	114	114	100,00
	2014	211	211	100,00	102	102	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid SMK/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018

Number of Pupil of General Vocational Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	SMK Negeri			SMK Swasta		
	State Vocational High School			Private Vocational High School		
	Peserta Partici- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Partici- pant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	0	0	0	0	0	0
02. Babo	0	0	0	0	0	0
03. Sumuri	0	0	0	0	0	0
04. Aroba	0	0	0	0	0	0
05. Kaitaro	0	0	0	0	0	0
06. Kuri	0	0	0	0	0	0
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0
08. Bintuni	0	0	0	0	0	0
09. Manimeri	159	159	100	0	0	0
10. Tuhiba	0	0	0	0	0	0
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0
12. Tembuni	0	0	0	0	0	0
13. Aranday	0	0	0	0	0	0
14. Tomu	0	0	0	0	0	0
15. Kamundan	0	0	0	0	0	0
16. Weriagar	0	0	0	0	0	0
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	0	0
18. Meyado	0	0	0	0	0	0
19. Moskona Barat	0	0	0	0	0	0
20. Merdey	0	0	0	0	0	0
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0
Teluk Bintuni	2018	159	159	100,00	0	0
	2017	109	109	100,00	-	-
	2016	110	110	100,00	4	4
	2015	104	104	100,00	5	5
	2014	111	111	100,00	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Function Literacy Program Participants in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

	Tahun year	Peserta/ Participant	
		Target/ Target	Realisasi/ Realization
	(1)	(3)	(4)
01.	2018	1129	100
02.	2017	1 229	100
03.	2016	2 379	120
04.	2015	2 540	261
05.	2014	2 801	24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Tahun/ Years	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes/ Poskeskam Village Maternity	Praktik Dokter Doctor Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	1	20	134	3	20	3
2015	1	24	134	3	20	3
2016	1	24	150	3	20	4
2017	1	24	150	3	18	4
2018	1	24	150	4	0	7

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.1.

Tahun/ Years	Puskesmas Pembantu Helper Public Health Center	Bank Darah Rumah Sakit Hospital Blood Bank	Unit Transfusi Darah Blood Transfusion Unit	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	35	1	1	7
2015	33	1	1	7
2016	34	1	1	7
2017	34	1	1	7
2018	34	1	1	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018

Number of Health Employee by Occupation Unit and Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Tenaga Medis/ <i>Medical Employee</i>				
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Apoteker/ Farmasi <i>Apothecary</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
- Farfurwar	0	8	5	0	
- Babo	2	18	7	0	
- Aroba	1	7	7	0	
- Sumuri (Tofoi)	1	8	9	0	
- Sumuri (Tanah Merah)	1	10	7	0	
- Kaitaro	1	11	7	0	
- Kuri	1	10	6	0	
- Wamesa (Idoor)	1	7	6	0	
- Bintuni	5	23	15	1	
- Manimeri	4	30	15	2	
- Muturi	1	10	7	0	
- Tuhiba	1	12	7	0	
- Dataran Beimes	1	3	2	0	
- Tembuni	0	7	4	0	
- Aranday	0	0	0	0	
- Tomu	1	17	15	0	
- Kamundan (Kalitami)	1	5	2	0	
- Weriagar	1	9	3	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	0	0	6	0	
- Meyado (Stengkol 3)	1	11	6	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	1	6	2	0	
- Merdey	1	8	2	0	
- Biscoop	0	0	0	0	
- Masyeta	0	5	4	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	0	7	2	0	
- Moskona Timur (Mesna)	0	2	3	0	
Rumah Sakit	17	42	20	7	
Dinas Kesehatan	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	43	282	169	10
	2017	35	246	140	27
	2016	44	224	154	18
	2015	40	257	135	14
	2014	46	255	135	13

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.2.

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Tenaga Nonmedis/ <i>Unmedical Employee</i>				
	Ahli Gizi <i>Nutrition Speciallist</i>	Teknisi Medis*) <i>Medical Technical</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Society Health</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<u>Puskesmas</u>					
- Farfurwar	1	1	1	1	
- Babo	2	1	2	1	
- Aroba	1	1	1	1	
- Sumuri (Tofoi)	2	1	1	2	
- Sumuri (Tanah Merah)	0	1	1	0	
- Kaitaro	1	0	0	1	
- Kuri	1	1	1	1	
- Wamesa (Idoor)	1	1	1	0	
- Bintuni	3	1	1	1	
- Manimeri	1	3	1	1	
- Muturi	1	1	0	1	
- Tuhiba	1	1	1	1	
- Dataran Beimes	1	1	1	0	
- Tembuni	1	1	1	1	
- Aranday	0	0	0	0	
- Tomu	2	1	0	0	
- Kamundan (Kalitami)	1	1	1	1	
- Werigar	1	0	1	1	
- Moskona Selatan (Jagiro)	1	1	0	1	
- Meyado (Stengkol 3)	1	1	1	2	
- Moskona Barat (Meyerga)	1	0	0	1	
- Merdey	1	1	1	1	
- Biscoop	0	0	0	0	
- Masyeta	1	0	1	1	
- Moskona Utara (Moyeba)	1	0	0	1	
- Moskona Timur (Mesna)	0	0	0	0	
<u>Rumah Sakit</u>	7	19	1	5	
<u>Dinas Kesehatan</u>	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	34	39	14	26
	2017	28	25	18	7
	2016	13	23	6	39
	2015	15	21	26	32
	2014	11	14	7	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by By District in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Dokter Ahli	Dokter Umum	Dokter Gigi
<i>Occupation Unit</i>	<i>Specialist Doctor</i>	<i>General Doctor</i>	<i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Puskesmas</u>			
- Farfurwar	0	0	0
- Babo	0	2	0
- Aroba	0	1	0
- Sumuri (Tofoi)	0	1	0
- Sumuri (Tanah Merah)	0	1	0
- Kaitaro	0	1	0
- Kuri	0	1	0
- Wamesa (Idoor)	0	1	0
- Bintuni	0	5	1
- Manimeri	0	4	1
- Muturi	0	1	0
- Tuhiba	0	1	0
- Dataran Beimes	0	1	0
- Tembuni	0	0	0
- Aranday	0	0	0
- Tomu	0	1	0
- Kamundan (Kalitami)	0	1	0
- Weriagar	0	1	0
- Moskona Selatan (Jagiro)	0	0	0
- Meyado (Stengkol 3)	0	1	0
- Moskona Barat (Meyerga)	0	1	0
- Merdey	0	1	0
- Biscoop	0	0	1
- Masyeta	0	0	0
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0
- Moskona Timur (Mesna)	0	0	0
<u>Rumah Sakit</u>	9	8	1
<u>Dinas Kesehatan</u>	0	0	0
Teluk Bintuni	9	34	4
2018	10	35	4
2017	8	36	5
2016	5	32	3
2015	4	38	4
2014			

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2018**
Percentage of Ever Married Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistric and Birth Attendant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018

Distrik/ Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Bukan Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	38	2	40	95,0
02. Babo	80	0	80	100,0
03. Sumuri(Tofoi)	77	0	77	100,0
04. Sumuri (Tanah Merah)	34	4	38	89,5
05. Aroba	40	1	41	97,6
06. Kaitaro	30	0	30	100,0
07. Kuri	16	3	19	84,2
08. Wamesa (Idoor)	18	17	35	51,4
09. Bintuni	443	9	452	98,0
10. Manimeri	185	2	187	98,9
11. Manimeri (Muturi)	56	3	59	94,9
12. Tuhiba	15	0	15	100,0
13. Dataran Beimes	9	1	10	90,0
14. Tembuni	14	0	14	100,0
15. Aranday	86	0	86	100,0
16. Kamundan	26	5	31	83,9
17. Weriagar	18	0	18	100,0
18. Moskona Selatan (Jagiro)	15	1	16	100,0
19. Meyado	28	2	30	93,3
20. Moskona Barat	7	1	8	87,5
21. Merdey	16	0	16	100,0
22. Masyeta	11	2	13	84,6
23. Moskona Utara	2	1	3	72,7
24. Moskona Timur	8	3	11	72,7
Teluk Bintuni 2018	1 272	57	1 329	95,7
2017	1 462	118	1 511	96,7
2016	1 131	292	1 511	74,8
2015	1 196	158	1 353	83,3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by District an Type of Immunization in Teluk Bintuni Regency, 2018

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	39	40	30	27
02. Babo	84	87	78	80
03. Sumuri (Tofoi)	68	64	72	63
04. Sumuri (Tanah Merah)	43	40	47	42
05. Aroba	34	30	36	33
06. Kaitaro	22	20	21	15
07. Kuri	28	25	29	32
08. Wamesa (Idoor)	25	22	12	15
09. Bintuni	400	338	358	339
10. Manimeri	189	183	187	147
11. Manimeri (Muturi)	52	56	46	43
12. Tuhiba	16	17	19	16
13. Dataran Beimes	6	11	12	9
14. Tembuni	9	15	8	14
15. Aranday	90	93	93	107
16. Kamundan	17	26	30	29
17. Weriagar	28	36	36	40
18. Moskona Selatan (Jagiro)	8	5	7	9
19. Meyado	29	30	38	34
20. Moskona Barat	7	3	3	2
21. Merdey	15	16	19	21
22. Masyeta	11	13	10	10
23. Moskona Utara	0	7	8	0
24. Moskona Timur	12	20	24	13
Teluk Bintuni	1 232	1 197	1 223	1 140

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.5.

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	POLIO			
	1	2	3	4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	39	40	30	28
02. Babo	84	87	78	79
03. Sumuri (Tofoi)	70	73	71	82
04. Sumuri (Tanah Merah)	42	40	47	42
05. Aroba	34	30	36	33
06. Kaitaro	22	20	20	15
07. Kuri	28	28	31	32
08. Wamesa (Idoor)	26	23	15	18
09. Bintuni	400	338	358	340
10. Manimeri	183	175	187	162
11. Manimeri (Muturi)	51	56	48	43
12. Tuhiba	16	17	19	16
13. Dataran Beimes	6	11	12	9
14. Tembuni	12	15	9	17
15. Aranday	90	93	93	107
16. Kamundan	17	27	27	29
17. Weriagar	28	36	34	40
18. Moskona Selatan (Jagiro)	9	4	7	10
19. Meyado	29	30	38	32
20. Moskona Barat	5	2	1	3
21. Merdey	18	16	19	20
22. Masyeta	10	14	10	10
23. Moskona Utara	7	6	3	1
24. Moskona Timur	11	21	24	14
Teluk Bintuni	1 239	1 202	1 217	1 182

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.5.

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	Hepatitis B			Campak
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Farfurwar	40	30	27	36
02. Babo	87	78	80	84
03. Sumuri (Tofoi)	64	72	63	66
04. Sumuri (Tanah Merah)	40	47	42	56
05. Aroba	30	36	33	39
06. Kaitaro	20	21	15	25
07. Kuri	25	29	32	25
08. Wamesa (Idoor)	22	12	15	19
09. Bintuni	338	358	339	400
10. Manimeri	183	187	147	151
11. Manimeri (Muturi)	56	46	43	48
12. Tuhiba	17	19	16	25
13. Dataran Beimes	11	12	9	12
14. Tembuni	15	8	14	21
15. Aranday	93	93	107	115
16. Kamundan	26	30	29	13
17. Weriagar	36	36	40	27
18. Moskona Selatan (Jagiro)	5	7	9	3
19. Meyado	30	38	34	17
20. Moskona Barat	3	3	2	6
21. Merdey	16	19	21	14
22. Masyeta	13	10	10	9
23. Moskona Utara	7	8	0	0
24. Moskona Timur	20	24	13	14
Teluk Bintuni	1 232	1 197	1 223	1 225

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Peserta Vaksin Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Vaccine Participant by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Kelas 1		Kelas 2 dan 3	
	Campak	DT	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas				
- Farfurwar	64	64	34	
- Babo	118	118	94	
- Aroba	54	54	62	
- Sumuri (Tofoi)	107	92	110	
- Sumuri (Tanah Merah)	74	74	56	
- Kaitaro	54	54	45	
- Kuri	47	47	27	
- Wamesa (Idoor)	53	53	34	
- Bintuni	563	479	417	
- Manimeri	0	0	0	
- Muturi	42	42	108	
- Tuhiba	28	28	16	
- Dataran Beimes	30	30	23	
- Tembuni	32	32	22	
- Aranday	179	165	130	
- Kamundan (Kalitami)	0	0	0	
- Weriagar	59	59	66	
- Moskona Selatan (Jagiro)	0	0	0	
- Meyado (Stengkol 3)	63	63	38	
- Moskona Barat (Meyerga)	11	11	10	
- Merdey	36	40	13	
- Masyeta	16	16	12	
- Moskona Utara (Moyeba)	10	10	10	
- Moskona Timur (Mesna)	19	19	13	
Teluk Bintuni	2018	1 659	1 550	1 340
	2017	1 582	1 568	1 445
	2016	1 829	1 829	3 210
	2015	1 563	1 479	2 522
	2014	1 601	1 601	2 422

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table
Number of Most Disease Case in Teluk Bintuni Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>Disease Variety</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bagian Atas	13 110
02. Penyakit Pada Sistem Otot Dan Jaringan Pengikat (Penyakit Tulang Belulang, Radang Sendi dan Ruda Paksa)	7 944
03. Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan bagian atas	4 946
04. Kecelakaan Dan Ruda Paksa	4 149
05. Diare (Termasuk Tersangka Kolera)	3 315
06. Penyakit Kulit Alergi	2 897
07. Penyakit Tekanan Darah Tinggi	2 875
08. Infeksi Penyakit usus lainnya	2 811
09. Penyakit Kulit Infeksi	2 290
10. Penyakit Karen Jamur	1 820

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak Penyebab Kematian di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Number of Most Disease Case to Cause Death in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>Disease Variety</i>	Banyaknya Kematian <i>Number of Death</i>
(1)	(2)
01. Tuberkulosis	8
02. Penyakit Virus Gangguan Defisiensi Imun (HIV)	5
03. Diabetes Melitus	5
04. Kecelakaan Ruda Paksa	5
05. Penyakit Jantung	4
06. Intoksikasi	3
07. Penyakit Paru Obstruktif Kronis	3
08. Stroke	2
09. Tumor	2
10. Ginjal	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ *Health Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.9 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Proportion of Population Who Had Complaint in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Jenis Keluhan Kesehatan <i>Complaint Variety</i>	Banyaknya Keluhan <i>Number of Complaint (%)</i>
(1)	(2)
01. Pilek	26,25
02. Panas	10,41
03. Diare	4,53
04. Sakit Kepala Berulang	3,93
05. Asma	2,60
06. Batuk	0,09
07. Sakit Gigi	3,42
08. Keluhan Lainnya	48,76

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Born, BBLR, Referred BBLR, and Bad Nutrition by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Bayi Lahir <i>Born</i>	BBLR		Gizi Buruk	
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Referred</i>	<i>Bad Nutrition</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
- Farfurwar	40	0	0	0	
- Babo	78	2	2	0	
- Aroba	43	4	0	0	
- Sumuri (Tofoi)	89	6	4	0	
- Sumuri (Tanah Merah)	37	2	0	0	
- Kaitaro	30	0	0	0	
- Kuri	17	0	0	0	
- Wamesa (Idoor)	36	0	0	0	
- Bintuni	444	42	2	0	
- Manimeri	187	12	11	0	
- Muturi	58	0	0	0	
- Tuhiba	14	0	0	0	
- Dataran Beimes	10	0	0	0	
- Tembuni	14	0	0	0	
- Aranday	0	3	3	1	
- Kamundan (Kalitami)	30	0	0	0	
- Weriagar	18	2	1	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	14	1	0	1	
- Meyado (Stengkol 3)	30	0	0	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	8	0	0	0	
- Merdey	16	0	0	0	
- Masyeta	13	0	0	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	3	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	9	0	0	0	
Rumah Sakit	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	1 324	74	20	2
	2017	1 566	38	...	31
	2016	1 523	37	41	32
	2015	1 339	68	33	9
	2014	1 233	68	22	47

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi mati, Jumlah Bayi dan Balita Mati Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Live Born, Death Baby, Number of Baby and Balita by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	B a y i		B a l i t a		
	Jumlah	Mati	Jumlah	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<u>Puskesmas</u>					
- Farfurwar	40	0	229	0	
- Babo	78	0	277	0	
- Aroba	43	0	192	0	
- Sumuri (Tofoi)	89	0	383	0	
- Sumuri (Tanah Merah)	37	0	215	0	
- Kaitaro	30	1	136	1	
- Kuri	17	0	147	0	
- Wamesa (Idoor)	36	0	221	1	
- Bintuni	444	0	1 530	0	
- Manimeri	187	1	808	3	
- Muturi	58	0	267	0	
- Tuhiba	14	0	187	0	
- Dataran Beimes	10	0	52	0	
- Tembuni	14	1	72	1	
- Aranday	0	0	492	2	
- Kamundan (Kalitami)	30	2	103	0	
- Weriagar	18	0	188	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	14	0	60	0	
- Meyado (Stengkol 3)	30	0	147	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	8	0	41	0	
- Merdey	16	1	141	1	
- Masyeta	13	0	99	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	3	0	58	0	
- Moskona Timur (Mesna)	9	0	47	0	
<u>Rumah Sakit</u>	0	0	0	0	
Teluk Bintuni	2018	1 324	6	6 092	8
	2017	1 566	39	7 068	53
	2016	1 523	25	7 220	26
	2015	1 578	45	4 748	48
	2014	1 233	45	4 748	48

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018

Number of Pregnant Woman, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018

Unit Kerja	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>		
					FE1	FE3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Puskesmas							
- Farfurwar	34	41	26	1	41	26	
- Babo	112	80	57	17	80	80	
- Aroba	90	59	34	18	59	33	
- Sumuri (Tofoi)	129	122	97	13	122	104	
- Sumuri (Tanah Merah)	96	42	56	11	41	59	
- Kaitaro	23	34	20	7	34	20	
- Kuri	30	16	10	9	17	10	
- Wamesa (Idoor)	37	37	16	13	37	19	
- Bintuni	578	554	271	90	550	322	
- Manimeri	195	195	165	29	212	154	
- Muturi	63	71	57	8	71	70	
- Tuhiba	20	13	8	0	13	6	
- Dataran Beimes	11	10	12	1	10	12	
- Tembuni	27	19	10	4	19	10	
- Aranday	110	0	0	21	0	0	
- Kamundan (Kalitami)	21	27	19	9	27	19	
- Weriaragar	42	20	7	3	20	7	
- Moskona Selatan (Jagiro)	17	14	7	5	13	7	
- Meyado (Stengkol 3)	34	23	35	3	25	25	
- Moskona Barat (Meyerga)	11	10	5	1	11	5	
- Merdey	31	29	17	10	29	17	
- Masyeta	11	14	7	6	14	12	
- Moskona Utara (Moyeba)	23	3	0	2	4	4	
- Moskona Timur (Mesna)	31	13	6	2	13	6	
Teluk Bintuni	2018	1 776	1 545	1 025	283	1 561	1 111
	2017	1 765	1 673	1 094	236	1 530	1 095
	2016	1 748	1 824	1 165	206	1 769	1 164
	2015	1 639	1 744	1 013	...	1 735	1 259

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil Penerima Imunisasi TT Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Pregnant Woman Receive TT Immunization by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Sasaran						
	Ibu Hamil	TT1	TT2	TT3	TT4	TT5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Puskesmas							
- Farfurwar	34	6	7	14	9	1	
- Babo	112	4	10	17	14	28	
- Aroba	90	0	5	15	10	2	
- Sumuri (Tofoi)	129	3	8	10	6	19	
- Sumuri (Tanah Merah)	96	19	30	26	11	5	
- Kaitaro	23	11	12	1	0	1	
- Kuri	30	5	1	8	5	1	
- Wamesa (Idoor)	37	5	5	1	2	2	
- Bintuni	578	27	46	32	25	15	
- Manimeri	195	48	34	29	11	53	
- Muturi	63	18	11	3	1	0	
- Tuhiba	20	9	2	0	2	1	
- Dataran Beimes	11	3	9	0	0	0	
- Tembuni	27	5	5	5	1	3	
- Aranday	110	20	16	13	17	36	
- Kamundan (Kalitami)	21	1	0	0	0	0	
- Weriagar	42	21	25	4	0	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	17	3	1	2	0	10	
- Meyado (Stengkol 3)	34	10	3	7	2	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	11	9	5	0	0	0	
- Merdey	31	11	53	26	5	19	
- Masyeta	11	7	4	1	0	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	23	0	1	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	31	31	7	2	0	1	
Teluk Bintuni	2018	1 776	276	300	216	121	197
	2017	1 765	341	275	226	145	235
	2016	1 748	344	283	217	157	673
	2015	1 736	371	302	212	123	234
	2014	1 563	456	357	234	126	159

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Persalinan di Fasilitas Kesehatan, Non Fasilitas Kesehatan dan Penanganan Komplikasi Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Childbirth at Health Facility, Non Health Facility and Childbirth Complication by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Persalinan		Penanganan	
			Komplikasi	
	Faskes	Non Faskes	Persalinan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<u>Puskesmas</u>				
- Farfurwar	17	23	38	
- Babo	76	4	80	
- Aroba	40	1	40	
- Sumuri (Tofoi)	77	0	77	
- Sumuri (Tanah Merah)	10	28	34	
- Kaitaro	6	24	30	
- Kuri	9	10	16	
- Wamesa (Idoor)	17	18	18	
- Bintuni	432	20	443	
- Manimeri	177	10	185	
- Muturi	54	5	56	
- Tuhiba	14	1	15	
- Dataran Beimes	6	4	9	
- Tembuni	9	5	14	
- Aranday	74	12	86	
- Kamundan (Kalitami)	23	8	26	
- Weriaragar	9	9	18	
- Moskona Selatan (Jagiro)	7	9	15	
- Meyado (Stengkol 3)	25	5	28	
- Moskona Barat (Meyerga)	3	5	7	
- Merdey	6	10	16	
- Masyeta	4	9	11	
- Moskona Utara (Moyeba)	1	2	2	
- Moskona Timur (Mesna)	6	5	8	
Teluk Bintuni	2018	1 102	227	1 272
	2017	1 188	274	127
	2016	1 757	313	94
	2015	802	552	170
	2014	749	520	71

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pelayanan Pasca Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Post Childbirth by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Unit Kerja	IBU Nifas Mendapat Vitamin A	Kunjungan Nifas 1	Kunjungan Nifas 2	Kunjungan Nifas 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
- Farfurwar	40	40	40	40	
- Babo	80	80	80	80	
- Aroba	41	41	41	41	
- Sumuri (Tofoi)	77	77	77	77	
- Sumuri (Tanah Merah)	38	38	38	38	
- Kaitaro	30	30	30	30	
- Kuri	19	19	19	19	
- Wamesa (Idoor)	26	26	26	26	
- Bintuni	357	437	437	437	
- Manimeri	187	187	187	187	
- Muturi	50	59	51	50	
- Tuhiba	15	15	15	15	
- Dataran Beimes	10	10	10	10	
- Tembuni	14	14	14	14	
- Aranday	86	86	86	86	
- Kamundan (Kalitami)	22	31	31	24	
- Weriagar	17	17	18	18	
- Moskona Selatan (Jagiro)	11	12	12	13	
- Meyado (Stengkol 3)	30	30	30	30	
- Moskona Barat (Meyerga)	7	8	8	8	
- Merdey	16	16	16	16	
- Masyeta	13	13	13	13	
- Moskona Utara (Moyeba)	2	3	4	5	
- Moskona Timur (Mesna)	7	7	8	7	
Teluk Bintuni	2018	1 195	1 296	1 291	1 283
	2017	1 321	1 549	1 546	1 546
	2016	1 457	1 483	1481	1481
	2015	1 307	1 332	1 331	1 331
	2014	1 498	1 200	1 200	1 194

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Kunjungan Neonatal Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Number of Neonatal Visit by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Kunjungan Neonatal 1	Kunjungan Neonatal 2	Kunjungan Neonatal 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas				
- Farfurwar	40	40	40	
- Babo	78	78	78	
- Aroba	41	41	41	
- Sumuri (Tofoi)	77	77	77	
- Sumuri (Tanah Merah)	37	37	37	
- Kaitaro	30	30	30	
- Kuri	17	17	17	
- Wamesa (Idoor)	26	26	26	
- Bintuni	428	424	422	
- Manimeri	187	185	185	
- Muturi	58	58	49	
- Tuhiba	14	14	14	
- Dataran Beimes	10	10	10	
- Tembuni	14	14	13	
- Aranday	86	84	80	
- Kamundan (Kalitami)	30	30	30	
- Weriagar	18	18	17	
- Moskona Selatan (Jagiro)	11	11	11	
- Meyado (Stengkol 3)	30	30	29	
- Moskona Barat (Meyerga)	8	8	7	
- Merdey	16	16	16	
- Masyeta	12	12	12	
- Moskona Utara (Moyeba)	3	3	3	
- Moskona Timur (Mesna)	6	6	6	
Teluk Bintuni	2018	1 277	1 269	1 250
	2017	1 540	1 540	1 511
	2016	1 457	1454	1 450
	2015	1 298	1 294	1 294
	2014	1 167	1 155	1 151

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency]

Tabel 4.2.17 Jumlah Kematian Ibu Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Number of Mother Death by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Jumlah Kematian Ibu
(1)	(2)
Puskesmas	
- Farfurwar	0
- Babo	0
- Aroba	0
- Sumuri (Tofoi)	0
- Sumuri (Tanah Merah)	0
- Kaitaro	0
- Kuri	0
- Wamesa (Idoor)	0
- Bintuni	0
- Manimeri	0
- Muturi	0
- Tuhiba	0
- Dataran Beimes	0
- Tembuni	0
- Aranday	0
- Kamundan (Kalitami)	0
- Weriar	1
- Moskona Selatan (Jagiro)	0
- Meyado (Stengkol 3)	0
- Moskona Barat (Meyerga)	0
- Merdey	0
- Masyeta	0
- Moskona Utara (Moyeba)	0
- Moskona Timur (Mesna)	0
Teluk Bintuni	2018
	2017
	2016
	2015
	2014
	1
	2
	5
	6
	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Kunjungan Pasien Menurut Jenis Kunjungan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Number of Patient Visit by Variety Visit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Unit Kerja	Jenis Kunjungan						
	(1)	Rawat Jalan			Rawat Inap		
		L	P	Jml	L	P	Jml
Puskesmas							
- Farfurwar	1 099	1 630	2 729	0	0	0	
- Babo	3 767	4 479	8 246	80	72	152	
- Aroba	1 059	1 210	2 269	0	0	0	
- Sumuri (Tofoi)	1 872	1 922	3 794	57	91	148	
- Sumuri (Tanah Merah)	1 501	1 566	3 067	0	0	0	
- Kaitaro	498	710	1 208	0	0	0	
- Kuri	382	354	736	0	0	0	
- Wamesa (Idoor)	1 243	1 125	2 368	0	0	0	
- Bintuni	7 894	13 789	21 683	0	0	0	
- Manimeri	6 251	10 918	17 169	129	225	354	
- Muturi	928	1 383	2 311	0	0	0	
- Tuhiba	638	754	1 392	0	0	0	
- Dataran Beimes	683	721	1 404	1	2	3	
- Tembuni	1 145	947	2 092	0	0	0	
- Aranday	1 971	2 736	4 707	39	56	95	
- Kamundan (Kalitami)	580	575	1 155	0	0	0	
- Weriagar	969	1 082	2 051	0	0	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	731	623	1 354	0	0	0	
- Meyado (Stengkol 3)	2 758	1 974	4 732	9	8	17	
- Moskona Barat (Meyerga)	674	506	1 180	0	0	0	
- Merdey	1 697	1 724	3 421	0	0	0	
- Masyeta	174	231	405	0	0	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	1 556	1 167	2 723	0	0	0	
- RSUD Bintuni	11 298	11 015	22 313	1 113	1 864	2 977	
Teluk Bintuni	2018	51 368	63 141	114 509	1 428	2 318	3 746
	2017	50 337	59 288	109 625	1 705	2 571	4 276
	2016	35 288	42 611	77 899	437	532	969
	2015	40 610	49 796	90 404	1 388	2 060	3 448
	2014	24 293	28 721	53 014	929	1 266	2 195

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Penderita HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual Lainnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of HIV and AIDS in Teluk Bintuni Regency, 2018

Unit Kerja	AIDS / AIDS	Infeksi Menular Seksual Lainnya	Jumlah Penderita HIV/AIDS Meninggal
(1)	(3)	(4)	(5)
<u>Puskesmas</u>			
- Farfurwar	1	0	0
- Babo	2	0	0
- Aroba	0	0	0
- Sumuri (Tofoi)	0	0	0
- Sumuri (Tanah Merah)	0	0	0
- Kaitaro	0	0	0
- Kuri	0	0	0
- Wamesa (Idoor)	0	0	0
- Bintuni	8	0	0
- Manimeri	3	0	0
- Muturi	3	0	0
- Tuhiba	0	0	0
- Dataran Beimes	0	0	0
- Tembuni	0	0	0
- Aranday	0	0	0
- Kamundan (Kalitami)	0	0	0
- Weriagar	0	0	0
- Moskona Selatan (Jagiro)	0	0	0
- Meyado (Stengkol 3)	0	0	0
- Moskona Barat (Meyerga)	0	0	0
- Merdey	0	0	0
- Masyeta	0	0	0
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0
- Moskona Timur (Mesna)	0	0	0
<u>Rumah Sakit</u>			
- RSUD Bintuni	39	0	1
Teluk Bintuni 2018	56	0	1

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.20 Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Table *Number of HIV and AIDS by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018*

Distrik/ Subdistrict (1)	Kelompok Umur											
	< 1 Th			1-4 Th			5-14 Th			15-19 Th		
	P	L	P+L	P	L	P+L	P	L	P+L	P	L	P+L
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	0	5
2017	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	1	3

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.20.

Distrik/ Subdistrict	Kelompok umur								
	20-29 Th			30-39 Th			40-49 Th		
	P	L	P+L	P	L	P+L	P	L	P+L
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
01. Farfurwar	1	-	1	-	-	-	-	-	-
02. Babo	1	1	2	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	11	7	18	7	-	13	3	3	6
09. Manimeri	-	2	2	-	1	1	0	0	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	13	10	23	7	7	14	3	3	6
2017	11	11	22	9	13	22	2	2	4

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.20.

Distrik/ Subdistrict (1)	Kelompok Umur						Jumlah		
	50-59 Th			> 60 Th			P	L	P+L
	P	L	P+L	P	L	P+L			
(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.21 Jumlah PPLKB, Klinik KB, Tim Operasional KB Dan PPKBD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team KB And PPKBD by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	PPLKB	PKB	PPKBD	Klinik KB	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	-	1	1	1
02. Babo	-	-	1	1	1
03. Sumuri	-	-	1	1	1
04. Aroba	-	-	1	1	1
05. Kaitaro	-	-	1	1	1
06. Kuri	-	-	1	1	1
07. Wamesa	-	-	1	1	1
08. Bintuni	-	-	2	1	2
09. Manimeri	-	-	1	1	1
10. Tuhiba	-	-	1	1	1
11. Dataran Beimes	-	-	1	1	1
12. Tembuni	-	-	1	1	1
13. Aranday	-	-	1	1	1
14. Tomu	-	-	1	1	1

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.21

	Distrik <i>Subdistrict</i>	PPLKB	PKB	PPKBD	Klinik KB	Sub PPKBD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.	Kamundan	-	-	1	1	1
16.	Weriagar	-	-	1	1	1
17.	Moskona Selatan	-	-	1	1	1
18.	Meyado	-	-	1	1	1
19.	Moskona Barat	-	-	1	1	1
20.	Merdey	-	-	1	1	1
21.	Biscoop	-	-	1	1	1
22.	Masyeta	-	-	1	1	1
23.	Moskona Utara	-	-	1	1	1
24.	Moskona Timur	-	-	1	1	1
Teluk Bintuni	2018	-	-	25	24	25
	2017	-	-	26	45	26
	2016	-	-	26	45	26
	2015	-	-	26	41	26
	2014	-	-	26	31	26

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.22 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

		Klinik Keluarga Berencana <i>Planning Family Clinic</i>			Jumlah <i>Total</i>
Distrik <i>Subdistrict</i>	Departemen Kesehatan <i>Health Department</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Farfurwar	1	1	-	2
02.	Babo	1	1	-	2
03.	Sumuri	2	2	-	4
04.	Aroba	1	1	-	2
05.	Kaitaro	1	1	-	2
06.	Kuri	1	1	-	2
07.	Wamesa	1	1	-	2
08.	Bintuni	2	2	1	5
09.	Manimeri	2	2	-	4
10.	Tuhiba	1	1	-	2
11.	Dataran Beimes	1	1	-	2
12.	Tembuni	1	1	-	2
13.	Aranday	1	1	-	2
14.	Tomu	1	1	-	2
15.	Kamundan	1	1	-	2
16.	Weriagar	1	1	-	2
17.	Moskona Selatan	1	1	-	2
18.	Meyado	1	1	-	2
19.	Moskona Barat	1	1	-	2
20.	Merdey	1	1	-	2
21.	Biscoop	1	1	-	2
22.	Masyeta	1	1	-	2
23.	Moskona Utara	1	1	-	2
24.	Moskona Timur	1	1	-	2
Teluk Bintuni	2018	27	27	1	55
	2017	25	24	1	50
	2016	25	35	2	62
	2015	26	24	2	46
	2014	26	24	2	35

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.23 Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Active Acceptors by Contraceptive Methods And Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Pemakaian Alat /Contraceptive Methods							
	IUD	Pil	Suntikan	Kondom	Susuk	Lainnya	Jumlah	
	<i>Spiral</i>	<i>Pill</i>	<i>Injection</i>	<i>Condom</i>	<i>Shape</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Farfurwar	2	9	30	5	17	-	63	
02. Babo	11	76	160	11	20	-	278	
03. Sumuri	13	54	89	20	15	-	191	
04. Aroba	1	10	33	-	6	-	50	
05. Kaitaro	1	2	17	2	2	-	24	
06. Kuri	1	2	15	-	2	-	20	
07. Wamesa	1	8	28	2	2	-	41	
08. Bintuni	24	114	160	24	25	-	347	
09. Manimeri	14	96	134	16	22	-	282	
10. Tuhiba	8	15	34	5	11	-	73	
11. Dataran Beimes	-	4	11	-	1	-	16	
12. Tembuni	5	16	36	10	9	-	76	
13. Aranday	2	11	29	3	2	-	47	
14. Tomu	6	14	25	8	4	-	57	
15. Kamundan	0	9	21	4	1	-	35	
16. Weriaragar	6	13	83	9	11	-	122	
17. Moskona Selatan	3	11	17	-	2	-	33	
18. Meyado	5	67	11	12	15	-	110	
19. Moskona Barat	1	8	12	-	11	-	32	
20. Merdey	2	3	13	-	5	-	23	
21. Biscoop	-	4	102	2	3	-	111	
22. Masyeta	-	3	10	-	3	-	16	
23. Moskona Utara	-	4	6	-	-	-	10	
24. Moskona Timur	-	3	8	-	1	-	12	
Teluk Bintuni	2018	106	556	1 084	133	190	-	2 069
	2017	488	672	7 547	296	959	72	10 034
	2016	262	311	7 295	292	864	69	9 093
	2015	256	254	7 231	202	868	70	8 881
	2014	175	131	6 811	103	691	45	7 956

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.24 Banyaknya Akseptor Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of New Acceptors by Contraceptive Methods And Districtin Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Pemakaian Alat /Contraceptive Methods						
	IUD Spiral	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom	Susuk Shape	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	2	20	70	5	32	-	129
02. Babo	55	155	247	11	203	-	671
03. Sumuri	43	84	183	20	105	-	435
04. Aroba	5	28	108	1	18	-	160
05. Kaitaro	3	27	60	2	28	-	120
06. Kuri	3	21	66	-	19	-	109
07. Wamesa	2	19	50	2	5	-	78
08. Bintuni	160	201	636	24	484	-	1 505
09. Manimeri	59	192	369	16	228	-	864
10. Tuhiba	47	23	94	5	19	-	188
11. Dataran Beimes	1	18	38	-	4	-	61
12. Tembuni	17	35	117	10	30	-	209
13. Aranday	12	31	85	3	18	-	149
14. Tomu	20	33	137	8	32	-	230
15. Kamundan	3	28	125	4	11	-	171
16. Weriarag	18	80	198	9	53	-	358
17. Moskona Selatan	3	21	42	-	15	-	81
18. Meyado	27	131	219	12	135	-	524
19. Moskona Barat	3	19	51	-	7	-	80
20. Merdey	6	21	46	-	12	-	85
21. Biscoop	2	17	55	2	8	-	84
22. Masyeta	-	24	36	-	9	-	69
23. Moskona Utara	2	17	29	-	5	-	53
24. Moskona Timur	6	15	51	-	10	-	82
Teluk Bintuni 2018	499	1 260	3 112	134	1 490	0	6 495
2017	142	401	638	31	318	0	1 530
2016	135	587	487	265	313	3	1 790
2015	74	224	591	130	332	73	1 444
2014	41	316	762	287	652	4	2 062

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.25 Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Target and Realization of Family Planning Acceptort by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Akseptor Aktif Active Acceptors			Akseptor Baru New Acceptors		
	Target Desired goal	Realisasi Realization	%	Target Desired goal	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	279	80	2,86	199	63	31,65
02. Babo	1 751	369	0,21	1 382	220	15,91
03. Sumuri	2 593	281	10,83	2 312	191	8,26
04. Aroba	808	66	8,16	742	50	6,73
05. Kaitaro	260	41	15,76	219	24	10,96
06. Kuri	230	36	15,65	194	20	10,31
07. Wamesa	433	43	9,93	390	41	10,51
08. Bintuni	5 889	637	10,8	5 252	371	7,06
09. Manimeri	4 025	529	13,14	3 496	284	8,21
10. Tuhiba	221	92	41,62	129	73	56,59
11. Dataran Beimes	203	20	9,85	183	16	8,74
12. Tembuni	417	92	22,06	325	76	23,38
13. Aranday	368	70	19,02	298	47	15,77
14. Tomu	418	97	23,20	321	53	16,51
15. Kamundan	299	45	15,05	254	35	13,78
16. Weriagar	367	159	43,32	208	122	58,65
17. Moskona Selatan	138	40	28,98	94	33	35,11
18. Meyado	496	248	50	248	110	44,35
19. Moskona Barat	173	25	14,45	148	22	14,86
20. Merdey	232	28	12,06	204	26	12,75
21. Biscoop	129	25	19,37	104	21	20,19
22. Masyeta	123	20	16,26	103	16	15,53
23. Moskona Utara	140	13	9,28	127	10	7,87
24. Moskona Timur	152	11	7,23	141	11	7,80
Teluk Bintuni 2018	20 144	3 067	15,22	17 073	1 935	11,33

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.26 Perkiraan Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Akseptor Aktif Kumulatif Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Estimate of The Eligible Couple And Cumulative Active Acceptors By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	PUS Eligible Couple	Akseptor Aktif Active Acceptors	Jumlah Peserta Per 100 PUS
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	279	129	1,29
02. Babo	1 751	671	6,71
03. Sumuri	2 593	435	4,35
04. Aroba	808	160	1,6
05. Kaitaro	260	120	1,2
06. Kuri	230	109	1,09
07. Wamesa	433	78	0,78
08. Bintuni	5 889	1 505	15,05
09. Manimeri	4 025	864	8,64
10. Tuhiba	221	188	1,88
11. Dataran Beimes	203	61	0,61
12. Tembuni	417	209	2,09
13. Aranday	368	149	1,49
14. Tomu	418	230	3,2
15. Kamundan	299	171	1,71
16. Weriagar	367	385	3,85
17. Moskona Selatan	138	81	0,81
18. Meyado	496	524	5,24
19. Moskona Barat	173	80	0,8
20. Merdey	232	85	0,85
21. Biscoop	129	84	0,84
22. Masyeta	123	69	0,69
23. Moskona Utara	140	53	0,53
24. Moskona Timur	152	82	0,82
Teluk Bintuni 2018	20 144	6 522	66,12
2017	18 205	10 043	100
2016	14 073	6 191	61,41
2015	14 033	8 880	...
2014	14 033	7 986	79,86

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.27 Banyaknya Akseptor Baru dan Sarana Pelayanan KB Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Number of New Acceptors and Family Planning Infrastructures By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Sarana Pelayanan Akseptor Baru					Jumlah Aseptor Baru
	KB + PKBRS	TKBK	Dokter Praktek Swasta	Lainnya (Bidan)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Farfurwar	1	-	-	-	63	
02. Babo	1	-	-	-	220	
03. Sumuri	1	-	-	-	191	
04. Aroba	1	-	-	-	50	
05. Kaitaro	1	-	-	-	24	
06. Kuri	1	-	-	-	20	
07. Wamesa	1	-	-	-	41	
08. Bintuni	1	-	2	1	371	
09. Manimeri	1	-	-	-	284	
10. Tuhiba	1	-	-	-	73	
11. Dataran Beimes	1	-	-	-	16	
12. Tembuni	1	-	-	-	76	
13. Aranday	1	-	-	-	47	
14. Tomu	1	-	-	-	53	
15. Kamundan	1	-	-	-	35	
16. Weriaragar	1	-	-	-	122	
17. Moskona Selatan	1	-	-	-	33	
18. Meyado	1	-	-	-	110	
19. Moskona Barat	1	-	-	-	22	
20. Merdey	1	-	-	-	26	
21. Biscoop	1	-	-	-	21	
22. Masyeta	1	-	-	-	16	
23. Moskona Utara	1	-	-	-	10	
24. Moskona Timur	1	-	-	-	11	
Teluk Bintuni	2018	24	0	2	1	1 935
	2017	24	0	0	1	1 573
	2016	24	13	2	1	1 444
	2015	24	10	2	1	1 435
	2014	24	8	2	1	566

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.28 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Proportion of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

	Tahun/ year	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)				Jumlah Total
		< = 15	16-18	19-24	> = 25	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	2018	11,95	29,34	39,36	19,35	100,00
02.	2017	9,80	28,90	47,20	14,10	100,00
03.	2016	3,75	25,30	54,10	17,03	100,00
04.	2015	12,15	24,04	50,14	13,67	100,00
05.	2014	11,16	30,28	44,92	13,63	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.29 **Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018**
Proportion of Women Age 10 Years or More by Equipment of Family Plans What Applied in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Tahun/ year	Alat/ Cara KB yang Digunakan			
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD/ Spiral	Suntikan KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2018	5,85	0,99	6,73	53,79
02. 2017	0,60	-	5,60	57,00
03. 2016	1,70	-	8,08	67,05
04. 2015	1,36	-	8,15	59,96
05. 2014	1,66	1,86	3,82	66,82

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.29.

Tahun/ year	Alat/ Cara KB yang Digunakan		
	Susuk KB/Norplan/ Implanon/Alwait	Pil KB	Cara Tradisional
(1)	(6)	(7)	(8)
01. 2018	10,57	20,45	1,18
02. 2017	17,70	19,00	0,20
03. 2016	7,36	15,81	-
04. 2015	13,94	15,49	1,09
05. 2014	7,11	15,55	3,17

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.30 Posyandu Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table Integrated Service Post in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik		Posyandu Aktif
<i>Subdistrict</i>		<i>Integrated Service Post</i>
(1)		(2)
01.	Farfurwar	4
02.	Babo	5
03.	Sumuri	12
04.	Aroba	7
05.	Kaitaro	6
06.	Kuri	5
07.	Wamesa	5
08.	Bintuni	20
09.	Manimeri	22
10.	Tuhiba	4
11.	Dataran Beimes	2
12.	Tembuni	6
13.	Aranday	15
14.	Tomu	-
15.	Kamundan	5
16.	Weriagar	6
17.	Moskona Selatan	4
18.	Meyado	5
19.	Moskona Barat	2
20.	Merdey	6
21.	Biscoop	-
22.	Masyeta	1
23.	Moskona Utara	4
24.	Moskona Timur	1
Teluk Bintuni 2018		147

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Pemeluk Agama Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Proportion of Population by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Agama Religion	Umat (%)
(1)	(2)
Islam	49,86
Kristen	28,33
Katholik	21,73
Hindu	0,06
Budha	0,02
Konghucu	0
Jumlah/ Total	100,00

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Religious Worship Facility by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam	Katolik	Kristen Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	5	2	-	-	-
02. Babo	5	3	7	-	-	-
03. Sumuri	13	4	9	-	-	-
04. Aroba	3	1	6	-	-	-
05. Kaitaro	4	-	3	-	-	-
06. Kuri	-	1	11	-	-	-
07. Wamesa	-	-	6	-	-	-
08. Bintuni	23	3	30	-	-	-
09. Manimeri	22	3	19	1	-	-
10. Tuhiba	3	2	3	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	12	-	-	-
12. Tembuni	1	3	7	-	-	-
13. Aranday	7	2	4	-	-	-
14. Tomu	3	-	3	-	-	-
15. Kamundan	2	-	5	-	-	-
16. Weriagar	2	1	3	-	-	-
17. Moskona Selatan	1	2	5	-	-	-
18. Meyado	4	2	4	-	-	-
19. Moskona Barat	-	1	7	-	-	-
20. Merdey	1	3	6	-	-	-
21. Biscoop	-	-	3	-	-	-
22. Masyeta	-	1	5	-	-	-
23. Moskona Utara	-	1	5	-	-	-
24. Moskona Timur	-	1	6	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	94	39	171	1	-	-
2017	88	39	168	-	-	-
2016	77	39	168	-	-	-
2015	72	30	171	-	-	-
2014	66	30	167	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kelompok Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Spiritual Leader by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam	Katolik	Kristen Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	1	-	-	-
02. Babo	7	-	11	-	-	-
03. Sumuri	13	2	5	-	-	-
04. Aroba	2	-	8	-	-	-
05. Kaitaro	3	-	1	-	-	-
06. Kuri	-	-	2	-	-	-
07. Wamesa	-	-	7	-	-	-
08. Bintuni	21	6	58	-	-	-
09. Manimeri	9	-	44	-	-	-
10. Tuhiba	5	-	22	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	3	-	-	-
12. Tembuni	2	-	4	-	-	-
13. Aranday	10	-	2	-	-	-
14. Tomu	6	-	1	-	-	-
15. Kamundan	7	-	-	-	-	-
16. Weriagar	2	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	2	-	1	-	-	-
18. Meyado	2	-	4	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	7	-	-	-
20. Merdey	1	1	5	-	-	-
21. Biscoop	-	-	10	-	-	-
22. Masyeta	-	-	16	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	6	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	1	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	92	9	219	-	-	-
2017	80	9	218	-	-	-
2016	80	9	198	-	-	-
2015	84	12	203	-	-	-
2014	80	9	198	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jama'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Makkah) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Pilgrims Were Go To The Holy Land (Mecca) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	1	1	2
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	8	18	26
09. Manimeri	3	4	7
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	2	2
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni	12	25	37
2017	13	21	34
2016	9	14	23
2015	14	10	24
2014	8	15	23

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Traffic Accidents in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (orang)		
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Mortality Wounded</i>	Luka Ringan <i>Fluent Wounded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	33	8	15	28
2017	46	12	15	36
2016	52	10	15	46
2015	57	8	36	68
2014	53	4	21	59

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ *Resort Police of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Cases Received and Completed by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / <i>January</i>	16	11	-	-	16	11
02. Februari/ <i>February</i>	4	1	-	-	4	1
03. Maret / <i>March</i>	8	5	-	-	8	5
04. April / <i>April</i>	11	7	-	-	11	7
05. Mei / <i>May</i>	6	5	-	-	6	5
06. Juni / <i>June</i>	8	5	-	-	8	5
07. Juli / <i>July</i>	7	3	-	-	7	3
08. Agustus/ <i>August</i>	6	4	-	-	6	4
09. September/ <i>September</i>	6	4	-	-	6	4
10. Oktober / <i>October</i>	6	4	-	-	6	4
11. Nopember / <i>November</i>	7	4	-	-	7	4
12. Desember / <i>December</i>	11	3	-	-	11	3
Jumlah Total	96	56	-	-	96	56

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number Of Traffic Transgressions in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Bulan Months	Jumlah Pelanggaran/ Number of Transgression	Tindakan/ Action		Jumlah Denda (Rp.)	
		Tilang	Non Tilang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	34	34	-	8 100 000	
2. Pebruari	26	26	-	6 500 000	
3. Maret	11	11	-	1 650 000	
4. April	40	40	-	15 650 000	
5. Mei	92	92	-	28 500 000	
6. Juni	4	4	-	400 000	
7. Juli	60	60	-	16 450 000	
8. Agustus	17	17	-	6 550 000	
9. September	28	28	-	6 900 000	
10. Oktober	4	4	-	1 850 000	
11. Nopember	113	113	-	32 150 000	
12. Desember	483	18	465	11 000 000	
Jumlah	2018	912	447	465	135 700 000
	2017	1 251	1 023	228	277 000 000
	2016	1102	939	163	189 400 000
	2015	1145	261	88	77 250 000
	2014	823	449	374	160 250 000

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya SKCK yang Dikeluarkan di Wilayah Hukum Polres Teluk Bintuni, 2014-2018
Number Of SKCK to Issue in Polres Teluk Bintuni Territory, 2014-2018

Bulan Month	Melamar Pekerjaan	Melamar PNS/ CAPEG	Mendaftar TNI/POLRI	Wali Nikah	Pernikahan dengan TNI/POLRI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Januari / January	43	3	2	-	10	
02. Februari / February	48	23	5	-	8	
03. Maret / March	49	12	11	-	2	
04. April / April	91	9	109	-	-	
05. Mei / May	68	657	6	-	-	
06. Juni / June	22	13	5	-	-	
07. Juli / July	89	66	70	-	-	
08. Agustus / August	101	30	8	-	-	
09. September / September	167	232	2	-	-	
10. Oktober / October	202	210	16	-	-	
11. Nopember / November	20	12	-	-	-	
12. Desember / December	105	9	-	-	1	
Jumlah	2018	1 005	1 227	234	-	21
	2017	814	308	184	9	39
	2016	324	33	113	-	27
	2015	108	1060	140	-	12
	2014	361	900	149	-	25

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.4.

Bulan/ Month	Melanjutkan Sekolah	Mengurus Tunjangan Veteran RI	Keluar Negeri	Pindah Penduduk	Lain-lain
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari / January	5	-	-	-	31
02. Februari / February	6	-	-	-	7
03. Maret / March	2	-	-	-	4
04. April / April	60	-	-	-	14
05. Mei / May	60	-	-	-	1
06. Juni / June	35	-	-	-	6
07. Juli / July	35	-	-	-	19
08. Agustus/ August	12	-	-	-	2
09. September /September	2	-	-	-	2
10. Oktober / October	3	-	-	-	15
11. Nopember / November	2	-	-	-	10
12. Desember / December	-	-	-	-	6
Jumlah	2018	222	-	-	117
	2017	58	2	1	937
	2016	-	-	-	-
	2015	-	-	-	-
	2014	134	-	-	100

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Pendidikan				Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	31	13	25	5	74
Anak	-	-	-	-	-
Wanita	-	-	1	-	1
Teluk Bintuni 2018	31	13	26	5	75
2017	28	13	20	5	66
2016	22	13	16	6	57
2015	20	15	23	4	62
2014	24	7	11	3	45

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Jenis LAPAS <i>LAPAS Variety</i>	Kelompok Umur				
	<=12	13 - 17	18 - 22	23 - 30	31 - 39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	-	-	5	32	15
Anak	-	-	-	-	-
Wanita	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	-	-	5	32	15
2017	-	2	8	14	10
2016	-	5	8	11	15
2015	-	5	3	20	15
2014	-	-	5	17	14

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.6.

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Kelompok Umur		
	40-50	>50	Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Umum (laki-laki)	12	10	74
Anak	-	-	-
Wanita	1	-	1
Teluk Bintuni			
2018	13	10	75
2017	21	11	66
2016	10	8	57
2015	13	6	62
2014	5	4	45

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.7 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenis Kasus di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Case Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Jenis Kasus				
	Pembunuhan	Pencurian	Pemerksaan	Asusila	NAPAZA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	4	9	20	4	26
Anak	-	-	-	-	-
Wanita	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	4	9	20	4	26
2017	2	8	1	15	22
2016	2	8	3	11	19
2015	7	5	18	1	20
2014	8	2	17	1	8

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.7.

Jenis LAPAS LAPAS Variety		Jenis Kasus			
		KDRT	Korupsi	Lainnya	Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Umum (laki-laki)		-	9	2	74
Anak		-	-	-	-
Wanita		-	1	-	1
Teluk Bintuni	2018	-	10	2	75
	2017	-	13	5	66
	2016	-	10	4	57
	2015	1	5	5	62
	2014	1	3	5	45

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / *Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.8 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table **Number of Force Victim by Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018**

Distrik Subdistrict	Kelompok Umur			Total
	Anak (0 - <18)	Remaja (18 - 25)	Dewasa (>25)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	-	-	0
02. Babo	-	-	-	0
03. Sumuri	-	-	-	0
04. Aroba	-	-	1	1
05. Kaitaro	-	-	-	0
06. Kuri	-	-	-	0
07. Wamesa	-	-	-	0
08. Bintuni	7	14	31	52
09. Manimeri	1	1	-	2
10. Tuhiba	-	-	-	0
11. Dataran Beimes	-	-	-	0
12. Tembuni	-	-	-	0
13. Aranday	-	-	-	0
14. Tomu	-	-	-	0
15. Kamundan	-	-	-	0
16. Weriagar	-	-	-	0
17. Moskona Selatan	-	-	-	0
18. Meyado	-	-	1	1
19. Moskona Barat	-	-	-	0
20. Merdey	-	-	-	0
21. Biscoop	-	-	-	0
22. Masyeta	-	-	-	0
23. Moskona Utara	-	-	-	0
24. Moskona Timur	-	-	-	0
Teluk Bintuni 2018	8	15	33	56
2017	6	1	22	29
2016	8	3	11	22
2015	25	4	13	42
2014	-	-	2	2

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.9 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Force Victim by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Tingkat Pendidikan						Total
	Tdk/ belum sekolah	Belum Tamat SD	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	0
02. Babo	-	-	-	-	-	-	0
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	0
04. Aroba	1	-	-	-	-	-	1
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	0
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	0
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	0
08. Bintuni	28	1	6	6	10	1	52
09. Manimeri	-	-	-	1	1	-	2
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	0
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	0
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	0
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	0
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	0
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	0
16. Weriaragar	-	-	-	-	-	-	0
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	0
18. Meyado	1	-	-	-	-	-	1
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	0
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	0
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	0
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	0
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	0
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	0
Teluk Bintuni	2018	30	1	6	7	11	56
	2017	1	-	1	11	14	29
	2016	3	1	0	4	11	22
	2015	1	-	5	21	15	42
	2014	-	-	-	-	2	2

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.10 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Force Victim by Marriage Status in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Status Perkawinan				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Farfurwar	-	-	-	0	
02. Babo	-	-	-	0	
03. Sumuri	-	-	-	0	
04. Aroba	-	1	-	1	
05. Kaitaro	-	-	-	0	
06. Kuri	-	-	-	0	
07. Wamesa	-	-	-	0	
08. Bintuni	32	20	1	53	
09. Manimeri	1	-	-	1	
10. Tuhiba	-	-	-	0	
11. Dataran Beimes	-	-	-	0	
12. Tembuni	-	-	-	0	
13. Aranday	-	-	-	0	
14. Tomu	-	-	-	0	
15. Kamundan	-	-	-	0	
16. Weriagar	-	-	-	0	
17. Moskona Selatan	-	-	-	0	
18. Meyado	-	1	-	1	
19. Moskona Barat	-	-	-	0	
20. Merdey	-	-	-	0	
21. Biscoop	-	-	-	0	
22. Masyeta	-	-	-	0	
23. Moskona Utara	-	-	-	0	
24. Moskona Timur	-	-	-	0	
Teluk Bintuni	2018	33	22	1	56
	2017	12	17	-	29
	2016	7	15	0	22
	2015	25	17	-	42
	2014

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.11 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Jenis Kekerasan							Total
	Fisik	Psikis	Seksual	TPPO	Pene- lantaran	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	0	
02. Babo	-	-	-	-	-	-	0	
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	0	
04. Aroba	1	-	-	-	-	-	1	
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	0	
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	0	
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	0	
08. Bintuni	30	16	6	-	1	-	53	
09. Manimeri	-	-	1	-	-	-	1	
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	0	
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	0	
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	0	
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	0	
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	0	
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	0	
16. Weriarag	-	-	-	-	-	-	0	
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	0	
18. Meyado	1	-	-	-	-	-	1	
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	0	
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	0	
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	0	
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	0	
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	0	
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	0	
Teluk Bintuni	2018	32	16	7	-	1	56	
	2017	17	7	7	-	6	45	
	2016	1	8	7	-	7	34	
	2015	1	42	25	-	17	100	
	2014	2	2	-	-	2	6	

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.12 Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tempat Kejadian				Total
	Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Farfurwar	-	-	-	0	
02. Babo	-	-	-	0	
03. Sumuri	-	-	-	0	
04. Aroba	1	-	-	1	
05. Kaitaro	-	-	-	0	
06. Kuri	-	-	-	0	
07. Wamesa	-	-	-	0	
08. Bintuni	17	-	37	54	
09. Manimeri	1	-	-	1	
10. Tuhiba	-	-	-	0	
11. Dataran Beimes	-	-	-	0	
12. Tembuni	-	-	-	0	
13. Aranday	-	-	-	0	
14. Tomu	-	-	-	0	
15. Kamundan	-	-	-	0	
16. Weriagar	-	-	-	0	
17. Moskona Selatan	-	-	-	0	
18. Meyado	-	-	-	0	
19. Moskona Barat	-	-	-	0	
20. Merdey	-	-	-	0	
21. Biscoop	-	-	-	0	
22. Masyeta	-	-	-	0	
23. Moskona Utara	-	-	-	0	
24. Moskona Timur	-	-	-	0	
Teluk Bintuni	19	-	37	56	
2017	5	-	22	27	
2016	8	-	14	22	
2015	18	-	23	42	
2014	2	-	2	4	

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.13 Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Pelayanan Yang Diberikan					Total
	Penangan-an dan Pengadu-an	Pela-yanan Keseha-t-an	Reha-bilitasi Sosial	Penegak-an dan Bantuan Hukum	Pemulan-g-an dan Reinte-grasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	0
02. Babo	-	-	-	-	-	0
03. Sumuri	-	-	-	-	-	0
04. Aroba	1	-	-	-	-	1
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	0
06. Kuri	-	-	-	-	-	0
07. Wamesa	-	-	-	-	-	0
08. Bintuni	33	-	-	20	-	53
09. Manimeri	1	-	-	-	-	1
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	0
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	0
12. Tembuni	-	-	-	-	-	0
13. Aranday	-	-	-	-	-	0
14. Tomu	-	-	-	-	-	0
15. Kamundan	-	-	-	-	-	0
16. Weriagar	-	-	-	-	-	0
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	0
18. Meyado	1	-	-	-	-	1
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	0
20. Merdey	-	-	-	-	-	0
21. Biscoop	-	-	-	-	-	0
22. Masyeta	-	-	-	-	-	0
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	0
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	0
Teluk Bintuni 2018	36	0	0	20	0	56
2017	29	2	-	6	20	57
2016	19	0	11	14	17	61
2015	32	10	7	28	16	83
2014	2	1	-	-	-	3

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.14 Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Tingkat Pendidikan						
	Tidak /Belum Tamat SD		SD		SMP		
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	
02. Babo	-	-	-	-	-	-	
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	
04. Aroba	1	-	-	-	-	-	
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	
08. Bintuni	26	4	6	-	12	-	
09. Manimeri	-	-	1	-	-	-	
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	
18. Meyado	-	1	-	-	-	-	
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	
Teluk Bintuni	2018	27	5	7	0	12	0
	2017	-	-	-	-	7	-
	2016	3	-	1	-	7	-
	2015	-	-	1	-	24	-
	2014	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.14.

Distrik <i>District</i>	Tingkat Pendidikan					
	SMA		Perguruan Tinggi		Total	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	0	0
02. Babo	-	-	-	-	0	0
03. Sumuri	-	-	-	-	0	0
04. Aroba	-	-	-	-	1	0
05. Kaitaro	-	-	-	-	0	0
06. Kuri	-	-	-	-	0	0
07. Wamesa	-	-	-	-	0	0
08. Bintuni	2	1	2	-	48	5
09. Manimeri	-	-	-	-	1	0
10. Tuhiba	-	-	-	-	0	0
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	0	0
12. Tembuni	-	-	-	-	0	0
13. Aranday	-	-	-	-	0	0
14. Tomu	-	-	-	-	0	0
15. Kamundan	-	-	-	-	0	0
16. Weriagar	-	-	-	-	0	0
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	0	0
18. Meyado	-	-	-	-	0	1
19. Moskona Barat	-	-	-	-	0	0
20. Merdey	-	-	-	-	0	0
21. Biscoop	-	-	-	-	0	0
22. Masyeta	-	-	-	-	0	0
23. Moskona Utara	-	-	-	-	0	0
24. Moskona Timur	-	-	-	-	0	0
Teluk Bintuni 2018	2	1	2	0	50	6
2017	27	-	1	-	35	-
2016	8	-	1	-	20	-
2015	16	-	1	-	42	-
2014	1	-	1	-	2	-

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Teluk Bintuni Regency, 2010-2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010 (Juli)	389 419	24 915	47,53
2011 (September)	431 689	26 025	47,44
2012 (September)	463 871	22 545	40,53
2013 (September)	492 193	22 961	40,33
2014 (September)	521 639	22 756	38,92
2015 (Desember)	549 390	20 434	34,17
2016 (Maret)	549 169	20 970	34,72
2017 (Maret)	583 323	21 090	34,32
2018 (Maret)	587 770	19 640	31,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6 RAGAM SOSIAL/SOCIAL MODE

Tabel 4.6.1 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2018
Table *Number of Disable People By Kind and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2016-2018*

Distrik Subdistrict	Tuna Netra	Tuna Rungu/Wicara	Tuna Daksa	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Farfurwar	4	2	0	6	
02. Babo	1	1	0	2	
03. Sumuri	2	4	1	7	
04. Aroba	1	1	0	2	
05. Kaitaro	1	2	0	3	
06. Kuri	0	0	0	0	
07. Wamesa	7	5	4	16	
08. Bintuni	6	10	4	20	
09. Manimeri	2	3	2	7	
10. Tuhiba	0	1	0	1	
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	
12. Tembuni	5	2	0	7	
13. Aranday	1	2	0	3	
14. Tomu	0	0	0	0	
15. Kamundan	0	0	0	0	
16. Weriagar	1	1	0	2	
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	
18. Meyado	1	1	0	2	
19. Moskona Barat	0	0	0	0	
20. Merdey	1	1	1	3	
21. Biscoop	2	1	0	3	
22. Masyeta	0	0	0	0	
23. Moskona Utara	1	1	0	2	
24. Moskona Timur	1	2	0	3	
Teluk Bintuni	2018	38	40	12	90
	2017	39	41	12	90
	2016	80	110	9	199

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Teluk Bintuni/ Social Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2018
Table *Number of Social Affair By Kind and District in Teluk Bintuni Regency, 2016-2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Anak Terlantar	Lansia / Jompo	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Penyandang Cacat	Tuna Susila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	0	2	8	7	0
02. Babo	26	17	20	2	0
03. Sumuri	63	71	52	19	0
04. Aroba	0	10	13	4	0
05. Kaitaro	11	26	7	5	0
06. Kuri	0	24	0	6	0
07. Wamesa	0	42	0	20	0
08. Bintuni	50	61	80	101	95
09. Manimeri	16	15	15	8	0
10. Tuhiba	0	47	4	1	0
11. Dataran Beimes	9	37	8	2	0
12. Tembuni	20	45	18	16	0
13. Aranday	7	12	17	5	0
14. Tomu	26	14	33	4	0
15. Kamundan	25	18	25	8	0
16. Weriaragar	5	11	7	3	0
17. Moskona Selatan	6	8	3	3	0
18. Meyado	7	33	7	5	0
19. Moskona Barat	30	10	32	4	0
20. Merdey	15	25	18	8	0
21. Biscoop	16	37	5	11	0
22. Masyeta	19	8	8	1	0
23. Moskona Utara	15	13	10	4	0
24. Moskona Timur	18	24	13	5	0
Teluk Bintuni 2018	384	610	403	252	95
2017	384	610	403	252	...
2016	914	708	523	339	...

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Teluk Bintuni/ Social Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.6.3 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Family Welfare Movement in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif	
	Family Welfare Movement	
(1)	(2)	
01. Farfurwar	4	
02. Babo	5	
03. Sumuri	6	
04. Aroba	6	
05. Kaitaro	7	
06. Kuri	6	
07. Wamesa	5	
08. Bintuni	7	
09. Manimeri	7	
10. Tuhiba	6	
11. Dataran Beimes	7	
12. Tembuni	5	
13. Aranday	5	
14. Tomu	5	
15. Kamundan	5	
16. Weriagar	6	
17. Moskona Selatan	6	
18. Meyado	5	
19. Moskona Barat	5	
20. Merdey	10	
21. Biscoop	8	
22. Masyeta	5	
23. Moskona Utara	5	
24. Moskona Timur	4	
Teluk Bintuni	2017	140

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

Rata-rata produksi 2018
padi sawah = 187,8
kwin/Ha

Jumlah Luas Panen
Padi Sawah Kabupaten
Teluk Bintuni tahun
2018 sebesar 261,75 Ha

Produksi Padi Sawah
Kab. Teluk Bintuni
tahun 2018 sebesar
912,23 ton

Pada Tahun 2018 kab
Teluk Bintuni
Memproduksi jagung
Sebanyak 308,80 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

AGRICULTURE

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan

17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- | | |
|--|--|
| <p>18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>18. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>19. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>20. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara</p> | <p>21. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p> |

kesuburan tanah.

22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
24. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material
25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

AGRICULTURE

lain.

28. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni.
- Data of domestic livestock population and number of slaughtered are obtain from the Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency.*
29. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 28. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
30. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 29. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan di bidang ekonomi yang dilakukan pemerintah diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan sektor pertanian menjadi lebih penting lagi karena disebabkan oleh jumlah penduduk yang berusaha dibidang pertanian masih sangat besar.

Pembangunan disektor pertanian menjadi lebih penting lagi Karena disebabkan oleh jumlah penduduk yang berusaha dibidang pertanian masih sangat besar.

Jenis tanaman pangan yang dicakup dalam sajian ini hanya meliputi tanaman padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan, serta tanaman obat-obatan.

Tanaman padi dan palawija terdiri dari komoditas padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan talas. Sedangkan tanaman sayur-sayuran yang dicakup disini hanya dibatasi pada komoditi yang benar-benar ditanam/diusahakan oleh masyarakat se Kabupaten Teluk Bintuni sepertibawang merah, cabe rawit, kentang, kubis, wortel,petsai, kacang panjang, tomat, terong, ketimun, labu siam, kangkung, bayam dan semangka.

Luas panen jagung pada tahun 2018

Government had done development in economics sector aimed to industrial sector supported by the solid agricultural sector. Agricultural sector growth become more and more important because of number of citizen who work in this field are still in great number.

Government had done development in economics sector aimed to industrial sector supported by the solid agricultural sector.

Food crops type included in this chapter are paddy and secondary food crops, vegetables and fruits crops, and medicinal.

Paddy and secondary food crops consist of paddy, maize, soyabean, bean, greenpeal, cassava, sweet potato, and taro. Wile vegetables crops just include the commodity which only planted in Teluk Bintuni Regency such shallot, cayenne pepper, potato, cabbage, carrot, brassica chinensis, long beans, tomato, eggplant, cucumber, sechium edule, ipornoea reptans, spinach and watermelon.

The maize harvest area in 2018 has increased from 31 hectares to 150

AGRICULTURE

mengalami peningkatan dari 31 Ha menjadi 150 Ha, produksi jagung juga mengalami peningkatan dari 33,5 ton menjadi 380,8 ton. Luas panen ubi jalar mengalami peningkatan dari 36 Ha pada tahun 2017 menjadi 115 Ha di tahun 2018. Peningkatan luas panen ubi jalar disertai peningkatan produksi ubi jalar dari 289 ton menjadi 678 ton.

Komoditi kacang panjang mengalami penurunan luas panen dari tahun 2017 seluas 102 Ha menjadi 70 Ha di tahun 2018. Hasil produksi juga mengalami penurunan dari 856 ton pada tahun 2017, menjadi 450 ton pada tahun 2018.

hectares, maize production has also increased from 33.5 tons to 380.8 tons. Sweet potato harvested area has increased from 36 hectares in 2017 to 115 Ha in 2018. Increased sweet potato harvested area is accompanied by an increase in sweet potato production from 289 tons to 678 tons.

The commodity of long beans has decreased the harvested area from 2017 to 102 Ha to 70 Ha in 2018. Production also decreased from 856 tons in 2017 to 450 tons in 2018

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Paddy Area by Irrigation Variety and District in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	0	0	0	0	0	0	0
02. Babo	0	0	0	0	0	0	0
03. Sumuri	0	0	0	0	0	0	0
04. Aroba	0	0	0	0	0	0	0
05. Kaitaro	0	0	0	0	0	0	0
06. Kuri	0	0	0	0	0	0	0
07. Wamesa	0	0	0	0	0	0	0
08. Bintuni	0	0	0	0	0	0	0
09. Manimeri	150	0	0	637	0	0	787
10. Tuhiba	0	25	0	52	0	0	77
11. Dataran Beimes	0	0	0	0	0	0	0
12. Tembuni	0	50	0	90	0	0	140
13. Aranday	0	0	0	0	0	0	0
14. Tomu	0	0	0	0	4	0	4

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.1.

Distrik Subdistrict	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15. Kamundan	0	0	0	0	8	0	8
16. Weriagar	0	0	0	0	0	0	0
17. Moskona Selatan	0	0	0	0	0	0	0
18. Meyado	0	0	10	135	0	0	145
19. Moskona Barat	0	0	0	0	0	0	0
20. Merdey	0	0	0	0	0	0	0
21. Biscoop	0	0	0	0	0	0	0
22. Masyeta	0	0	0	0	0	0	0
23. Moskona Utara	0	0	0	0	0	0	0
24. Moskona Timur	0	0	0	0	0	0	0
Teluk Bintuni 2018	150	0	10	914	12	0	1 161
2017	150	75	0	924	12	0	1 161
2016	115	0	55	590	0	0	800
2015	235	9	-	73	-	-	317
2014	235	9	-	73	-	-	317

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang) Menurut Distrik, 2014-2018
Table *Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	0	0	0
02. Babo	0	0	0
03. Sumuri	0	0	0
04. Aroba	0	0	0
05. Kaitaro	0	0	0
06. Kuri	0	0	0
07. Wamesa	1	2,10	21,00
08. Bintuni	0	0	0
09. Manimeri	172,5	636,52	36,90
10. Tuhiba	36,75	160,96	43,80
11. Dataran Beimes	0	0	0
12. Tembuni	25,25	55,80	22,10
13. Aranday	0	0	0
14. Tomu	3,00	6,30	21,00
15. Kamundan	6,00	12,60	21,00
16. Weriagar	0	0	0
17. Moskona Selatan	0	0	0
18. Meyado	17,25	37,95	22,00
19. Moskona Barat	0	0	0
20. Merdey	0	0	0
21. Biscoop	0	0	0
22. Masyeta	0	0	0
23. Moskona Utara	0	0	0
24. Moskona Timur	0	0	0
Teluk Bintuni 2018	261,75	912,23	34,85
2017	427	1 549,01	30,88
2016	165	649,00	28,75
2015	306	1 063,0	34,74
2014	370	1 429,0	38,60

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.2. (no data)

Distrik Subdistrict	Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	1,00	2,10	21,00
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	42,0	94,5	22,50
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	4,00	8,80	22,0
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	47,00	105,40	22,43
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	2	5,0	25,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Maize and soybean in Teluk Bintuni Regency by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung/Maize		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Kwin/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	2,00	2,40	12,00
02. Babo	6,00	7,20	12,00
03. Sumuri	6,00	10,80	18,00
04. Aroba	7,00	11,20	16,00
05. Kaitaro	4,00	4,80	12,00
06. Kuri	2,00	2,40	12,00
07. Wamesa	7,00	8,40	12,00
08. Bintuni	20,00	50,00	25,00
09. Manimeri	38,00	121,60	32,00
10. Tuhiba	13,00	23,40	18,00
11. Dataran Beimes	6,00	7,20	12,00
12. Tembuni	12,00	21,60	18,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	5,00	6,00	12,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriar	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	3,00	3,60	12,00
18. Meyado	9,00	16,20	18,00
19. Moskona Barat	0,00	0,00	0,00
20. Merdey	0,00	0,00	0,00
21. Biscoop	3,00	3,60	12,00
22. Masyeta	0,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	3,00	3,60	12,00
24. Moskona Timur	4,00	4,80	12,00
Teluk Bintuni 2018	150,00	308,80	20,59
2017	31	33,50	10,81
2016	39	41,6	10,41
2015	50	57,00	11,40
2014	60	78,45	13,10

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.3.

Distrik Subdistrict	Kedelai / Soybean		
	Luas Panen	Produksi	Rata-Rata Produksi
	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Yield Rate (Kuintal/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	0,00	0,00	0,00
02. Babo	2,00	1,92	9,60
03. Sumuri	0,00	0,00	0,00
04. Aroba	0,00	0,00	0,00
05. Kaitaro	0,00	0,00	0,00
06. Kuri	0,00	0,00	0,00
07. Wamesa	0,00	0,00	0,00
08. Bintuni	0,00	0,00	0,00
09. Manimeri	7,00	6,72	9,60
10. Tuhiba	0,00	0,00	0,00
11. Dataran Beimes	0,00	0,00	0,00
12. Tembuni	0,00	0,00	0,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	0,00	0,00	0,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	0,00	0,00	0,00
18. Meyado	0,00	0,00	0,00
19. Moskona Barat	0,00	0,00	0,00
20. Merdey	0,00	0,00	0,00
21. Biscoop	0,00	0,00	0,00
22. Masyeta	0,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	0,00	0,00	0,00
24. Moskona Timur	0,00	0,00	0,00
Teluk Bintuni 2018	9,00	8,64	9,60
2017	2	2,60	13,00
2016	4	5,1	12,5
2015	27	36,3	13,44
2014	65	96,1	14,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Bean and Greenpeal by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Kacang Tanah / Bean		
	Luas Panen	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Harvested Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)	<i>Yield Rate</i> (Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	0,00	0,00	0,00
02. Babo	1,00	2,23	22,30
03. Sumuri	0,00	0,00	0,00
04. Aroba	0,00	0,00	0,00
05. Kaitaro	0,00	0,00	0,00
06. Kuri	0,00	0,00	0,00
07. Wamesa	0,00	0,00	0,00
08. Bintuni	2,00	5,52	27,60
09. Manimeri	18,00	49,68	27,60
10. Tuhiba	25,00	69,00	27,60
11. Dataran Beimes	3,00	7,50	25,00
12. Tembuni	5,00	13,25	26,50
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	0,00	0,00	0,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	0,00	0,00	0,00
18. Meyado	6,00	15,36	25,60
19. Moskona Barat	0,00	0,00	0,00
20. Merdey	0,00	0,00	0,00
21. Biscoop	0,00	0,00	0,00
22. Masyeta	0,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	0,00	0,00	0,00
24. Moskona Timur	0,00	0,00	0,00
Teluk Bintuni 2018	60,00	162,54	27,09
2017	3	3,80	12,67
2016	11	15,3	13,7
2015	10	15,0	15,0
2014	6	8,4	14,0

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.4.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau/ <i>Greenpeal</i>		
	Luas Panen	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Harvested Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)	<i>Yield Rate</i> (Kwin/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	0,00	0,00	0,00
02. Babo	0,00	0,00	0,00
03. Sumuri	0,00	0,00	0,00
04. Aroba	0,00	0,00	0,00
05. Kaitaro	0,00	0,00	0,00
06. Kuri	0,00	0,00	0,00
07. Wamesa	0,00	0,00	0,00
08. Bintuni	0,00	0,00	0,00
09. Manimeri	0,00	0,00	0,00
10. Tuhiba	0,00	0,00	0,00
11. Dataran Beimes	0,00	0,00	0,00
12. Tembuni	0,00	0,00	0,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	0,00	0,00	0,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	0,00	0,00	0,00
18. Meyado	0,00	0,00	0,00
19. Moskona Barat	0,00	0,00	0,00
20. Merdey	0,00	0,00	0,00
21. Biscoop	0,00	0,00	0,00
22. Masyeta	0,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	0,00	0,00	0,00
24. Moskona Timur	0,00	0,00	0,00
Teluk Bintuni 2018	0,00	0,00	0,00
2017	1	0,75	7,5
2016	0	0	0
2015	5	5,8	11,60
2014	5	6,0	12,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ *Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu/ <i>Caassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i>
	(Ha)	(Ton)	(Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	6,00	30,00	50,00
02. Babo	3,00	15,00	50,00
03. Sumuri	10,00	65,00	65,00
04. Aroba	4,00	22,00	55,00
05. Kaitaro	5,00	25,00	50,00
06. Kuri	5,00	25,00	50,00
07. Wamesa	12,00	66,00	55,00
08. Bintuni	11,00	77,00	70,00
09. Manimeri	12,00	84,00	70,00
10. Tuhiba	5,00	32,50	65,00
11. Dataran Beimes	4,00	28,00	70,00
12. Tembuni	7,00	45,50	65,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	1,00	4,50	45,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	1,00	5,50	55,00
17. Moskona Selatan	1,00	0,00	0,00
18. Meyado	3,00	19,50	65,00
19. Moskona Barat	2,00	10,00	50,00
20. Merdey	4,00	26,00	65,00
21. Biscoop	7,00	42,00	60,00
22. Masyeta	4,00	18,00	45,00
23. Moskona Utara	3,00	15,00	50,00
24. Moskona Timur	5,00	22,50	45,00
Teluk Bintuni 2018	115	678	58,96
2017	18	100	55,56
2016	25	162	63
2015	39	286,0	73,33
2014	35	295,5	84,4

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.5.

Distrik Subdistrict	Ubi Jalar/ Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Rata-Rata Produksi Yield Rate
	(Ha)	(Ton)	(Kwin/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	2,00	6,40	32,00
02. Babo	5,00	15,00	30,00
03. Sumuri	3,00	9,60	32,00
04. Aroba	11,00	33,00	30,00
05. Kaitaro	7,00	24,50	35,00
06. Kuri	4,00	14,00	35,00
07. Wamesa	11,00	35,20	32,00
08. Bintuni	13,00	54,60	42,00
09. Manimeri	13,00	52,00	40,00
10. Tuhiba	7,00	26,60	38,00
11. Dataran Beimes	9,00	28,80	32,00
12. Tembuni	10,00	35,00	35,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	5,00	17,50	35,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	3,00	9,60	32,00
17. Moskona Selatan	3,00	9,60	32,00
18. Meyado	8,00	25,60	32,00
19. Moskona Barat	3,00	10,50	35,00
20. Merdey	3,00	11,40	38,00
21. Biscoop	3,00	11,40	38,00
22. Masyeta	3,00	9,60	32,00
23. Moskona Utara	3,00	9,00	30,00
24. Moskona Timur	1,00	3,50	35,00
Teluk Bintuni 2018	130	452,40	34,80
2017	36	289,00	80,28
2016	44	381,0	83,70
2015	74	549,50	74,26
2014	80	746,00	93,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Taro by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Talas/ Taro		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	4,00	20,00	50,00
02. Babo	2,00	10,00	50,00
03. Sumuri	4,00	24,00	60,00
04. Aroba	2,00	11,00	55,00
05. Kaitaro	4,00	20,00	50,00
06. Kuri	3,00	16,50	55,00
07. Wamesa	2,00	11,00	55,00
08. Bintuni	10,00	65,00	65,00
09. Manimeri	8,00	52,00	65,00
10. Tuhiba	3,00	19,50	65,00
11. Dataran Beimes	5,00	30,00	60,00
12. Tembuni	5,00	27,50	55,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00
14. Tomu	0,00	0,00	0,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	1,00	5,00	50,00
18. Meyado	3,00	15,00	50,00
19. Moskona Barat	3,00	16,50	55,00
20. Merdey	3,00	18,00	60,00
21. Biscoop	2,00	12,00	60,00
22. Masyeta	2,00	11,00	55,00
23. Moskona Utara	3,00	18,00	60,00
24. Moskona Timur	3,00	16,50	55,00
Teluk Bintuni 2018	72,00	418,50	58,12
2017	4	26,0	65,0
2016	4	27,0	67,5
2015	17	138,0	81,7
2014	31	209,0	67,7

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ha)
Harvest Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ha)

Distrik Subdistrict	Daun Bawang Leek	Cabe Rawit Cayenne Pepper	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Brassica Chinensis	Kacang Panjang Long Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	0,00	3,00	0,00	0,00	1,00	3,00
02. Babo	0,00	2,00	0,00	0,00	2,00	3,00
03. Sumuri	0,00	4,00	0,00	5,00	11,00	4,00
04. Aroba	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00	3,00
05. Kaitaro	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	3,00
06. Kuri	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	4,00
07. Wamesa	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	2,00
08. Bintuni	3,00	11,00	0,00	7,00	7,00	14,00
09. Manimeri	0,00	13,00	0,00	5,00	6,00	6,00
10. Tuhiba	0,00	6,00	0,00	0,00	2,00	3,00
11. Dataran Beimes	0,00	2,00	0,00	0,00	3,00	1,00
12. Tembuni	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00	2,00
13. Aranday	0,00	4,00	0,00	0,00	0,00	1,00
14. Tomu	0,00	4,00	0,00	0,00	2,00	4,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	0,00	2,00	0,00	0,00	2,00	3,00
18. Meyado	0,00	4,00	0,00	0,00	1,00	4,00
19. Moskona Barat	0,00	2,00	0,00	0,00	1,00	2,00
20. Merdey	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00	3,00
21. Biscoop	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00	1,00
22. Masyeta	0,00	3,00	0,00	0,00	1,00	1,00
23. Moskona Utara	0,00	3,00	0,00	0,00	1,00	2,00
24. Moskona Timur	0,00	3,00	0,00	0,00	2,00	1,00
Teluk Bintuni 2018	3,00	94	0,00	17,00	54,00	70,00
2017	-	90	-	12	90	102
2016	-	130	-	23	130	146
2015	-	54	-	18	87	76
2014	-	77	-	25	122	93

: 5.2.1.

Lanjutan Table / Continued Table

Distrik Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Ketimun Cucumber	Labu Siam Sechium Edule	Kangkung Ipornoea Reptans	Bayam Spinach	Semang ka Watermelon
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Farfurwar	3	-	-	-	3	-	-
02. Babo	-	3	-	-	3	-	-
03. Sumuri	4	4	2	-	8	5	-
04. Aroba	3	3	-	-	3	3	-
05. Kaitaro	3	-	-	-	4	1	-
06. Kuri	-	4	2	-	-	3	-
07. Wamesa	1	1	3	-	2	1	-
08. Bintuni	4	4	4	1	10	7	4
09. Manimeri	6	4	1	-	6	4	-
10. Tuhiba	1	1	-	1	3	6	-
11. Dataran Beimes	4	-	1	1	1	1	-
12. Tembuni	4	2	-	-	3	4	-
13. Aranday	0	-	-	-	5	1	-
14. Tomu	2	2	-	-	4	3	-
15. Kamundan	-	-	-	-	2	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	2	-	-
17. Moskona Selatan	2	1	2	-	2	3	-
18. Meyado	3	4	2	-	3	4	-
19. Moskona Barat	2	-	1	-	2	1	-
20. Merdey	3	-	2	1	-	-	-
21. Biscoop	3	-	3	-	2	3	-
22. Masyeta	-	3	3	-	-	-	-
23. Moskona Utara	4	-	3	-	-	1	-
24. Moskona Timur	1	1	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	53	37	30	4	68	51	4
2017	84	39	48	10	57	131	4
2016	127	70	64	21	69	141	6
2015	82	44	45	16	19	82	6
2014	79	49	55	20	19	103	8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2018 (Kwintal)**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018 (Ton)

Distrik Subdistrict	Daun Bawang Leek	Cabe Rawit Cayenne Pepper	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Wortel Carrot	Petsai Brassica Chinensis	Kacang Panjang Long Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	0,00	33,00	0,00	0,00	0,00	3,00	12,00
02. Babo	0,00	22,00	0,00	0,00	0,00	22,00	9,00
03. Sumuri	0,00	44,00	0,00	15,00	0,00	30,00	8,00
04. Aroba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,00	58,00
05. Kaitaro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
06. Kuri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
07. Wamesa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18,00
08. Bintuni	51,00	51,00	0,00	43,00	0,00	25,00	115,00
09. Manimeri	0,00	0,00	0,00	115,00	0,00	15,00	26,00
10. Tuhiba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,00	26,00
11. Dataran Beimes	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	7,00
12. Tembuni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,00	8,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
14. Tomu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,00	15,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00	15,00
18. Meyado	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,00	19,00
19. Moskona Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	25,00
20. Merdey	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	22,00
21. Biscoop	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	1,00
22. Masyeta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	6,00
23. Moskona Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	22,00
24. Moskona Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00
Teluk Bintuni 2018	51,00	51,00	0	173,00	0	242,00	450,00
2017	-	75,0	-	130,0	-	736	856
2016	-	101,4	-	192	-	1 184	1 181
2015	-	82,7	-	206	-	1 262	1 089

Lanjutan Table / Continued Table : 5.2.2.

Distrik Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Ketimun Cucumber	Labu Siam Sechium Edule	Kangkung Ipornoea Reptans	Bayam Spinach	Semang ka Watermelon
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Farfurwar	10,00	0,00	0,00	0,00	7,00	0,00	0,00
02. Babo	0,00	14,00	0,00	0,00	12,00	0,00	0,00
03. Sumuri	48,00	38,00	72,00	0,00	59,00	6,00	0,00
04. Aroba	30,00	13,00	0,00	0,00	14,00	18,00	0,00
05. Kaitaro	14,00	0,00	0,00	0,00	15,00	1,00	0,00
06. Kuri	0,00	33,00	14,00	0,00	0,00	16,00	0,00
07. Wamesa	1,00	1,00	17,00	0,00	12,00	1,00	0,00
08. Bintuni	19,00	40,00	241,00	11,00	208,00	60,00	23,30
09. Manimeri	54,00	51,00	8,00	0,00	21,00	7,00	0,00
10. Tuhiba	10,00	9,00	0,00	8,00	18,00	45,00	0,00
11. Dataran Beimes	19,00	0,00	6,00	11,00	5,00	7,00	0,00
12. Tembuni	16,00	14,00	0,00	0,00	18,00	12,00	0,00
13. Aranday	0,00	0,00	0,00	0,00	61,00	8,00	0,00
14. Tomu	43,00	23,00	0,00	0,00	15,00	5,00	0,00
15. Kamundan	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00	0,00
16. Weriagar	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	9,00	9,00	14,00	0,00	19,00	10,00	0,00
18. Meyado	16,00	13,00	16,00	0,00	18,00	11,00	0,00
19. Moskona Barat	12,00	0,00	0,00	0,00	5,00	1,00	0,00
20. Merdey	16,00	0,00	17,00	9,00	0,00	0,00	0,00
21. Biscoop	7,00	0,00	16,00	0,00	12,00	3,00	0,00
22. Masyeta	0,00	22,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	20,00	0,00	17,00	0,00	0,00	1,00	0,00
24. Moskona Timur	6,00	4,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Teluk Bintuni 2018	350,00	284,00	453,00	39,00	527,00	212,00	23,30
2017	655	279	428	96	345	359	24
2016	1000	540	609	214	523	604	53
2015	993	539	555	170	882	82	84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton)**
Table **Production of fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ton)**

Distrik Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Alpukat Avocado	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Farfurwar	5	14	5	15	5	15	-	
02. Babo	-	-	-	-	10	-	-	
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-	
04. Aroba	8	12	-	-	-	10	2	
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	
06. Kuri	6	6	-	8	5	4	-	
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	
08. Bintuni	14	18	30	20	15	2	8	
09. Manimeri	14	12	26	25	25	10	8	
10. Tuhiba	8	12	10	15	5	5	6	
11. Dataran Beimes	6	16	-	5	4	8	5	
12. Tembuni	4	4	15	26	10	5	10	
13. Aranday	-	-	10	-	10	-	-	
14. Tomu	4	-	-	4	5	-	-	
15. Kamundan	1	2	-	5	7	-	-	
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-	
17. Moskona Selatan	-	8	6	-	-	-	4	
18. Meyado	2	-	4	5	5	-	-	
19. Moskona Barat	4	6	4	-	-	10	2	
20. Merdey	-	-	-	-	2	8	-	
21. Biscoop	4	-	2	14	-	12	-	
22. Masyeta	4	14	10	10	4	10	-	
23. Moskona Utara	4	8	6	10	6	5	-	
24. Moskona Timur	-	6	-	5	4	5	-	
Teluk Bintuni	2018	88,00	138,0	128,0	167,0	122,0	109,0	45,0
	2017	90,0	123,0	118,0	127,0	115,0	154,0	49,0
	2016
	2015	89,3	58,1	21,7	241,8	43,1	43,6	24,6
	2014	35,2	54,5	21,7	100,7	39,9	11,4	21,2

Lanjutan Table / Continued Table : 5.2.3.

Distrik Subdistrict	Langsat/ Duku Lansium Domesticu m	Jambu Biji Guava	Jambu Air Eugenia Aquea	Nangka Jackfruit	Rambutan Rambutan	Salak Bark
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Farfurwar	10	5	8	8	18	8
02. Babo	0	0	0	2	0	0
03. Sumuri	5	2	4	5	5	4
04. Aroba	5	0	3	6	15	0
05. Kaitaro	0	0	0	2	0	0
06. Kuri	5	2	2	4	7	0
07. Wamesa	6	0	0	4	5	0
08. Bintuni	4	4	4	8	10	10
09. Manimeri	10	6	8	14	35	15
10. Tuhiba	12	2	5	6	20	4
11. Dataran Beimes	5	0	2	2	5	0
12. Tembuni	3	2	3	3	5	4
13. Aranday	0	0	0	4	12	0
14. Tomu	0	0	0	2	2	0
15. Kamundan	0	0	2	2	5	0
16. Weriagar	0	0	0	0	0	0
17. Moskona Selatan	2	0	0	0	2	0
18. Meyado	0	2	1	2	2	2
19. Moskona Barat	0	0	4	2	4	0
20. Merdey	2	1	0	0	2	0
21. Biscoop	0	0	2	5	2	0
22. Masyeta	0	0	2	2	4	0
23. Moskona Utara	2	0	1	2	8	0
24. Moskona Timur	2	0	1	1	2	0
Teluk Bintuni 2018	73,0	26,0	52,0	86,0	170,0	47,0
2017	3,70	2,70	5,70	9,30	15,6	50
2016
2015	19,3	59,2	63,6	134,2	74,3	30,9
2014	14,8	45,7	18,9	39,2	64,2	23,7

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton)**
Table **Production of various Medicine by Subdistrict and Kind of Medicine in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ton)**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Lengkuas <i>Alpina Galanga</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	1,5	1,5	1,2
09. Manimeri	-	-	-
10. Tuhiba	0,5	0,7	0,6
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	2,00	2,20	1,80
2017	0,42	0,68	0,41
2016	0,72	0,74	0,36
2015	0,22	0,37	0,22
2014	0,74	0,46	0,48

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ha)
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018 (Ha)

Distrik Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	22,00	0,00	0,00
02. Babo	-	12,00	0,00	0,00
03. Sumuri	-	15,00	7 274,80	0,00
04. Aroba	-	18,00	0,00	0,00
05. Kaitaro	-	35,00	0,00	0,00
06. Kuri	-	17,00	0,00	0,00
07. Wamesa	-	25,00	0,00	0,00
08. Bintuni	-	37,00	0,00	1,62
09. Manimeri	-	14,00	0,00	2,78
10. Tuhiba	-	3,00	0,00	2,00
11. Dataran Beimes	-	0,00	0,00	5,00
12. Tembuni	-	3,00	0,00	1,61
13. Aranday	-	11,00	0,00	0,00
14. Tomu	-	6,00	0,00	0,00
15. Kamundan	-	16,00	0,00	0,00
16. Weriagar	-	12,00	0,00	0,00
17. Moskona Selatan	-	5,00	0,00	1,25
18. Meyado	-	3,00	1 100,00	1,47
19. Moskona Barat	-	0,00	0,00	0,00
20. Merdey	-	3,00	0,00	1,00
21. Biscoop	-	2,00	0,00	1,00
22. Masyeta	-	2,00	0,00	0,00
23. Moskona Utara	-	2,00	0,00	0,00
24. Moskona Timur	-	0,00	0,00	0,00
Teluk Bintuni 2018	-	263,00	8 374,80	17,73
2017	-	263	7 936,68	7,12
2016	-	263	7 936,68	17,73
2015	-	263	7 508,42	17,73
2014	-	254	7 508,42	12,73

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.3.1.

Distrik Subdistrict	Pala Myristica	Lada Pepper	Kakao Cacao	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	43,1	-	1,00	-
02. Babo	1,00	-	0,00	-
03. Sumuri	60,00	-	1,00	-
04. Aroba	13,00	-	1,00	-
05. Kaitaro	6,25	-	1,36	-
06. Kuri	2,00	-	1,00	-
07. Wamesa	6,00	-	1,00	-
08. Bintuni	18,00	-	6,05	-
09. Manimeri	23,96	-	5,60	-
10. Tuhiba	22,33	-	2,10	-
11. Dataran Beimes	14,00	-	0,00	-
12. Tembuni	43,41	-	2,00	-
13. Aranday	0,00	-	0,00	-
14. Tomu	0,00	-	0,00	-
15. Kamundan	0,00	-	0,00	-
16. Weriagar	0,00	-	0,00	-
17. Moskona Selatan	2,00	-	1,80	-
18. Meyado	1,00	-	2,53	-
19. Moskona Barat	0,00	-	0,00	-
20. Merdey	1,00	-	2,62	-
21. Biscoop	1,00	-	2,52	-
22. Masyeta	1,00	-	2,71	-
23. Moskona Utara	0,00	-	2,11	-
24. Moskona Timur	0,00	-	0,00	-
Teluk Bintuni 2018	259,05	-	36,4	-
2017	239,05	-	31,4	-
2016	389,05	-	36,40	-
2015	189,10	-	36,40	-
2014	...	-	36,40	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ton)
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni regency, 2014-2018 (Ton)

Distrik Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	4,53	-	0,00
02. Babo	-	4,21	-	0,00
03. Sumuri	-	1,88	26 249,82	0,00
04. Aroba	-	2,54	-	0,00
05. Kaitaro	-	3,17	-	0,00
06. Kuri	-	2,20	-	0,00
07. Wamesa	-	3,11	-	0,00
08. Bintuni	-	6,43	-	0,19
09. Manimeri	-	1,28	-	0,00
10. Tuhiba	-	0,06	-	0,00
11. Dataran Beimes	-	0,00	-	0,00
12. Tembuni	-	0,12	-	0,00
13. Aranday	-	4,54	-	0,00
14. Tomu	-	4,24	-	0,00
15. Kamundan	-	2,56	-	0,00
16. Weriagar	-	3,28	-	0,00
17. Moskona Selatan	-	1,65	-	0,22
18. Meyado	-	1,89	-	0,14
19. Moskona Barat	-	0,00	-	0,00
20. Merdey	-	1,36	-	0,30
21. Biscoop	-	1,52	-	0,16
22. Masyeta	-	1,35	-	0,00
23. Moskona Utara	-	1,42	-	0,00
24. Moskona Timur	-	0,00	-	0,00
Teluk Bintuni 2018	-	53,34	26 249,82	1,01
2017	-	45,27	33 827,05	0,82
2016	-	45,38	38 273,50	4,61
2015	-	44,44	36 575,76	5,14
2014	-	109,64	36 575,76	5,12

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.3.2.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Myristica</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	2,16	-	0,07	-
02. Babo	0,10	-	0,00	-
03. Sumuri	0,00	-	0,00	-
04. Aroba	0,32	-	0,19	-
05. Kaitaro	0,13	-	0,14	-
06. Kuri	0,32	-	0,00	-
07. Wamesa	0,56	-	0,00	-
08. Bintuni	3,29	-	2,12	-
09. Manimeri	1,37	-	0,42	-
10. Tuhiba	2,28	-	0,03	-
11. Dataran Beimes	0,00	-	0,00	-
12. Tembuni	3,33	-	0,00	-
13. Aranday	0,00	-	0,00	-
14. Tomu	0,00	-	0,00	-
15. Kamundan	0,00	-	0,00	-
16. Weriagar	0,00	-	0,00	-
17. Moskona Selatan	1,15	-	0,20	-
18. Meyado	0,74	-	0,28	-
19. Moskona Barat	0,00	-	0,00	-
20. Merdey	0,19	-	0,00	-
21. Biscoop	0,22	-	0,10	-
22. Masyeta	0,05	-	0,18	-
23. Moskona Utara	0,00	-	0,07	-
24. Moskona Timur	0,00	-	0,00	-
Teluk Bintuni 2018	16,21	-	3,80	-
2017	20,42	-	5,97	-
2016	24,52	-	8,8	-
2015	20,79	-	9,30	-
2014	...	-	8,96	17,42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018 (Ekor)
Table *Livestock Population by Subdistrit and kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Distrik Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cow	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	0	-	-	0	-	139
02. Babo	-	10	-	-	35	-	77
03. Sumuri	-	630	-	-	200	-	151
04. Aroba	-	94	-	-	43	-	61
05. Kaitaro	-	0	-	-	0	-	51
06. Kuri	-	0	-	-	0	-	50
07. Wamesa	-	0	-	-	0	-	42
08. Bintuni	-	684	-	-	14	-	904
09. Manimeri	-	838	-	-	201	-	1 606
10. Tuhiba	-	148	-	-	613	-	118
11. Dataran Beimes	-	5	-	-	93	-	55
12. Tembuni	-	77	-	-	49	-	75
13. Aranday	-	0	-	-	43	-	0
14. Tomu	-	0	-	-	24	-	13
15. Kamundan	-	0	-	-	35	-	0
16. Weriaragar	-	5	-	-	29	-	0
17. Moskona Selatan	-	0	-	-	0	-	112
18. Meyado	-	62	-	-	32	-	112
19. Moskona Barat	-	0	-	-	0	-	48
20. Merdey	-	0	-	-	0	-	86
21. Biscoop	-	0	-	-	0	-	81
22. Masyeta	-	0	-	-	0	-	25
23. Moskona Utara	-	0	-	-	0	-	37
24. Moskona Timur	-	0	-	-	0	-	25
Teluk Bintuni 2018		2 553			1 411		3 868
2017		2 450			2 755		2 862
2016	-	2383	-	-	2 517	-	2 397
2015	-	2 115	-	-	2 625	-	4 599
2014	-	2 115	-	-	2 625	-	4 599

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Domestication Poultry	Ayam Petelor Laying Hens	Ayam Pedaging Boiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	877	-	-	86
02. Babo	5 551	-	-	33
03. Sumuri	1 687	-	-	135
04. Aroba	780	-	-	63
05. Kaitaro	301	-	-	0
06. Kuri	1 309	-	-	0
07. Wamesa	2 464	-	-	430
08. Bintuni	19 759	19 000	17 500	1 485
09. Manimeri	22 231	-	-	2 436
10. Tuhiba	855	-	-	408
11. Dataran Beimes	389	-	-	0
12. Tembuni	964	-	-	152
13. Aranday	304	-	-	0
14. Tomu	507	-	-	0
15. Kamundan	572	-	-	105
16. Weriagar	616	-	-	0
17. Moskona Selatan	322	-	-	0
18. Meyado	725	-	-	0
19. Moskona Barat	134	-	-	0
20. Merdey	331	-	-	0
21. Biscoop	131	-	-	0
22. Masyeta	262	-	-	0
23. Moskona Utara	214	-	-	0
24. Moskona Timur	371	-	-	0
Teluk Bintuni 2018	61 656	19 000	17 500	5 333
2017	55 232	12 000	53 500	227
2016	26 085	-	38 000	4 346
2015	50 605	-	49 500	10 066
2014	50 605	-	49 500	10 066

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Populasi Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2018
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2015-2018*

Distrik Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	41	-	-	-	-	69
09. Manimeri	29	-	-	-	-	42
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	70	-	-	-	-	111
2017	501	-	-	527	-	916
2016	375	-	-	520	-	971
2015	311	-	-	336	-	736

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ *Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ton), 2014-2018
Table Quantity of Fish Production by Kind of Fish in Teluk Bintuni Regency (Ton), 2014-2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuwe	65	63,8	13,5	-	1,130
2. Bawal Hitam	1,7	1,9	6,2	-	0,680
3. Bawal Putih	-	-	7	-	-
4. Kakap Putih	72	50,4	44,9	-	1,621
5. Tembang	-	-	-	-	-
6. Lemuru	-	-	-	-	-
7. Belanak	23	26,5	7,1	-	-
8. Kembung	98,1	81,2	25,4	-	-
9. Tenggiri	97,9	95	20,2	16,4	1,790
10. Layur	-	-	-	-	-
11. Pari	9	11	5,6	-	-
12. Alun-alun	-	-	-	-	-
13. Kakap Hitam	57	40,2	36,2	-	-
14. Lasi	-	-	-	-	-
15. Long Sneper	-	-	-	-	-
16. Udang	200	234,7	405,8	531,8	421,943
17. Kepiting	29	15,7	60,2	321,08	454,079
18. Ikan Lainnya	-	-	-	-	138,321
19. Ikan Mas	-	-	-	-	-
20. Mujair	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Hasil Tangkapan Kelompok Perikanan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *Number of Caught Product Fishery Group by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hasil Tangkapan (Kg)
(1)	(2)
01. Farfurwar	-
02. Babo	190 800
03. Sumuri	-
04. Aroba	441 584
05. Kaitaro	-
06. Kuri	6 750
07. Wamesa	9 030
08. Bintuni	112 000
09. Manimeri	101 000
10. Tuhiba	-
11. Dataran Beimes	-
12. Tembuni	-
13. Aranday	19 000
14. Tomu	109 400
15. Kamundan	-
16. Weriagar	30 000
17. Moskona Selatan	-
18. Meyado	-
19. Moskona Barat	-
20. Merdey	-
21. Biscoop	-
22. Masyeta	-
23. Moskona Utara	-
24. Moskona Timur	-
Teluk Bintuni 2018	1 019 564

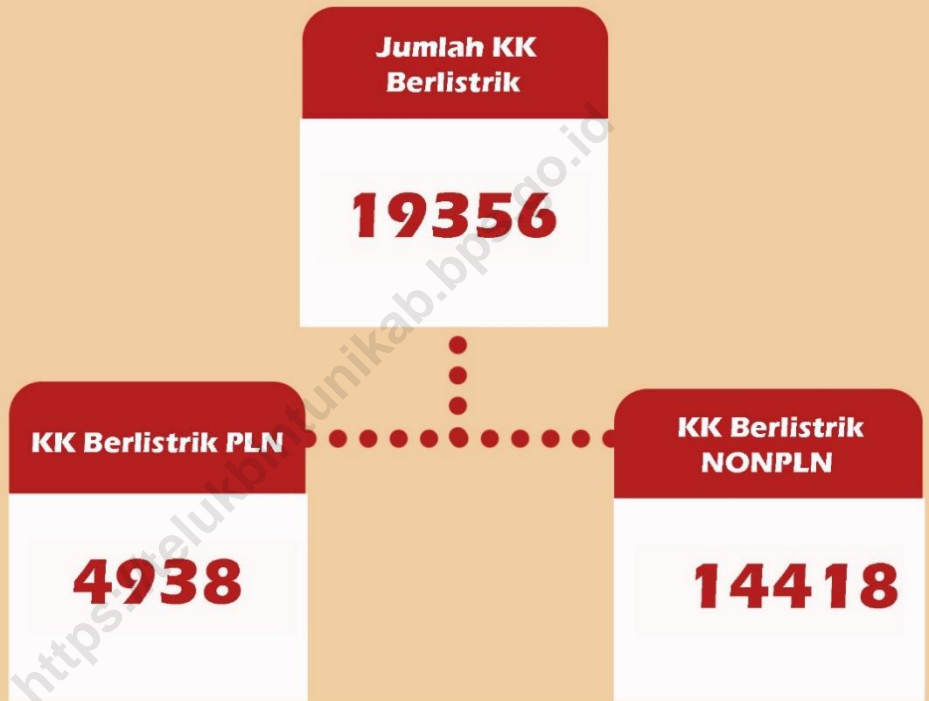
Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ha), 2015-2018
Forest Area by Forest Allocation Aggrement in Teluk Bintuni Regency (Ha), 2015-2018

Tipe Hutan <i>Type of Forests</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Hutan Lindung <i>Protection Area Forest</i>	153 726,78	153 726,78	153 726,78	153 726,78
2. Hutan PPA <i>Protected and Natural Conservation Forest</i>	220 213,15	220 213,15	220 213,15	220 213,15
3. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	595 971,32	595 971,32	595 971,32	595 971,32
4. Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	585 469,81	585 469,81	585 469,81	585 469,81
5. Hutan Produksi Yg Dikonversi <i>Conversion Production Forest</i>	549 033,62	549 033,62	532 372,36	532 372,36
6. Hutan Penggunaan Lain-Lain <i>Other Forest</i>	41 337,64	41 337,64	57 998,90	57 998,90
Jumlah Total	2 145 752,32	2 145 752,32	2 145 752,32	2 145 752,32

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

MANUFACTURING, MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagaimana yang telah diamanakan oleh GBHN, pembangunan industry ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, memanfaatkan sumber dan energy serta sumber daya manusia.

As commeneded by GBHN, Industrial development point to enlarge work field, effort opportunity generalization, improve the export, support the region development, using energy redource and human resorce.

Dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan di bidang industri.

At present, government giving a wide opportunity for the citizen to open various activity in industrial area.

Jumlah pelanggan listrik mengalami kenaikan dari 9.850 pelanggan dibulan Januari menjadi 10.321 pelanggan di bulan Desember 2018. Distribusi penjualan listik di Kabupaten Teluk Bintuni tertinggi dibulan Januari sebesar 1.454.454 KWH.

Number of customer increased from 9.850 customers in Januari to 10.321 customers in December 2018. Highest electrical power distribution which sold in Teluk Bintuni Regency in Januari 1.454.454 KWH.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni, jumlah koperasi yang masih aktif sebanyak 95 koperasi yang terdiri dari 14 koperasi KSP, 1 KUD, dan 76 koperasi KSU.

According to Industrial, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency, number of aktif cooperatives are 95 koperasi there is 14 KSP, 1 KUD and 76 KSU

6.1 INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi dan Nilai Investasi di Sektor Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Establishment, Employees, Production Value and Investment Vale in Small Industry by Industry Subsector in Teluk Bintuni Regency, 2018

Sub Sektor Industri/ Industrial Subsector	Jumlah Usaha Establishment			Tenaga Kerja Employee		
	Formal	Non- Formal	Juml ah	Formal	Non- Formal	Juml ah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan Pangan/ Manufacture of Food	-	5	5	-	50	50
2. Sandang dan Kulit/ Clothing and Leather	-	1	1	-	5	5
3. Kerajinan Umum/ Handicraft	-	26	26	-	150	150
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Materials	-	17	17	-	170	170
5. Logam dan Jasa/ Metal and Services	1	3	4	-	50	30
Jumlah Total	1	52	53	0	425	425

LanjutanTabel / Continued Table : 6.1.1

Sub Sektor Industri/ Industrial Subsector	Nilai Produksi (Rp.) Production Value (Rp.)		
	Formal	Non-Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pengolahan Pangan/ Manufacture of Food	-	-	-
2. Sandang dan Kulit/ Clothing and Leather	-	-	-
3. Kerajinan Umum/ Handicraft	-	-	-
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Materials	-	-	-
5. Logam dan Jasa/ Metal and Services	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 6.1.1

Sub Sektor Industri/ <i>Industrial Subsector</i>	Nilai Investasi (Rp.) <i>Investment Value (Rp.)</i>		
	Formal	Non-Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pengolahan Pangan/ <i>Manufacture of Food</i>	-	-	-
2. Sandang dan Kulit/ <i>Clothing and Leather</i>	-	-	-
3. Kerajinan Umum/ <i>Handicraft</i>	-	-	-
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Materials</i>	-	-	-
5. Logam dan Jasa/ <i>Metal and Services</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

MANUFACTURING, MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar/Sedang Menurut Distrik di KabupatenTeluk Bintuni, 2018
Number of Industry and Employee in wide Industry/Medium Industry by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik/Subdistrict	Jumlah Usaha/ Total Industry	TenagaKerja/ Employee (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	-	3
02. Babo	-	-
03. Sumuri	60	-
04. Aroba	-	-
05. Kaitaro	-	-
06. Kuri	-	-
07. Wamesa	-	-
08. Bintuni	119	-
09. Manimeri	-	-
10. Tuhiba	-	-
11. DataranBeimes	-	-
12. Tembuni	-	-
13. Aranday	-	-
14. Tomu	-	-
15. Kamundan	-	-
16. Weriagar	-	-
17. Moskona Selatan	-	-
18. Meyado	4	-
19. Moskona Barat	-	-
20. Merdey	-	-
21. Biscoop	-	-
22. Masyeta	-	-
23. Moskona Utara	-	-
24. MoskonaTimur	-	-
Teluk Bintuni 2018	183	3

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang dan Energi Terjual per Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Number of Registered Electricity Costumers and Sold Energy by Month in Teluk Bintuni Regency, 2018

Bulan/ Month	BanyaknyaPelanggan Total Costumers	DayaTerpasang Electricity Installed (VA)	EnergiTerjual/ Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	9 850	14 534 550	1 454 454
02. Februari / February	9 891	14 615 850	1 135 856
03. Maret / March	9 929	11 237 550	1 126 558
04. April / April	9 975	14 811 450	1 353 155
05. Mei / May	9 995	14 924 500	1 209 142
06. Juni / June	10 019	14 986 650	1 313 918
07. Juli / July	10 064	15 109 250	1 225 009
08. Agustus/ August	10 112	15 234 750	1 305 179
09. September / September	10 147	15 342 000	1 291 788
10. Oktober / October	10 199	15 446 800	1 262 302
11. Nopember / November	10 229	15 553 850	1 203 509
12. Desember / December	10 321	15 697 600	1 265 760

Sumber/Source:PT. PLN Persero Wilayah X CabangManokwari Rayon Bintuni

Tabel 6.2.2 Jumlah Pembangkit Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table Number of Electricity Inciter in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Pembangkit Listrik/ Electricity Inciter			
	PLTD <i>Disel</i> (KVA)	PLTG <i>Gas</i> (KVA)	PLTMH <i>Hydro</i> <i>Micro</i> (KVA)	PLTS <i>Sun</i> (KVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfuwar	115	-	-	-
02. Babo	350	-	-	-
03. Sumuri	1 300	-	-	-
04. Aroba	105,5	-	-	-
05. Kaitaro	55	-	-	20
06. Kuri	120	-	-	-
07. Wamesa	90	-	20	30
08. Bintuni*	11 100	4000	-	-
09. Manimeri*	-	-	-	5
10. Tuhiba*	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	33	-	-	10
12. Tembuni	222,5	-	-	-
13. Aranday	130	-	-	-
14. Tomu	100	-	-	5
15. Kamundan	137,5	-	-	-
16. Weriagar	88,5	-	-	-
17. Moskona Selatan	115	-	-	15
18. Meyado	500	-	-	-
19. Moskona Barat	48	-	-	20
20. Merdey*	115	-	-	20
21. Biscoop*	-	-	-	20
22. Masyeta	33	-	-	25
23. Moskona Utara	15	-	20	275
24. Moskona Timur	30	-	-	-

Sumber/Source: Staff Ahli Bupati Bidang Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

Catatan :* Distrik Bintuni dan Manimeri PLTD untuk kedua distrik tersebut total sebesar 11.100 KVA sedangkan PLTG sebesar 4.000 KVA

* Distrik Merdey dan Biscoop PLTD untuk kedua distrik tersebut total sebesar 115 KVA

Tabel 6.2.3 Jumlah Jaringan Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table Number of Electricity Network in Teluk Bintuni Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Jaringan Listrik/ Electricity Network		
	Saluran Udara Tegangan Menengah	Saluran Udara Tegangan Rendah	Penerangan Jalan Umum
	<i>Air Drain of Middle Tension</i>	<i>Air Drain Tension of Low</i>	<i>Brighten up of Public Street</i>
	(Km)	(Km)	(unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfuwar	-	5	-
02. Babo	2	3	15
03. Sumuri	7	10,5	190
04. Aroba	-	10	-
05. Kaitaro	-	3	-
06. Kuri	-	4,5	-
07. Wamesa	-	5	-
08. Bintuni	35	30	360
09. Manimeri	8,5	22,5	120
10. Tuhiba	2	11	10
11. Dataran Beimes	-	4	-
12. Tembuni	-	7	30
13. Aranday	-	1	-
14. Tomu	-	2	-
15. Kamundan	-	3	-
16. Weriagar	-	4	10
17. Moskona Selatan	-	3,3	1
18. Meyado	5	8	40
19. Moskona Barat	-	4	-
20. Merdey	-	1	5
21. Biscoop	-	3	5
22. Masyeta	-	2	-
23. Moskona Utara	-	2	-
24. Moskona Timur	-	2	-

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah KK berlistrik PLN, KK berlistrik Non PLN dan Rasio Elektrifikasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Table Number of Electricity KK, State Electricity Company, Non State Electricity Company and Electrification Ratio in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018

Distrik Subdistrict	Jumlah KK Berlistrik Number of Electricity KK			Rasio Elektrifikasi Electrification Ratio
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non State Electricity Company	Jumlah Amount	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfuwar	-	120	120	48,19
02. Babo	375	-	375	55,07
03. Sumuri	-	930	930	54,45
04. Aroba	-	230	230	30,38
05. Kaitaro	-	120	120	54,55
06. Kuri	-	190	190	80,85
07. Wamesa	-	150	150	61,48
08. Bintuni	8 155	-	8 155	93,02
09. Manimeri	950	-	950	76,00
10. Tuhiba	0	218	218	92,77
11. Dataran Beimes	-	230	230	100,00
12. Tembuni	-	350	350	100,00
13. Aranday	-	200	200	71,68
14. Tomu	-	400	400	77,82
15. Kamundan	-	244	244	97,60
16. Weriagar	-	230	230	78,23
17. Moskona Selatan	-	90	90	51,72
18. Meyado	-	255	255	80,70
19. Moskona Barat	-	110	110	100,00
20. Merdey	-	115	115	82,14
21. Biscoop	-	100	100	60,24
22. Masyeta	-	90	90	75,63
23. Moskona Utara	-	250	250	90,91
24. Moskona Timur	-	110	110	33,13
Teluk Bintuni 2018	4 938	14 418	19 356	76,43
2017	9 480	4 938	14 418	...

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

6.3 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Bentuk Badan Hukum, 2018
Number of Business in teluk Bintuni Regency by Legal Form, 2018

Badan Hukum	2017	2018
(1)	(2)	(3)
PT	63	63
CV/FIRMA	3	3
KOPERASI	62	62
PERORANGAN	5	5
LAINNYA	17	17
Jumlah	149	149

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Table **Number of trader by District in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018**

Distrik/ Subdistrict	Pedagangan Besar Large Trade	Pedagang Menengah Medium Trade	Pedagang Kecil Small Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	14
02. Babo	-	-	28
03. Sumuri	-	-	162
04. Aroba	-	-	1
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	4
07. Wamesa	-	-	9
08. Bintuni	-	-	732
09. Manimeri	-	-	240
10. Tuhiba	-	-	12
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	19
13. Aranday	-	-	31
14. Tomu	-	-	10
15. Kamundan	-	-	28
16. Weriagar	-	-	9
17. Moskona Selatan	-	-	5
18. Meyado	-	-	23
19. Moskona Barat	-	-	14
20. Merdey	-	-	20
21. Biscoop	-	-	14
22. Masyeta	-	-	11
23. Moskona Utara	-	-	12
24. Moskona Timur	-	-	8
Teluk Bintuni 2018	-	-	1 406
2017	-	259	1 296

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.3.3 Jumlah Koperasi Yang Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Aktif Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Teluk Bintuni regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	Jenis Koperasi		
	KUD	KPN	KSP
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	2
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	8
09. Manimeri	-	-	1
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	1	-	-
14. Tomu	-	-	2
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	1
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2018	1	-	14
2017	1	-	12
2016	-	-	6
2015	-	-	2
2014	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 6.3.3

Distrik/ Subdistrict	Jenis Koperasi			Jumlah
	KSU	CU	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	2	-	-	2
02. Babo	4	-	1	5
03. Sumuri	10	1	-	13
04. Aroba	2	-	-	2
05. Kaitaro	1	-	-	1
06. Kuri	-	-	-	0
07. Wamesa	3	-	-	3
08. Bintuni	22	1	1	32
09. Manimeri	5	-	-	6
10. Tuhiba	-	-	-	0
11. Dataran Beimes	1	-	-	1
12. Tembuni	-	-	-	0
13. Aranday	1	-	-	2
14. Tomu	1	-	-	3
15. Kamundan	-	-	-	0
16. Weriagar	1	-	-	2
17. Moskona Selatan	4	-	-	4
18. Meyado	-	-	-	0
19. Moskona Barat	9	-	-	9
20. Merdey	4	-	-	4
21. Biscoop	2	-	-	2
22. Masyeta	1	-	-	1
23. Moskona Utara	2	-	-	2
24. Moskona Timur	1	-	-	1
Teluk Bintuni 2018	76	2	2	95
2017	62	1	2	78
2016	10	-	-	-
2015	5	-	-	7
2014	4	-	-	4

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor

Sepeda Motor

3734



Pick Up

334



Mini Bus

241



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

7. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

7. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

8. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

8. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi

9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

samaseperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya

12. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

yang relatif lebih murah.

13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
15. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui
15. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio*

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Jalan yang dapat digunakan untuk kegiatan transportasi di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2018 ada sepanjang 1.448,36 km. Dari panjang jalan tersebut dapat dikelompok berdasarkan jenisnya dengan rincian .</p> <p>Jalan sepanjang 304,03 km di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2018 memiliki kondisi baik. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum juga didapatkan data bahwa 337,69 km rusak.</p> <p>Kendaraan bermotor yang tercatat oleh Samsat Kabupaten Teluk Bintuni ada 4.569. Dari kendaraan tersebut jenis kendaraan yang paling banyak digunakan yaitu sepeda motor.</p>	<p>Transportation</p> <p><i>There are 1.448.36 kilometres of road used for transport in Teluk Bintuni Regency. The path length was be grouped based on condition of roads. The group consist of good, medium and bad roads.</i></p> <p><i>The road along the 304,03 km in the Teluk Bintuni District has a good condition in 2018. Based on data from the Public Works Service of Teluk Bintuni Regency also was obtained the data that 337,69 km damaged condition.</i></p> <p><i>There are 4.569 motor vehicles registered by SAMSAT Teluk Bintuni Regency. The types of vehicles most be used are motorcycles.</i></p>
<p>Komunikasi</p> <p>Kegiatan komunikasi surat-menyurat merupakan salah satu alat komunikasi yang ada di Kabupaten Teluk Bintuni. Kegiatan komunikasi tersebut didukung dengan adanya aktivitas Kantor POS. Pada tahun 2018 kantor POS mencatat bahwa ada 4.680 surat yang dikirim di Kabupaten Teluk Bintuni sedangkan yang diterima jumlahnya lebih banyak yaitu 4.970 surat.</p> <p>Kantor pos juga menyediakan layanan pos paket dan wesel pos.</p>	<p>Communication</p> <p><i>Activity correspondence communication is one tool of communication that exist in Teluk Bintun Regency. The communication activities supported by POS Office activity. POS Office noted that there is a 4.680 letters sent toTeluk Bintuni, while the received amount more that 4.970 letters.</i></p> <p><i>The post office also provides postal services to package and postal orders.</i></p>

Ketersediaan layanan tersebut dapat dilihat dengan adanya pos paket yang masuk sebesar 473 dan pos wesel 1.231.

The availability of these services can be seen with the incoming postal packages of 473 and 1.231 money orders.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Length of Road by Type of Surface in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun/year				
	2014 (Km)	2015 (Km)	2016 (Km)	2017 (Km)	2018 (Km)
(1)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1. Diaspal	80,01	46,03	...	71,00	73,45
2. Cor	31,99	62,20	...	126,00	132,45
3. Kerikil	273,13	295,20	...	922,19	974,39
4. Tanah	514,65	387,26	...	42,03	308,07
5. Tidak Dirinci	160,15	0	1 215,75
Jumlah <i>Total</i>	1 359,76	790	1 215,75	1 539,36	1 488,36

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Bintuni/ Public Works Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Teluk Bintuni 2014-2018
Table Length of Road by Condition of Road in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	Tahun/year				
	2014 (Km)	2015 (Km)	2016 (Km)	2017 (Km)	2018 (Km)
(1)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1. Baik	79,10	108,23	625,83	272,22	304,03
2. Sedang	97,64	120,28	...	165,07	130,04
3. Rusak	312,15	255	589,92	343,34	337,69
4. Rusak Berat	574,04	307,187	...	707,43	716,60
Jumlah <i>Total</i>	1 359,76	790,69	1 215,75	1 488,36	1 488,36

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Bintuni/ Public Works Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicles in Teluk Bintuni Regency, 2017 - 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicle</i>	P L A T			Jumlah <i>Total</i>
	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepeda Motor	3 330	0	404	3 734
2. Truk	51	147	3	201
3. Alat Berat/ Alat Besar	0	0	0	0
4. Dump Truck	0	0	0	0
5. Jeep	30	0	1	31
6. Sedan	0	0	0	0
7. Bus	14	8	8	30
8. Minibus	163	10	64	241
9. Mikrobus	0	0	0	0
10. Ransus	0	0	0	0
11. Ambulans	0	0	0	0
12. Pick Up	186	95	53	334
13. Light Truck	0	0	0	0
14. Pick Up Doble Cabin	0	0	0	0
15. Spd Motor R-3	0	0	0	0
Jumlah	2018	260	535	4 569
	2017	397	1 676	10 398

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

Tabel 7.1.4 Jumlah Penerbitan STNK Menurut Bulan dan Jenis Penerbitan STNK di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 - 2018
Table Number of STNK Publication by Month and Publication Variety in Teluk Bintuni Regency, 2017 - 2018

No	Bulan Month	Jenis Penerbitan STNK			
		Pendaftaran Kendaraan Baru	Pendaftaran Kendaraan Non Dealer	Pengesahan 5 Tahun dan Setiap Tahun	Rusak/ Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari <i>January</i>	39	-	232	2
2.	Februari <i>February</i>	87	-	201	6
3.	Maret <i>March</i>	186	-	242	2
4.	April <i>April</i>	141	-	226	6
5.	M e i <i>M a y</i>	29	-	247	4
6.	Juni <i>June</i>	2	-	137	1
7.	Juli <i>July</i>	81	-	284	2
8.	Agustus <i>August</i>	58	-	389	15
9.	September <i>September</i>	68	-	294	4
10.	Oktober <i>October</i>	34	-	471	6
11.	Nopember <i>November</i>	104	-	402	8
12.	Desember <i>December</i>	109	-	222	4
Jumlah 2018		938	0	3 347	60
2017		1 141	0	24	41

Lanjutan Table / Continued Table : 7.1.4.

No	Bulan <i>Month</i>	Jenis Penerbitan STNK				
		Mutasi Keluar Daerah	Mutasi Masuk Antar Provinsi	Mutasi Masuk Antar Samsat	Pendaftaran Kendaraan Dump	Pendaftaraan Kendaraan Khusus
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Januari <i>January</i>	-	14	3	-	-
2.	Februari <i>February</i>	-	12	2	-	-
3.	Maret <i>March</i>	-	22	3	-	-
4.	April <i>April</i>	-	12	2	-	-
5.	M e i <i>M a y</i>	-	9	2	-	-
6.	Juni <i>June</i>	-	4	0	-	-
7.	Juli <i>July</i>	-	7	1	-	-
8.	Agustus <i>August</i>	-	14	2	-	-
9.	September <i>September</i>	-	15	5	-	-
10.	Oktober <i>October</i>	-	16	2	-	-
11.	Nopember <i>November</i>	-	12	7	-	-
12.	Desember <i>December</i>	-	7	3	-	-
Jumlah	2018	0	144	32		
	2017	0	86	20	5	0

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Table / Continued Table : 7.1.4.

No	Bulan Month	Jenis Penerbitan STNK				
		Balik Nama	Balik Nama Tanpa Pajak	Ganti Mesin	Ganti Nomor Polisi	Ganti Warna
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Januari <i>January</i>	4	-	-	27	-
2.	Februari <i>February</i>	-	-	-	10	-
3.	Maret <i>March</i>	4	1	-	23	-
4.	April <i>April</i>	5	-	-	15	1
5.	M e i <i>Ma y</i>	3	1	-	11	1
6.	Juni <i>June</i>	1	-	-	1	-
7.	Juli <i>July</i>	6	1	-	8	-
8.	Agustus <i>August</i>	8	2	-	14	-
9.	September <i>September</i>	-	2	-	12	-
10.	Oktober <i>October</i>	15	4	-	16	-
11.	Nopember <i>November</i>	7	-	-	8	-
12.	Desember <i>December</i>	3	2	-	5	-
Jumlah	2018	56	13	0	150	2
	2017	65	6	0	0	0

Lanjutan Table / Continued Table : 7.1.4.

No	Bulan Month	Jenis Penerbitan STNK	
		Rubah Bentuk	Warisan
(1)	(2)	(20)	(21)
1.	Januari <i>January</i>	-	-
2.	Februari <i>February</i>	-	-
3.	Maret <i>March</i>	-	-
4.	April <i>April</i>	-	-
5.	M e i <i>M a y</i>	-	-
6.	Juni <i>June</i>	-	-
7.	Juli <i>July</i>	-	-
8.	Agustus <i>August</i>	-	-
9.	September <i>September</i>	-	-
10.	Oktober <i>October</i>	-	-
11.	Nopember <i>November</i>	-	-
12.	Desember <i>December</i>	-	-
Jumlah	2018	0	0
	2017	0	0

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

Tabel 7.1.5 Banyaknya Pesawat yang Berangkat dan Datang Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2014-2018
Table **Number Of Airplanes Which Departure and Arrival in Bintuni and Babo Airport, 2014-2018**

Bulan Month	Pesawat/ Airplanes	
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ January	109	108
02. Februari/ February	121	126
03. Maret/ March	132	133
04. April/ April	143	145
05. Mei/ May	152	153
06. Juni/ June	146	145
07. Juli/ July	159	159
08. Agustus/ August	158	157
09. September/ September	168	168
10. Oktober/ October	162	164
11. November/ November	147	150
12. Desember/ December	154	154
Jumlah 2018	1 751	1 762
2017	366	366
2016	1 577	1 576
2015	2 022	2 018
2014	1 994	1 994

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni

Tabel 7.1.6 Banyaknya Penumpang Yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2014-2018
Number Of Passengers Which Departure, Arrival And Transit in Bintuni and Babo Airport, 2014-2018

Bulan Month	Penumpang/ Passengers		
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ January	2 178	2 402	-
02. Februari/ February	2 598	2 490	-
03. Maret/ March	3 069	3 388	-
04. April/ April	3 119	3 194	-
05. Mei/ May	3 065	3 304	-
06. Juni/ June	3 424	3 230	-
07. Juli/ July	3 529	4 202	-
08. Agustus/ August	3 770	4 220	-
09. September/ September	3 816	4 379	-
10. Oktober/ October	4 787	4 695	-
11. November/ November	4 131	4 211	-
12. Desember/ December	4 130	4 663	-
Jumlah 2018	41 616	35 306	
2017	2 713	2 492	-
2016	27 064	27 010	-
2015	34 125	30 899	-
2014	33 632	29 104	-

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.7 Jumlah Barang Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan, 2014-2018
Number of Cargo Baggage and Mail Which Be Loaded and Unloaded by Months, 2014-2018

Bulan <i>Month</i>	Barang / Cargo (Kg)		Bagasi /Baggage (Kg)		Pos Paket /Mail (Kg)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	11 689	3 310	15 226	14 978	31	-
02. Pebruari	2 894	3 384	11 551	21 292	-	-
03. Maret	13 354	17 244	13 046	2 549	-	-
04. April	16 571	9 563	19 113	16 323	-	-
05. Mei	3 579	11 635	17 704	18 506	-	-
06. Juni	9 507	8 820	13 109	11 806	-	-
07. Juli	8 789	10 980	13 494	17 051	-	-
08. Agustus	9 139	2 542	15 778	17 188	-	-
09. September	9 365	3 375	16 482	18 195	-	-
10. Oktober	11 313	4 096	17 850	18 834	-	-
11. Nopember	2 569	7 972	14 148	14 809	-	-
12. Desember	4 518	1 986	19 336	14 239	-	-
Jumlah 2018	100 393	76 087	185 644	189 381	31	0
2017	6 331	20 178	18 463	21 223	750	110
2016	198 881	48 040	210 987	238 689	212	558
2015	215 033	46 809	237 541	261 479	627	1 672
2014	226 903	38 218	263 569	265 879	1 436	3 116

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni
 Catatan/ Note :¹⁾ Bandara Udara Bintuni saja/ only Bintuni airport

Tabel 7.1.8 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Teluk Bintuni, 2014-2017
Number of Ships Arrival in Teluk Bintuni Port by Type Sailing, 2014-2017

Bulan <i>Month</i>	Non Umum <i>Non Public</i>	Nusantara <i>Domestic</i>	Perintis <i>State Line</i>	Rakyat <i>People</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	-	35
Februari <i>February</i>	-	29
Maret <i>March</i>	-	36
April <i>April</i>	-	37
Mei <i>May</i>	-	32
Juni <i>June</i>	-	26
Juli <i>July</i>	-	32
Agustus <i>August</i>	-	30
September <i>September</i>	-	38
Oktober <i>October</i>	-	51
November <i>November</i>	-	56
Desember <i>December</i>	-	57
Jumlah 2017	459
2016	463
2015	-	458
2014	15	232	11	100	17	376

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Teluk Bintuni/ Port Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.9 Banyaknya Penumpang Yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan Teluk Bintuni Menurut Jenis Pelayaran, 2014-2018
Number of Leaving and Coming Passengers in Teluk Bintuni Port by Sea Transport Type, 2014-2018

Bulan Month	Dalam Negri			Luar Negri		
	Unit Kapal	Debar-kasi	Embar-kasi	Unit Kapal	Debar-kasi	Embar-kasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	16	1 284	505	-	-	-
02. Februari/February	8	537	293	-	-	-
03. Maret/March	16	686	356	-	-	-
04. April/April	16	598	377	-	-	-
05. Mei/May	12	717	361	-	-	-
06. Juni/June	12	896	752	-	-	-
07. Juli/July	16	1 545	587	-	-	-
07. Agustus/August	14	716	438	-	-	-
09. September/September	17	736	429	-	-	-
10. Oktober/Oktober	18	822	329	-	-	-
11. Nopember/November	16	491	284	-	-	-
12. Desember/Desember	16	697	883	-	-	-
Jumlah						
	2018	177	6 896	5 594	-	-
	2017	459	6 145	4 032	-	-
	2016	447	13 624	7 721	-	-
	2015	152	8 814	5 685	-	-
	2014	358	4 041	1 992	-	-

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Teluk Bintuni/ Port Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.10 Banyaknya Surat Yang Dikirim Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Posted Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercatat Biasa Ordinary Register	Tercatat Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Port Free	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Babo	
2. Bintuni	-	-	3 750	930	-	-	28	
Jumlah	2018	-	-	3 750	930	-	-	28
	2017	-	2 683	-	-	-	-	-
	2016	-	3 364	-	-	-	-	-
	2015	-	32	3 482	-	-	-	-
	2014	-	-	198	-	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.11 Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Received Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercat at		Terdaftar Register	Bebas Porto Free
				Biasa Ordinary Register	Kilat Express Register		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Babo
2. Bintuni	-	-	22 174	1 560	-	-	30
Jumlah							
2018	-	-	22 174	1 560	-	-	30
2017	-	-	25 091	-	-	-	-
2016	6 099	-	19 356	-	-	-	-
2015	-	2 810	10 913	-	-	-	-
2014	1 320	2 251	7 184	-	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.12 Banyaknya Paket Pos Menurut Tujuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table *Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018*

Tahun Year	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	4 680	4 970	3	90
2017	2 556	22 445	-	-
2016	1 560	2 352		4
2015	2 225	3 605	-	13
2014	198	2 369	-	5

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.13 Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of Received Package by Posting Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik Subdistrict	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Foreign		
	Standar Standard	Kilat Express	Standar Standard	Kilat Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Babo	
2. Bintuni	1 339	24 960	90	-	
Jumlah	2018	1 339	24 960	90	-
	2017	387	-	13	73
	2016	333	3 579	-	6
	2015	217	6 052	4	48
	2014	-	5 551	-	69

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.14 Banyaknya Wesel Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017
Table *Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017*

Tahun Year	Dikirim		Diterima	
	Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	5 574	8 523 865 500	1 231	1 537 987 200
2016	9 326	15 523 080 510	1 711	2 376 366 375
2015	13 957	21 089 111 886	3 125	4 005 125 000
2014	15 648	23 674 925 794	3 403	4 615 779 309

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.15 Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi, 2017-2018
Table Number Of Telephone Central and Capacity By Type and Location, 2017-2018

Lokasi <i>Location</i>	Sentral <i>Centre</i>			Kapasitas <i>Capacity</i>		
	Otomat <i>Automatic</i>	Manual <i>Manual</i>	Jumlah <i>Total</i>	Otomat <i>Automatic</i>	Manual <i>Manual</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kancatel Bintuni	-	-	-	220	-	220
Jumlah 2018	0	0	0	220	0	220
Total 2017	1	-	1	150	-	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.16 Banyaknya Sambungan Telepon menurut Jenis dan Lokasi, 2017 - 2018
Table Number Of Telephone Link By Type and Location, 2017-2018

Lokasi Location	Sentral Centre			Kapasitas Capacity		
	Otomat Automatic	Manual Manual	Jumlah Total	Otomat Automatic	Manual Manual	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kancatel Bintuni	220	220	-	220
Jumlah 2018	220	220	0	220
Total 2017	1	-	150	150	-	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.17 Potensi Sentral Telepon dan Pelanggan Menurut Lokasi, 2017-2018
Table Telephone Central Power and Telephone Customers by Location, 2017-2018

Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Pelanggan Customer			Jumlah Total
		Bisnis Business	Residen Residence	Sosial Social	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kancatel Bintuni	220	14	206	-	220
Jumlah 2018	220	14	206	0	220
Total 2017	150	30	80	40	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.18 Banyaknya VSAT, Penyiaran Radio, Warnet dan Pengguna Warnet dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Number of VSAT, Radio Broadcasting, Warnet and Warnet Usage in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Distrik/ Subdistrict	VSAT	Penyiaran Radio/ Radio Broadcasting		Pengguna Warnet/ Warnet Usage
		Warnet		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	0	-	-	-
02. Babo	8	-	-	-
03. Sumuri	1	-	-	-
04. Aroba	1	-	-	-
05. Kaitaro	1	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-
08. Bintuni	48	1	2	7 200
09. Manimeri	12	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	1	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	1	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	1	-	-	-
18. Meyado	3	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	77	1	2	7 200
2017	77	1	2	72 00
2016	18	1	3	21 000
2015	20	1	4	7 536
2014	15	1	6	7 200

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.19 Banyaknya BTS dan Jenis Provider dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017-2018
Number of BTS and Provider type in Teluk Bintuni Regency, 2017-2018

Distrik/ Subdistrict	BTS	Provider
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	0	
02. Babo	2	Telkomsel
	1	Indosat
03. Sumuri	3	Telkomsel
	1	Indosat
04. Aroba	0	
05. Kaitaro	0	
06. Kuri	0	
07. Wamesa	0	
08. Bintuni	9	Telkomsel
	1	Indosat
09. Manimeri	5	Telkomsel
10. Tuhiba	0	
11. Dataran Beimes	0	
12. Tembuni	0	
13. Aranday	0	
14. Tomu	1	Telkomsel
15. Kamundan	0	
16. Weriagar	0	
17. Moskona Selatan	0	
18. Meyado	1	-
19. Moskona Barat	0	
20. Merdey	0	
21. Biscoop	0	
22. Masyeta	0	
23. Moskona Utara	0	
24. Moskona Timur	0	
Jumlah	2018 2017	24 24

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.20 Banyaknya Radio SSB dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 - 2018
Table *Number of SSB Radio in Teluk Bintuni Regency, 2017 - 2018*

Distrik/ Subdistrict	Radio SSB SSB Radio	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	1	Aktif
02. Babo	1	Aktif
03. Sumuri	1	Aktif
04. Aroba	1	Rusak
05. Kaitaro	1	Aktif
06. Kuri	1	Rusak
07. Wamesa	1	Aktif
08. Bintuni	1	Rusak
09. Manimeri	1	Aktif
	1	Rusak
10. Tuhiba	1	Aktif
11. Dataran Beimes	1	Rusak
12. Tembuni	1	Aktif
13. Aranday	1	Aktif
14. Tomu	1	Aktif
15. Kamundan	1	Rusak
16. Weriagar	1	Aktif
17. Moskona Selatan	1	Rusak
18. Meyado	1	Rusak
19. Moskona Barat	1	Rusak
20. Merdey	1	Aktif
21. Biscoop	1	Rusak
22. Masyeta	1	Aktif
23. Moskona Utara	1	Rusak
24. Moskona Timur	1	Rusak
Jumlah	2018 2017	24 24

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

Pada tahun 2018 Pemerintah Daerah kabupaten Teluk bintuni menganggarkan pendapatan sebesar **1.827.391.706.000 rupiah**



Jumlah kantor Bank tahun 2018 di kabupaten Teluk Bintuni yaitu **12 Kantor**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keungan Daerah

Local Finance

Keberhasilan dan kelancaran roda pemerintahan suatu daerah, selain ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal, juga dipengaruhi oleh sumber dana yang memadai, yaitu bersumber pada penerimaan daerah, dan selanjutnya direalisasikan untuk berbagai kegiatan baik yang menyangkut kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan

Successfulness and fluentness way of region government, beside support by a good human resources, also influenced by source of adequate fund, which come from region acceptance and using for positive activity. Which in there routine activity and development activity include.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni tahun anggaran 2018 yaitu 1.827.391.706.000 rupiah. Angka tersebut naik sebesar 24,08 % dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar 40 %.

Revenue Regional Income Realization Teluk Bintuni Regency fiscal year 2018 is 1.827.391.706.000 rupiah. The revenue go up 24,08 % compared to the year previously. The revenues come from the fund balance in the amount of 40 %.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Asli Daerah Tahun 2018 yaitu 39.505.731.000 rupiah. Penyumbang terbesar pendapatan tersebut berasal dari pajak daerah yaitu sebesar 61,39 %.

Original Local Government Revenue in 2018 is 39.505.731.000 rupiah. The biggest contributor to the revenue derived from local taxes in the amount of 61.39 %.

Dana penerimaan pajak diantaranya diperoleh dari pajak hotel, pajak restoran pajak hiburan dan pajak penerangan jalan. Realisasi penerimaan pajak terbesar diperoleh dari pajak restoran sebesar 12.299.324.899. Persentase realisasi terbesar dari target diperoleh dari pajak restoran yang nilainya sebesar 164 %.

Funds such tax revenue earned from the hotel tax, restaurant tax, entertainment tax and street lighting tax. The tax revenue derived from taxes amounting restaurants 12.299.324.899. biggest realization percentage of the target obtained Tax on Rural and Urban Taxes which amounts to 188.49%.

In addition to tax revenue, there is

KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

Selain penerimaan pajak, ada juga penerimaan retribusi yang besar penerimaannya senilai 477.351.100. Persentase realisasi dari target penerimaan retribusi tahun 2018 sebesar 15,4 %. Persentase tersebut lebih kecil daripada tahun sebelumnya.

also a great retribution revenues worth 477.351.100. The percentage of realization of the target of retribution in 2018 amounted to 15,4 %. The percentage is smaller than the previous year.

Bank

Bank sebagai pendukung kegiatan perekonomian saat ini telah ada 13 bank di Kabupaten Teluk Bintuni. Saat ini Bank Papua dan Bank BRI memiliki jumlah bank terbanyak yaitu sejumlah 4 bank.

Bank

Bank as a supporter of the current economy has 13 bank in Teluk Bintuni Regency. Currently, Bank of Papua and Bank BRI has the highest number of banks. There are 4 BRI banks in Teluk Bintuni Regency.

8.1 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/AUTONOMY GOVERNMENT FINANCE

Tabel 8.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Regional Income Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Penerimaan <i>Income Type</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah :	
1. Pajak Daerah	24 253 418 000
2. Retribusi Daerah	1 656 471 000
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan	1 627 720 000
4. Penerimaan Lain-lain	11 968 122 000
2. Dana Perimbangan	
1. Bagian Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak	729 635 056 000
• Bagi Hasil Pajak	230 303 036 000
• Bagi Hasil Bukan Pajak	499 332 020 000
2. Dana Alokasi Umum	549 667 337 000
3. Dana Alokasi Khusus	115 586 771 000
3. Pinjaman Pemerintah Daerah	0
4. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	392 996 811 000
Penerimaan Daerah 2018	1 827 391 706 000
2017	1 472 681 861 336
2016	1 506 807 543 410
2015	1 755 838 514 293
2014	1 501 071 831 059

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Regional Expenditure Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Belanja <i>Payment Type</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)
A. Belanja Tidak Langsung	545 109 041 000
1. Belanja Pegawai	245 899 839 000
2. Belanja Bunga	0
3. Belanja Subsidi	4 000 000 000
4. Belanja Hibah	25 492 585 000
5. Belanja Bantuan Sosial	95 851 109 000
6. Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	0
7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa	173 865 508 000
8. Pengeluaran Tidak Terduga	0
B. Belanja Langsung	1 382 443 200 000
1. Belanja Pegawai	152 718 636 000
2. Belanja Barang dan Jasa	567 484 162 000
3. Belanja Modal	662 240 402 000
Belanja Daerah	2018
	2017
	2016
	2015
	2014
	1 927 552 241 000
	2 302 211 686 398
	2 230 673 535 351
	1 993 846 234 934
	1 309 708 438 096

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Regional Payment Realization In Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Pembiayaan <i>Payment Type</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)
A. Penerimaan Pembiayaan Daerah	218 842 011 000
1. SILPA Tahun Anggaran Sebelumnya	(1 157 989 000)
2. Pencairan Dana Cadangan	0
3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0
4. Penerimaan Pinjaman Daerah	0
5. Penerimaan Kembali Pemberi Pinjaman	0
6. Penerimaan Piutang Daerah	0
7. Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank	220 000 000 000
B. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	119 419 633 000
1. Pembentukan Dana Cadangan	0
2. Penyertaan Modal (investasi) Pemda	11 500 000 000
3. Pemberian Pokok Utang	107 919 633 000
4. Pemberian Pinjaman Daerah	0
SILPA Tahun Berkenaan	2018 (738 157 000)
	2017 203 967 975 081
	2016 600 047 864 556
	2015 485 218 610 737
	2014 494 919 923 528

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table Target and Realization of Taxes Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Pajak <i>Tax Kinds</i>		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pajak Hotel	175 000 000	329 000 000	188
2.	Pajak Restoran	7 500 000 000	12 299 324 899	164
3.	Pajak Hiburan	60 000 000	73 724 300	122,87
4.	Pajak Reklame	70 000 000	110 022 926	157,15
5.	Pajak Penerangan Jalan	190 000 000	7 486 451 955	3 940,23
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4 380 000 000	2 312 898 425	52,80
7.	Pajak Air Bawah Tanah	5 000 000	10 600 000	212
8.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	550 000 000	271 743 000	49,40
9.	Pajak PBB Pedesaan dan Perkotaan	600 000 000	1 358 801 999	226,46
Jumlah	2018	13 530 000 000	24 253 417 773	179,25
	2017	10 530 000 000	18 799 673 308	178,53
	2016	8 530 000 000	13 440 447 622	157,57
	2015	11 535 000 000	9 532 117 859	82,63
	2014	12 745 000 000	12 360 168 603	96,98

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2018
Table
Target and Realization of Retribution Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2014-2018

Jenis Retribusi		Target	Realisasi	Persentase
<i>Retribution Kinds</i>		<i>Target</i>	<i>Realization</i>	<i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya	2 010 000 000	0	0
2.	Pelayanan Persampahan/Kebersihan	45 000 000	138 364 511	307,47
3.	Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	250 000 000	374 140 000	149,65
4.	Pelayanan Pasar dan Kios	450 000 000	535 015 276	118,89
5.	Pengujian Alat-alat Ukur, Timbang dan Perlengkapannya	10 000 000	4 095 000	40,95
6.	Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	50 000 000	0	0
7.	Penjualan Produksi Usaha Daerah	4 900 000 000	0	0
8.	Pemakaian Kekayaan Daerah	500 000 000	0	0
9.	Izin Mendirikan Bangunan	250 000 000	127 505 201	51,00
10.	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	500 000 000	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table :8.1.5.

Jenis Retribusi <i>Retribution Kinds</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	2 700 000 000	336 090 000	12,44
12. Retribusi Izin Usaha Perikanan	100 000 000	141 261 100	141,26
13. Retribusi Perpanjangan izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing	300 000 000	0	0
Jumlah 2018	12 065 000 000	1 656 471 088	13,72
2017	10 065 000 000	5 784 253 270	57,46
2016	15 075 000 000	7 774 115 987	51,57
2015	12 005 000 000	5 541 260 606	46,16
2014	10 066 084 063	7 744 226 341	76,93

Sumber/Source: : Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.6 Jumlah Dana Desa dan Kasus Dana Desa Perdistrik , 2017 - 2018
Village Fund and Village Fund Case by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017 - 2018

Distrik/ Subdistrict	Dana Desa/ Village Fund (Rp/ Rp)	Kasus Dana Desa/ Village Fund Case
(1)	(3)	
01. Farfurwar	2 772 846 000	-
02. Babo	1 767 516 000	-
03. Sumuri	4 717 384 000	-
04. Aroba	4 236 709 000	-
05. Kaitaro	3 794 590 000	1
06. Kuri	4 057 443 000	-
07. Wamesa	3 936 652 000	-
08. Bintuni	4 964 264 000	-
09. Manimeri	5 944 967 000	-
10. Tuhiba	3 775 858 000	-
11. Dataran Beimes	4 436 169 000	-
12. Tembuni	3 085 183 000	-
13. Aranday	3 132 007 000	-
14. Tomu	3 414 633 000	-
15. Kamundan	3 607 755 000	-
16. Weriagar	4 601 090 000	-
17. Moskona Selatan	3 339 992 000	-
18. Meyado	2 972 849 000	-
19. Moskona Barat	3 156 324 000	-
20. Merdey	7 399 051 000	-
21. Biscoop	5 375 507 000	-
22. Masyeta	3 091 477 000	-
23. Moskona Utara	3 460 459 000	-
24. Moskona Timur	2 406 705 000	-
Jumlah	2018	1
	2017	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

8.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 8.2.1 Daftar Nama Bank Umum di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018
Table *List of Bank in Teluk Bintuni Regency, 2018*

Daftar Bank Umum <i>List of Bank</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Subdivision Branch Office</i>	Kantor Kas/Unit	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
- BRI	1	-	3	4
- BPD Papua	1	2	3	6
- Mandiri	1	-	-	1
- BNI	1	-	-	1
- Danamon	-	-	-	-

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni/ *All Bank Office in Teluk Bintuni Regency*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

9

PDRB Kab. Teluk bintuni atas dasar harga berlaku menurut Lapangan usaha pada tahun 2018 sebesar **28.867.380,32 juta rupiah**

PDRB Kab. Teluk bintuni atas dasar harga Konstan 2010 menurut Lapangan usaha pada tahun 2018 sebesar **24.498.717,26 juta rupiah**



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

REGIONAL INCOME

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Regional

Angka PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2018 mencapai 28.867.380,32 juta rupiah dengan kontribusi dari kategori A yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kategori tersebut menyumbangkan 3,15 %. Kontribusi terbesar berasal dari Kategori C yaitu industri pengolahan sebesar 52,27 %. Pada peringkat dua adalah kategori B dengan kontribusi sebesar 38,75 %.

Sementara itu hasil perhitungan PDRB juga menghasilkan data PDRB atas harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2018 bahwa nilainya sebesar 24.498.717,26 juta rupiah dengan kontribusi dari Kategori A pertanian, kehutanan dan perikanan. Kategori tersebut menyumbangkan 2,66 %. Kontribusi terbesar berasal dari Kategori C yaitu industri pengolahan sebesar 56,92 %.

Regional Income

Regional GDP Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in 2017 reached 28.867.380,32 million with the contribution of category A, there are agriculture, forestry, and fisheries. These categories contributed 3,15 %. The biggest contribution came from category C, there are processing industry, amounted to 52,27 %. In second place is a category B with a contribution of 38,75 %.

Meanwhile the results of the GDP calculations also produce data GDP at constant prices in 2017 based on year 2010 that the value of 24.498.717,26 million. Contribution of category A, there are agriculture, forestry and fisheries, contributed 2,66%. The biggest contribution came from category C is the processing industry amounted to 56,92%.

Tabel 9.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	721 574,70	775 268,28	796 778,42	847 051,72	908 407,72
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	9 396 523,47	9 759 393,96	10 236 650,65	10 249 009,13	11 185 454,03
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	11 893 620,66	12 261 033,81	12 255 986,67	13 202 605,45	15 090 289,25
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	256,28	370,99	426,43	493,81	548,28
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	506,92	548,36	571,26	593,48	619,80
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	354 244,07	438 175,48	511 883,98	593 682,14	668 617,60
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	79 129,13	91 302,62	101 744,62	112 826,38	125 710,96
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	6 325,93	41 841,57	45 881,96	50 159,52	54 407,23
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Provision of Accomodation and Meals Drink</i>	6 325,93	7 119,28	7 687,48	8 475,44	9 191,24
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	7 964,14	8 709,19	9 453,19	10 428,78	11 405,07
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	33 259,88	37 418,11	39 331,89	40 957,33	43 160,62
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	28 622,31	32 746,98	36 801,69	41 394,79	45 948,04
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	860,12	931,42	1 028,38	1 116,59	1 201,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	397 597,77	452 475,63	516 645,42	569 762,94	662 711,35
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	54 371,08	59 856,64	65 067,61	71 765,91	77 279,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	14 577,93	161 120,49	17 831,01	19 498,06	21 181,13
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	916,16	995,37	1 073,13	1 154,42	1 247,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	23 027 383,23	23 984 308,20	24 644 843,79	25 820 975,88	28 867 380,32

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Milion Rupiahs)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	608 245,69	613 573,47	603 033,78	623 482,28	651 772,86
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	8 378 500,31	8 561 718,09	8 622 387,78	8 498 409,45	8 736 324,92
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	11 979 299,82	12 321 581,40	12 791 652,67	13 095 528,07	13 943 847,69
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	271,72	282,03	297,07	309,18	325,99
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	497,66	509,39	516,83	525,04	538,03
F. Konstruksi/ Construction	292 857,73	338 885,50	385 624,32	430 601,79	474 186,78
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	71 202,53	76 418,75	81 400,98	86 689,14	94 029,28
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	27 681,02	29 657,60	31 145,26	32 590,84	34 380,98
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	5 021,16	5 320,79	5 602,14	5 933,82	6 254,10
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	7 400,57	7 960,23	8 505,97	9 112,37	9 811,88
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	26 938,48	29 548,10	29 977,32	30 842,62	31 632,10
L. Real Estate / Real Estate	24 004,85	26 236,48	28 225,49	30 440,43	31 951,05
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	724,77	747,72	788,18	835,06	880,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	305 658,30	332 326,11	358 807,49	380 036,52	403 304,24
P. Jasa Pendidikan / Education Services	45 750,15	49 700,35	53 363,65	57 856,04	61 153,12
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	12 653,69	13 491,64	14 333,47	15 306,58	16 308,61
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	807,74	862,37	912,72	964,34	1 014,34
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	21 787 516,21	22 408 840,02	23 016 575,13	23 299 463,54	24 498 717,26

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 9.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	3,13	3,23	3,23	3,28	3,15
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	40,81	40,69	41,53	39,69	38,75
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	51,65	51,12	49,73	51,13	52,27
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,54	1,83	2,08	2,30	2,32
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	0,34	0,38	0,41	0,44	0,44
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	0,16	0,17	0,19	0,19	0,19
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	0,14	0,16	0,16	0,16	0,15
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	0,12	0,14	0,15	0,16	0,16
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1,73	1,89	2,10	2,21	2,16
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0,24	0,25	0,26	0,28	0,27
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,08	0,07
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin , 2014-2018

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	2,79	2,74	2,62	2,68	2,66
B. Pertambangan & Pengalihan / Mining & Quarrying	38,46	38,21	37,46	36,47	35,66
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	54,98	54,99	55,58	56,21	56,92
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ Construction	1,34	1,51	1,68	1,85	1,94
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	0,33	0,34	0,35	0,37	0,38
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	0,13	0,13	0,14	0,14	0,14
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13
L. Real Estate / Real Estate	0,11	0,12	0,12	0,13	0,13
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	1,40	1,48	1,56	1,63	1,65
P. Jasa Pendidikan / Education Services	0,21	0,22	0,23	0,25	0,25
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 9.1.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Tahun 2010=100)(%)
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Year 2010=100) (%)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016	2017 *	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	124,53	133,79	137,50	146,18	156,77
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	118,96	123,55	129,59	129,75	141,60
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	128,11	132,07	132,02	142,21	162,55
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	127,11	184,01	211,50	244,93	271,94
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	108,49	117,36	122,26	127,02	132,65
F. Konstruksi/ Construction	175,39	216,94	253,44	293,94	331,04
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	137,43	158,58	176,71	195,96	218,34
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	206,51	233,33	255,87	279,72	303,41
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	148,97	167,66	181,04	199,59	216,45
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	127,82	139,77	151,71	167,37	183,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	164,35	184,90	194,35	202,38	213,27
L. Real Estate / Real Estate	166,59	190,59	214,19	240,93	267,43
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	132,10	143,05	157,94	171,49	184,50
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	190,17	216,42	247,11	272,52	297,85
P. Jasa Pendidikan / Education Services	153,45	168,93	183,63	202,54	218,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	140,14	154,97	171,42	187,44	203,62
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	136,64	148,46	160,05	172,18	186,10
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	125,53	130,74	134,34	140,76	157,36

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1.6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Tahun 2010=100)(%)
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (Year 2010=100)(%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017 *	2018 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	104,97	105,89	104,07	107,60	112,48
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	106,07	108,39	109,16	107,58	110,60
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	129,04	132,72	137,79	141,06	150,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	134,77	139,88	147,34	153,35	161,68
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	106,51	109,02	110,62	112,37	115,15
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	145,00	167,78	190,93	213,19	234,77
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	123,67	132,73	141,38	150,56	163,31
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	154,37	165,50	173,69	181,75	191,73
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	118,25	125,30	131,93	139,74	147,29
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	118,77	127,75	136,51	146,24	157,47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	133,11	146,01	148,13	152,40	156,31
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	139,71	152,70	164,28	177,17	191,78
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	111,31	114,84	121,05	128,25	135,29
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	146,20	158,95	171,62	181,77	192,90
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	129,12	140,26	150,60	163,28	172,59
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	121,65	129,70	137,79	147,15	156,78
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	120,47	128,62	136,13	143,83	151,29
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	118,77	122,16	125,47	127,01	133,55

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan/ Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 9.1.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (%)

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (%)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016	2017 *	2018 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	9,51	7,44	2,77	6,31	7,24
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	-2,35	3,86	4,89	0,12	9,14
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3,84	3,09	-0,04	7,72	14,30
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	22,20	44,76	14,94	15,80	11,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	2,77	8,17	4,18	3,89	4,44
F. Konstruksi/ Construction	11,55	23,69	16,82	15,98	12,62
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	12,09	15,38	11,44	10,89	11,42
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	19,76	12,99	9,66	9,32	8,47
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	12,41	12,54	7,98	10,25	8,45
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	11,00	9,36	8,54	10,32	9,36
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	11,20	12,50	5,11	4,13	5,38
L. Real Estate / Real Estate	18,91	14,41	12,38	12,48	11,00
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	9,95	8,29	10,41	8,58	7,58
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	14,10	13,80	14,18	10,28	9,29
P. Jasa Pendidikan / Education Services	19,15	10,09	8,71	10,29	7,68
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	7,97	10,58	10,61	9,35	8,63
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	7,64	8,65	7,81	7,58	8,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1,75	4,16	2,75	4,77	11,80

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha , 2014-2018 (%)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2,82	0,88	-1,72	3,39	4,54
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-0,08	2,19	0,71	-1,44	2,80
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3,89	2,86	3,82	2,38	6,48
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	6,65	3,79	5,33	4,08	5,44
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	2,15	2,36	1,46	1,59	2,48
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,25	15,72	13,79	11,66	10,12
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	7,53	7,33	6,52	6,50	8,47
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	11,67	7,21	4,95	4,64	5,49
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	3,97	5,97	5,29	5,92	5,40
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	8,07	7,56	6,86	7,13	7,68
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	6,54	9,69	1,45	2,89	2,56
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	9,20	9,30	7,58	7,85	8,25
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	3,37	3,17	5,41	5,95	5,49
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	8,23	8,72	7,97	5,92	6,12
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	9,57	8,63	7,37	8,42	5,70
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	3,82	6,62	6,24	6,79	6,55
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	6,84	6,76	5,84	5,66	5,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,43	2,85	2,71	1,23	5,15

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 9.1.9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (%)
Table
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2014-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017 *	2018 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	118,63	126,59	132,13	135,86	139,37
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	112,15	113,99	118,72	120,60	128,03
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	99,28	99,51	95,81	100,82	108,22
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	94,32	131,54	143,55	159,72	168,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	101,86	107,65	110,53	113,03	115,20
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	120,96	129,30	132,74	137,87	141,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	111,13	119,48	124,99	130,15	133,69
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	133,78	140,99	147,32	153,91	158,25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	125,99	133,80	137,22	142,83	146,95
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	107,62	109,41	111,14	114,45	116,24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	123,47	126,63	131,21	132,79	136,45
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	119,24	124,81	130,38	135,99	139,44
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	118,67	124,57	130,47	133,71	136,37
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	130,08	136,15	143,99	149,92	154,40
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	118,84	120,44	121,93	124,04	126,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	115,21	119,49	124,40	127,38	129,88
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	113,42	115,42	117,57	119,71	123,01
Produk Domestik Regional Bruto	105,69	107,03	107,07	110,82	117,83
<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

10

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Indeks Pembangunan
Manusia 2018**
Kabupaten Teluk Bintuni

63,13



Angka Harapan Hidup 2018
Kabupaten Teluk Bintuni

60,15



**Persentase Penduduk
Miskin 2018** Kabupaten
Teluk Bintuni

31,30%



PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

TECHNICAL NOTES

1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census- based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Cencus result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*
3. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. Indeks Pembangunan Manusia setiap Kabupaten/Kota dihitung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan di setiap Kabupaten/Kota dengan waktu (bulan) pelaksanaan serentak di Seluruh Indonesia.
4. *Human Development Index for each regency/municipality is calculated based on the result of National Socio Economic Survey conducted in each regency/municipality with same time reference.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Penduduk Miskin, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Berdasarkan hasil proyeksi data sensus penduduk 2010, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2018 adalah Kota Sorong yakni sebanyak 247.084 jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Tambrau yaitu 13.804 jiwa.

Comparison among the regency/municipality snapshot of information in the Papua Barat Province includes the data of Population, Human Development Index (IPM), Poor People, and Gross Regional Domestic Product (PDRB).

Based on the projection of Population Census data 2010, in 2018 the regency/municipality which has the biggest population in Sorong Municipality of 247.084 people. While the regency/municipality has the lowest number of population is Tambrau Regency of which has 13.804 people.

Tabel 10.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table Population by Regency/Municipality in Papua Barat, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	72 189	73 468	74 772	76 102	77 381
02. Kaimana	52 473	54 165	55 503	56 882	58 404
03. Teluk Wondama	29 098	29 791	30 490	31 072	31 769
04. Teluk Bintuni	57 972	59 196	60 400	61 794	63 091
05. Manokwari	154 296	158 326	162 578	166 780	170 897
06. Sorong Selatan	42 028	43 036	43 896	45 019	46 021
07. Sorong	78 698	80 695	82 784	84 906	86 994
08. Raja Ampat	45 310	45 923	46 613	47 301	47 885
09. Tambrau	13 497	13 615	13 699	13 785	13 804
10. Maybrat	36 601	37 529	38 377	39 191	40 102
11. Manokwari Selatan	21 282	21 907	22 519	22 983	23 617
12. Pegunungan Arfak	27 616	28 271	28 898	29 731	30 409
Kota/Municipality					
71. Sorong	218 799	225 588	232 833	239 815	247 084
Papua Barat	849 809	871 510	893 362	915 361	937 458

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat (Proyeksi Penduduk 2017)/ BPS Statistic of Papua Barat Province (Population Projection 2017)

Tabel 10.1.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018
Table Human development Index by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota	2014	2015	2017	2017	2018
Regency/Municipality					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
02. Kaimana	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
03. Teluk Wondama	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86
04. Teluk Bintuni	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
05. Manokwari	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
06. Sorong Selatan	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
07. Sorong	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
08. Raja Ampat	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
09. Tambrau	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10. Maybrat	55,36	55,78	64,73	57,23	58,16
11. Manokwari Selatan	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12. Pegunungan Arfak	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
Kota/Municipality					
71. Kota Sorong	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Tabel 10.1.3 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
Regency/Municipality	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	67,62	67,72	67,84	67,32	68,12
02. Kaimana	63,57	63,59	63,79	63,99	64,25
03. Teluk Wondama	58,36	58,66	58,96	59,26	59,53
04. Teluk Bintuni	58,42	59,12	59,48	59,83	60,15
05. Manokwari	67,60	67,69	67,84	68,00	68,22
06. Sorong Selatan	65,34	65,35	65,49	65,63	65,83
07. Sorong	65,23	65,25	65,39	65,52	65,71
08. Raja Ampat	64,05	64,06	64,16	64,26	64,42
09. Tambrau	58,72	59,02	59,16	59,29	59,56
10. Maybrat	64,65	64,65	64,73	64,80	64,93
11. Manokwari Selatan	66,67	66,68	66,82	66,96	67,16
12. Pegunungan Arfak	66,49	66,49	66,61	66,72	66,89
Kota/Municipality					
71. Kota Sorong	67,62	67,49	69,36	69,67	70,00
Papua Barat	65,14	65,19	65,30	65,32	65,55

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Tabel 10.1.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	29,18	27,51	26,66	25,96	24,31
02. Kaimana	17,65	17,79	17,44	17,22	16,65
03. Teluk Wondama	38,81	37,44	36,37	36,37	33,32
04. Teluk Bintuni	38,81	36,66	34,72	34,32	31,30
05. Manokwari	27,63	25,28	24,93	24,32	22,21
06. Sorong Selatan	19,73	20,38	19,92	19,66	19,14
07. Sorong	34,30	33,35	33,25	32,86	30,19
08. Raja Ampat	20,73	20,94	20,50	20,00	17,80
09. Tambrauw	38,35	38,11	36,67	35,99	34,59
10. Maybrat	35,20	35,31	34,65	34,87	32,89
11. Manokwari Selatan	-	34,33	34,14	34,02	30,87
12. Pegunungan Arfak	-	38,53	39,46	39,23	35,72
Kota/Municipality					
71. Kota Sorong	18,37	17,56	17,85	17,78	15,85
Papua Barat	26,26	25,82	25,43	25,10	23,01

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Tabel 10.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality 2014-2018 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	3 241 779,63	3 711 530,83	4 078 847,29	4 495 095,61	4 903 559,03
02. Kaimana	1 775 159,03	1 974 770,00	2 153 068,36	2 365 841,04	2 586 738,09
03. Teluk Wondama	1 012 726,67	1 098 145,77	1 211 720,13	1 339 443,56	1 450 841,87
04. Teluk Bintuni	23 027 383,23	23 984 308,20	24 644 843,79	25 820 975,88	28 867 380,32
05. Manokwari	6 315 938,94	6 962 652,97	7 617 978,16	8 431 921,20	9 235 816,80
06. Sorong Selatan	1 178 114,76	1 337 486,27	1 481 089,27	1 629 527,27	1 762 760,33
07. Sorong	8 738 611,41	9 074 373,78	8 941 760,32	9 433 606,18	10 489 538,54
08. Raja Ampat	2 297 352,04	2 336 435,22	2 416 183,08	2 469 214,25	2 676 162,77
09. Tambrau	142 263,15	160 918,55	174 984,60	193 672,86	212 361,90
10. Maybrat	431 929,08	488 115,70	544 384,47	608 825,50	677 022,95
11. Manokwari Selatan	553 481,46	608 152,47	648 129,09	697 826,86	758 944,02
12. Pegunungan Arfak	134 476,87	149 113,47	156 855,95	170,412,42	189 386,55
Kota/Municipality					
71. Sorong	9 279 096,93	10 878 421,38	12 363 348,45	13 829 236,37	15 114 124,16
Jumlah 13					
Kabupaten/Kota	58 128 313,20	62 774 424,61	66 434 192,95	71 485 898,99	78 924 637,33
<i>Total of 13</i>					
Regencies/Municipality					

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.1.6 Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 (Juta Rupiah)
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014-2018 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	2 611 541,11	2 801 967,22	2 948 829,28	3 159 047,98	3 366 468,76
02. Kaimana	1 438 384,14	1 509 904,59	1 557 818,58	1 647 080,90	1 743 656,17
03. Teluk Wondama	810 360,66	841 911,83	887 501,70	933 938,29	971 434,63
04. Teluk Bintuni	21 787 516,21	22 408 840,02	23 016 575,13	23 299 463,54	24 498 717,26
05. Manokwari	5 076 037,45	5 449 616,26	5 844 723,50	6 292 989,77	6 694 230,22
06. Sorong Selatan	959 097,61	1 020 523,49	1 082 125,85	1 163 012,81	1 235 083,51
07. Sorong	7 471 953,49	7 647 416,00	7 715 823,26	7 973 972,38	8 427 109,92
08. Raja Ampat	2 044 052,17	2 082 415,54	2 134 089,28	2 133 872,98	2 226 728,68
09. Tambrauw	113 383,55	119 995,11	125 932,20	133 906,00	141 212,42
10. Maybrat	349 838,84	369 120,31	392 746,36	418 491,66	444 091,14
11. Manokwari Selatan	458 418,17	479 460,00	502 569,82	524 895,48	548 688,70
12. Pegunungan Arfak	106 001,48	113 070,27	116 637,33	122 532,45	134 429,60
Kota/Municipality					
71. Sorong	7 317 729,33	8 069 057,50	8 799 522,01	9 534 382,84	10 183 441,47
Jumlah 13					
Kabupaten/Kota	50 544 314,21	52 915 298,15	55 124 894,29	57 337 587,09	60 615 292,47
<i>Total of 13</i>					
Regencies/Municipality					

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figure

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 10.1.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018
Table School Enrollment Ratio by Regency/City and Age Group, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		5 - 6	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	28,40	98,86	n.a	90,73
2	Kaimana	21,80	98,26	99,02	75,96
3	Teluk Wondama	42,55	97,10	97,16	71,70
4	Teluk Bintuni	18,43	94,29	95,79	71,14
5	Manokwari	21,78	95,03	97,24	85,43
6	Sorong Selatan	38,42	99,25	98,03	80,19
7	Sorong	27,56	99,12	97,15	89,07
8	Raja Ampat	23,53	95,26	95,00	64,07
9	Tambrauw	36,06	95,27	95,98	82,63
10	Maybrat	50,64	n.a	n.a	81,96
11	Manokwari Selatan	9,91	93,62	94,38	64,62
12	Pegunungan Arfak	25,24	95,61	92,00	77,75
Kota/City					
1	Sorong	29,22	98,82	96,55	80,45
Papua Barat		27,10	97,31	97,08	80,81

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ National Socio Economic Survey kor, March 2018

Keterangan / Note : NA = Not Applicable

Tabel 10.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018
Table Net Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	SD/MI Primary School	SLTP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	97,34	73,71	66,93	-
2 Kaimana	96,43	56,84	52,20	-
3 Teluk Wondama	90,82	65,30	38,97	-
4 Teluk Bintuni	92,59	65,55	56,12	-
5 Manokwari	92,49	74,78	69,32	-
6 Sorong Selatan	92,91	57,58	55,72	-
7 Sorong	96,98	73,40	65,58	-
8 Raja Ampat	92,79	51,08	45,33	-
9 Tambrau	95,27	57,49	47,13	-
10 Maybrat	97,73	88,39	69,10	-
11 Manokwari Selatan	87,40	75,04	47,02	-
12 Pegunungan Arfak	95,61	51,68	47,92	-
Kota/City				
1 Sorong	91,95	71,68	70,63	-
Papua Barat	93,66	69,11	63,11	-

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ National Socio Economic Survey kor, Mar

Tabel 10.1.9 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), 2018
Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Certificate of Attainment Obtained, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Tidak Mempunyai Ijasah Have Not Certificate of Attainment Obtained	SD/MI Primary School	SLTP/MTs Junior High School
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	11,08	21,42	22,14
2	Kaimana	10,36	25,58	16,82
3	Teluk Wondama	14,50	26,77	16,71
4	Teluk Bintuni	13,21	24,08	20,11
5	Manokwari	14,59	15,88	20,64
6	Sorong Selatan	22,96	25,77	19,58
7	Sorong	18,87	23,36	22,89
8	Raja Ampat	20,65	23,57	17,80
9	Tambrau	17,32	21,12	16,87
10	Maybrat	18,63	19,02	17,35
11	Manokwari Selatan	19,56	187,21	16,80
12	Pegunungan Arfak	35,16	19,02	14,58
Kota/City				
1	Sorong	8,59	14,15	21,41
Papua Barat		14,40	19,23	20,13

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.1.9

Kabupaten/Kota Regency/City	SMU/SMK/MA Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Diploma III Diploma III	Diploma IV/S1/S2 Diploma IVS1/S2I	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1,97	0,82	2,59	14,77	99,99
2 Kaimana	4,04	0,25	3,98	13,38	100,01
3 Teluk Wondama	1,86	0,80	1,63	7,83	100
4 Teluk Bintuni	4,67	1,43	2,84	9,30	100
5 Manokwari	2,72	0,29	2,98	13,15	99,99
6 Sorong Selatan	1,69	0,26	2,02	9,96	100
7 Sorong	3,32	0,55	1,07	6,97	99,99
8 Raja Ampat	5,52	0,29	2,77	9,99	100
9 Tambrauw	4,91	0,25	3,42	9,73	100
10 Maybrat	0,92	1,39	3,87	19,42	100
11 Manokwari Selatan	0,92	0,36	2,18	11,75	100
12 Pegunungan Arfak	1,03	0,00	0,00	14,04	100
Kota/City					
1 Sorong	7,70	0,23	3,16	11,47	100
Papua Barat	4,19	0,47	2,70	11,77	100

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 10.1.10 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018
Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Literacy, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	99,21	0,79
2 Kaimana	99,31	0,69
3 Teluk Wondama	97,25	2,75
4 Teluk Bintuni	97,47	2,53
5 Manokwari	98,5	1,50
6 Sorong Selatan	97,12	2,88
7 Sorong	96,89	3,11
8 Raja Ampat	98,75	1,25
9 Tambrauw	95,44	4,56
10 Maybrat	93,95	6,05
11 Manokwari Selatan	92,1	7,90
12 Pegunungan Arfak	79,27	20,73
Kota/City		
1 Sorong	98,83	1,17

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TELUK BINTUNI**
Statistics of Teluk Bintuni Regency

Jl Raya Bintuni Km 4, Desa Wesiri, Bintuni 98364
Homepage: <http://www.telukbintunikab.bps.go.id>
E-mail: bps9104@bps.go.id



9 772089 557003